

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MANAJEMEN KELAS  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PAI  
DI SMPIT GLOBAL INSANI ISLAMIC SCHOOL BEKASI**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan penyelesaian  
Program Strata Dua (S.2) Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)



Oleh :

ERNAWATI  
NPM : 140420211496

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT PTIQ JAKARTA  
JAKARTA 2016 M/1438 H**

## **MOTTO**

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) , maka tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.

(Al-Qur'an surat 94 ayat 6-8)

## ABSTRAK

ERNAWATI, NIM. 14042021496, "PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA SMPIT GLOBAL INSANI ISLAMIC SCHOOL, BEKASI, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran penting yang dilaksanakan oleh guru PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang terdiri atas tiga variabel, yaitu kreativitas guru ( $X_1$ ) dan manajemen kelas ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar siswa ( $Y$ ) sebagai variabel terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kreativitas guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMPIT Global Insani Islamic School Bekasi, dengan jumlah populasi 178 siswa. Adapun cara penarikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*. Instrument dalam pengumpulan data pada dua variabel bebas dengan menggunakan kuisioner (angket). Dan teknik analisis data hasil penelitian dengan menggunakan *Software* SPSS statistik regresi dan korelasi.

Hasil penelitian ini secara umum yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa. Adapun kesimpulan khusus tersebut secara rinci adalah sebagai berikut: Berdasarkan analisis data yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Pertama: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar dengan koefisien korelasi ( $ry_{x_1}$ ) adalah 0,633 dan koefisien determinasi  $R^2(R\ square) = 0,400$ , yang berarti bahwa kreativitas guru terhadap prestasi belajar sebesar 40,0 % dan sisanya yaitu 60 % ditentukan oleh faktor lainnya. Adapun arah persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*)  $\hat{Y} = 15,524 + 0,544 X_1$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kreativitas guru akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi belajar sebesar 0,544., (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen kelas terhadap prestasi belajar dengan koefisien korelasi ( $ry_{x_1}$ ) adalah 0,611 dan koefisien determinasi  $R^2(R\ square) = 0,374$ , yang berarti bahwa manajemen kelas terhadap prestasi belajar sebesar 37,4 % dan sisanya yaitu 62,6 % ditentukan oleh faktor lainnya. Adapun arah persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*)  $\hat{Y} = 18,618 + 0,529 X_2$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor manajemen kelas akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi belajar sebesar 0,529., (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas guru dan manajemen kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dengan koefisien korelasi ( $ry_{x_1}$ ) adalah 0,611 dan ( $ry_{x_2}$ ) adalah 0,814 dengan koefisien determinasi  $R^2(R\ square) = 0,428$ , yang berarti bahwa kreativitas guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar sebesar 42,8 % dan sisanya yaitu 57,2 % ditentukan oleh faktor lainnya. Adapun arah persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*),  $\hat{Y} = 10,825 + 0,344 X_1 + 0,247 X_2$  yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kreativitas guru dan manajemen kelas akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi belajar sebesar 0,591.

## خلاصة

ارناواتي، نيم. 14042021496، "تأثير إدارة الفصول الدراسية للمعلمين والإبداع نحو إنجازات تعلم الطلاب في المواضيع العالمية الإنسان سمبت الطالب دائري الإسلامية مدرسة في بيكاسي، 2016.

يقوم هذا الحدث على البحوث بالدور الهام الذي تضطلع بها الباي المدرسين لتحسين إنجازات التعلم للطلبة في مواضيع الباي. ويشمل هذا البحث البحوث كوريلاسيونال تتألف من ثلاثة متغيرات، هما الإبداع جورو (X 1) وإدارة الفئات (X 2) كمتغير مجاناً، والتعلم إنجازات الطلاب (Y) المتغيرات المرتبطة به. يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير إبداع المعلمين وإدارة الفصول الدراسية تعلم الإنجازات ضد الطلاب، أما بشكل منفصل أو معاً.

السكان من هذه البحوث هو الطالب "سمبت البشرية العالمية" كامل "مدرسة إسلامية" في بيكاسي، يبلغ مجموع سكانها من الطلبة 178. أما بالنسبة لكيفية سحب العينات في هذا البحث باستخدام تقنيات "أخذ العينات الاحتمالية". أداة في جمع البيانات المتعلقة بآتين من المتغيرات الحرة باستخدام الاستبيان (نموذج السؤال). تقنيات تحليل البيانات ونتائج البحوث باستخدام البرنامج الإحصائي SPSS الانحدار والارتباط.

هي نتائج هذه البحوث بصورة عامة أي هناك تأثير إيجابي وهام للمعلمين فئات الإبداع والإدارة ضد إنجازات الطلاب التعلم. أما بالنسبة لتلك الاستنتاجات الخاصة بالتفصيل هي كما يلي: استناداً إلى تحليل البيانات يمكن استنتاج أن صاحب البلاغ القيام به أولاً: (1) هناك إيجابية والإبداع التأثير الكبير للمعلمين نحو الإنجازات معامل الارتباط مع التعلم (ryx1) هو 0.633 ومعامل التحديد)  $R^2 = 0.400$  مربع (R) ، معنى إبداع المعلمين نحو التعلم الإنجازات وبلغ 40.0% والباقي أي 60% يتحدد بعوامل أخرى. نقاط لاتجاه الانحدار المعادلات (معاملات قد ب1  $\hat{Y} = 15.524 + 0.544 X$  )، مما يعني أن كل وحدة واحدة زيادة في درجة الإبداع جورو سوف تؤثر على تحسين مستوى التحصيل 0,544، (2) يوجد له تأثير هام وإيجابي على إدارة فئة تعلم الإنجازات التي تحققت مع ارتباط لمعامل (ryx1) هو 0.611 ومعامل التحديد)  $R^2 = 0.374$  مربع (R) ، مما يعني أن إدارة فئة تعلم الإنجازات ضد بلغت 37.4% و 62.6% بقية IE تحدها عوامل أخرى. أما بالنسبة لاتجاه الانحدار المعادلات (معاملات قد ب2  $\hat{Y} = 18.618 + 0.529 X$  )، مما يعني أن كل زيادة في وحدة واحدة من فئة إدارة نقاط سوف تؤثر على تحسين التعلم نقاط الإنجاز من 0.830، (3) هناك الإبداع تأثير إيجابي وكبير المعلمين والإدارة لفئة تعلم الإنجازات التي تحققت في التعاون مع معاملات الارتباط (ryx1) و (ryx2) هو 0.814 مع معامل التحديد)  $R^2 = 0.428$  مربع (R) ، مما يعني أن القدرة الإبداعية للمعلمين والفصول الدراسية تعلم الإنجازات التي تحققت في إدارة 42.8% و 57.2 في المائة أي بقية يتحدد بعوامل أخرى. لاتجاه الانحدار المعادلات (معاملات قد ب)  $\hat{Y} = 10.825 + 0.344 X$  ، نقاط 0.247+ ، مما يعني أن كل وحدة واحدة زيادة في درجة الإبداع المعلم وفئة الإدارة سوف تؤثر على تحسين مستوى التحصيل من 0.591.

## ABSTRACT

ERNAWATI, NIM. 14042021496, "INFLUENCE of the TEACHER'S CLASSROOM MANAGEMENT and CREATIVITY TOWARDS the ACHIEVEMENTS of the STUDENT LEARNING on SUBJECTS of GLOBAL HUMAN SMPIT STUDENT PIE ISLAMIC SCHOOL in BEKASI, 2016.

This event will be based on research by the important role carried out by PAI teachers to improve learning achievements of students in the subjects of PAI. This research includes research of korelasional consisting of three variables, namely creativity guru (X 1) and management classes (X 2) as a free variable, and learning achievements of students (Y) as variables associated with it. This research aims to find out whether there is influence the creativity of teachers and classroom management learning achievements against the students, either separately or jointly.

The population of this research is the entire Global Human SMPIT student Islamic School in Bekasi, with a total population of 178 students. As for how the withdrawal of samples in this research by using the techniques of Probability Sampling. Instrument in the collection of data on two free variables using questionnaire (question form). Data analysis techniques and results of research using the SPSS Statistical Software regression and correlation.

The results of this research in general i.e. There are positive and significant influence teachers ' creativity and management classes against the achievements of the student learning. As for those special conclusions in detail are as follows: based on the analysis of the data it can be concluded that the author do first: (1) there is a positive and significant influence teachers ' creativity toward accomplishments of the correlation coefficient with learning (ryx1) is 0.633 and the coefficient of determination R<sup>2</sup> (R square) = 0.400, meaning that the creativity of teachers towards learning achievements amounted to 40.0% and the rest IE 60% is determined by other factors. As for the direction of regression equations (unstandardized coefficients B)  $\hat{Y} = 15.524 + 0.544 X_1$ , which means that every one unit increase in score creativity guru will influence the improvement of learning achievement score 0,544., (2) there is a significant and positive influence on the management of class learning achievements against with the coefficient of correlation (ryx1) is 0.611 and the coefficient of determination R<sup>2</sup> (R square) = 0.374, which means that the management of class learning achievements against amounted 37.4% and the rest IE 62.6% determined by other factors. As for the direction of regression equations (unstandardized coefficients B)  $\hat{Y} = 18.618 + 0.529 X_2$ , which means that each increase of one unit of score management class will affect the improvement of the learning achievement score of 0.830., (3) there is a positive and significant influence teachers ' creativity and management of class learning achievements against together with correlation coefficients (ryx1) is 0.611 and (ryx2) is 0.814 with the coefficient of determination R<sup>2</sup> (R square) = 0.428 , which means that the creativity of teachers and classroom learning achievements against management of 42.8% and 57.2% i.e. the rest is determined by other factors. As for the direction of regression equations (unstandardized coefficients B),  $\hat{Y} = 10.825 + 0.344 X_1 + 0.247 X_2$  which means that every one unit increase in score creativity teacher and class management will affect the improvement of the learning achievement score of 0.591.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernawati  
Nomor Pokok Mahasiswa : 140420211496  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Program : Pascasarjana (S2)  
Judul Tesis : "Pengaruh Kreativitas Guru dan Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School"

Menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah hasil murni karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat tesis ini hasil jiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai sanksi yang berlaku di lingkungan Institut PTIQ dan peraturan perundang-undangannya yang berlaku.

Jakarta, 04 November 2016

Yang membuat pernyataan



Ernawati

## TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pengaruh Kreativitas Guru Dan Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School Bekasi

Tesis

Diajukan kepada pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh

Ernawati

NPM: 140420211496

Telah selesai dibimbing oleh kami, dan menyetujui untuk selanjutnya dapat diujikan.

Jakarta, 16 November 2016

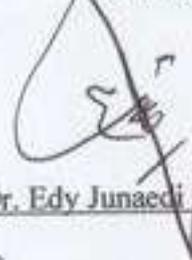
Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. Ahmad Zain Sarnoto, M.Pd

Pembimbing II,

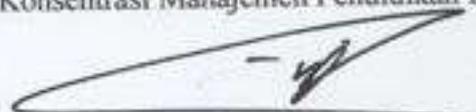


Dr. Edy Junaedi Sastradiharja, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Islam

Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I

PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

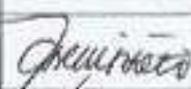
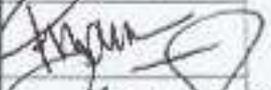
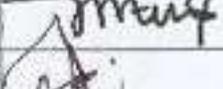
PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MANAJEMEN KELA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPIT  
GLOBAL INSANI ISLAMIC SCHOOL BEKASI.

Disusun Oleh:

Nama : Ernawati  
Nomor Pokok Mahasiswa : 140420211496  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Program : Pascasarjana (S2)

Telah diajukan pada sidang munaqosyah pada tanggal 21 November 2016

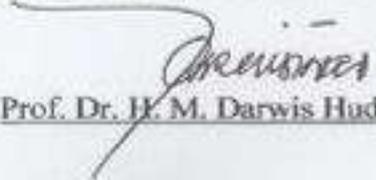
TIM PENGUJI

NO	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. M. Darwis Hude, M.Si	Ketua	
2	Dr. H. Syamsul Bahri Tanrere, MA	Penguji I	
3	Dr. Zaimuddin, MA	Penguji II	
4	Dr. Ahmad Zain Sarnoto, M.Pd	Pembimbing I	
5	Dr. Edy Junaedi Sastradiharja, M.Pd	Pembimbing II	
6	Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I	Sekretaris	

Jakarta, 12 Februari 2017

Mengetahui

Direktur Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta

  
Prof. Dr. H. M. Darwis Hude, M.Si

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, satu-satunya Dzat yang Maha Mengetahui dan Maha Melihat dan salam sejahtera kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya.

Atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan Islam, Program studi Ilmu Agama Islam konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru dan Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPIT Global Insani Islamic School Bekasi”**.

Setelah melalui perjuangan sepenuhnya penulis menyadari, bahwa suksesnya penulisan tesis ini bukan semata atas usaha penulis pribadi. Namun, adanya bantuan motivasi yang konstruktif dari berbagai pihak yang berjasa membantu, membimbing dan mengarahkan serta memberikan dorongan motivasi bagi penulis dari awal perkuliahan sampai penulisan tesis ini selesai. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disertai penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan Kepada:

1. Rektor Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an (PTIQ) Jakarta, Direktur Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an (PTIQ) Jakarta, Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an (PTIQ) Jakarta, dan Ketua Program Studi Ilmu Tafsir Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an (PTIQ) Jakarta. Atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
2. Dr. H. EE. Junaedi Sastradiharja, M.Pd dan Dr. Ahmad Zain Sarnoto, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sejak awal tiada henti memberikan motivasi kepada penulis untuk bisa menyelesaikan tesis tepat waktu. Yang tidak pernah lelah mengarahkan dan membimbing dalam proses penyelesaian tesis ini. Yang menjadi inspirasi penulis untuk terus semangat dan terus maju untuk menjadi lebih baik.

3. Segenap jajaran pengajar (Dosen) Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, yang tiada lelah dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Yang menghias jiwa penulis dengan ilmu untuk tidak puas dalam menuntut ilmu hingga terus menggali lebih dalam lagi dan semoga penulis bisa mengikuti jejak beliau semua dalam mengamalkan ilmu yang penulis dapat dengan sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi orang lain.
4. Kepada rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa/i pascasarjana PTIQ Jakarta kelas A angkatan 2014/2015. Pahit manis perjuangan kuliah kita dalam 2 tahun ini terasa sangat berkesan, rasanya bisa menemukan keluarga baru di dalam kelas. Semoga tali silaturahmi kita akan terus menyatu dan kita sama-sama akan terus melaju tinggi seperti mimpi-mimpi yang kita miliki.
5. Untuk semua pihak yang telah terlibat dan turut membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Secara khusus ucapan terima kasih ini saya persembahkan untuk kedua orang tua serta kaka yang sangat berarti buat penulis, Ayahanda Bpk. Muntaqo, Ibunda Alm Umamah dan kaka Mutmainnah, atas segala pengorbanannya serta kasih sayangnya terhadap penulis yang senantiasa mengiringi langkah-langkah penulis dalam menggapai cita-cita dengan do'a yang tulus dan ikhlas, sehingga langkah berat ini menjadi ringan, yang sulit terasa mudah, karena semua ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta. Semoga keduanya selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

Terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya, semoga kita selalu mendapatkan limpahan Rahmat-Nya, ridho-Nya dan dapat menjadi manusia yang memiliki pribadi husnul khotimah.

Jakarta, 4 November 2016

Ernawati

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TINJAUAN TEORI ..... 10

A. Landasan Teori .....	10
1. Prestasi Belajar .....	10
a. Hakikat Belajar .....	10
b. Faktor-faktor dalam Belajar .....	14
c. Hakikat Prestasi Belajar .....	16
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	20
2. Kreativitas Guru .....	22
a. Hakikat Kreativitas .....	22

b. Faktor-faktor Kreatif .....	25
c. Kriteria Kreativitas .....	27
d. Kreativitas Guru .....	30
3. Manajemen Kelas .....	34
a. Hakikat Manajemen Kelas .....	34
b. Tujuan Manajemen Kelas.....	40
c. Pendekatan dalam Manajemen Kelas.....	42
d. Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Kelas.....	45
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	47
C. Kerangka Berpikir .....	50
D. Pengajuan Hipotesis .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Populasi dan Sampel.....	54
1. Populasi .....	54
2. Sampel .....	55
B. Sifat Data .....	55
C. Metode Penelitian.....	55
D. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran .....	56
1. Instrumen Penelitian.....	57
2. Kisi-kisi Instrumen .....	57
3. Uji Instrumen.....	59
E. Jenis dan Data Penelitian.....	60
F. Sumber Data .....	60
G. Teknik Pengumpulan Data .....	60
H. Teknik Analisis Data .....	60
<b>BAB IV DESKRIPSI DATA DAN UJI HIPOTESIS .....</b>	<b>66</b>
A. Gambaran Umum SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS).....	66
B. Analisis Butir Hasil Penelitian .....	72
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	94
1. Prestasi Belajar .....	94

2. Kreativitas Guru .....	97
3. Manajemen Kelas .....	100
D. Pengujian Persyaratan Analysis Hipotesis Penelitian .....	99
1. Uji Linearitas Persamaan Regresi.....	103
2. Uji Normalitas Distribusi Galat taksiran .....	105
3. Uji Homogenitas Varians Kelompok .....	108
E. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	110
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	115
G. Keterbatasan Penelitian .....	119
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan .....	121
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	123
C. Saran-Saran .....	124
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>126</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>129</b>
<b>Riwayat Hidup.....</b>	<b>168</b>

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Kontelasi Variabel Penelitian.....	55
2. Gambar 4.1 Histogram Skor Prestasi Belajar (Y).....	97
3. Gambar 4.2 Histogram Skor Kreativitas Guru .....	99
4. Gambar 4.3 Histogram Skor Manajemen Kelas .....	102
5. Gambar 4.4 Heteroskedastisitas (Y- $X_1$ ).....	108
6. Gambar 4.5 Heteroskedastisitas (Y- $X_2$ ).....	109
7. Gambar 4.6 Heteroskedastisitas (Y- $X_1$ - $X_2$ ) .....	109

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 3.1 Skala Bobot Jawaban responden .....	56
2.	Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kreavitas Guru .....	57
3.	Table 3.3 Kisi-kisi Instrumen Manajemen Kelas .....	58
4.	Table 4.1 Struktur Kurikulum SMPIT Global Insani Islamic School .....	69
5.	Table 4.2 Beban Belajar SMPIT Global Insani Islamic School .....	70
6.	Tabel 4.3 Rataan Standar Ketuntasan Belajar SMPIT Global Insani Islamic School.....	71
7.	Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Deskriptif Variabel Prestasi Belajar (Y).....	95
8.	Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar (Y) .....	96
9.	Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Deskriptip Variabel Kreativitas Guru ( $X_1$ ) .....	97
10.	Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Guru ( $X_1$ ) .....	99
11.	Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Deskriptif Variabel Manajemen Kelas ( $X_2$ ) .....	100
12.	Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Manajemen Kelas ( $X_2$ ) .....	101
13.	Tabel 4.10 ANOVA (Y atas $X_1$ ) .....	103
14.	Tabel 4.11 ANOVA (Y atas $X_2$ ) .....	104
15.	Tabel 4.12 ANOVA (Y atas $X_1, X_2$ ).....	105
16.	Tabel 4.13 Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas $X_1$ .....	105
17.	Tabel 4.14 Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas $X_2$ .....	106
18.	Tabel 4.15 Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas $X_1$ dan $X_2$ .....	107
19.	Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran .....	107
20.	Tabel 4.17 Koefisien Korelasi (kekutan Pengaruh) ( $\rho_{yx_1}$ ).....	111
21.	Tabel 4.18 Koefisien Determinasi (Besarnya Pengaruh) ( $\rho_{yx_1}$ ) .....	111
22.	Tabel 4.19 Arah Pengaruh (Koefisien Regresi) ( $\gamma_{x_1}$ ).....	112
23.	Tabel 4.20 Koefisien Korelasi (kekuatan pengaruh) ( $\rho_{yx_2}$ ) .....	112

24. Tabel 4.21 Koefisien Determinasi (besarnya pengaruh) ( $\rho_{yx_2}$ ) .....	113
25. Tabel 4.22 Arah Pengaruh (Koefisien Regresi) ( $\gamma_{x_2}$ ) .....	113
26. Tabel 4.23 Koefisien Korelasi (kekuatan pengaruh) ( $\rho_{yx_1, x_2}$ ) .....	114
27. Tabel 4.24 Koefisien Determinasi (besarnya pengaruh) ( $\rho_{yx_1, x_2}$ ).....	114
28. Tabel 4.25 Arah Pengaruh ( $\rho_{yx_1, x_2}$ ) .....	115

### **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 Butir Pertanyaan penelitian .....	129
2. Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	140
3. Lampiran 3 Rekapitulasi skor variabel Y, X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> .....	146
4. Lampiran 4 Surat keterangan dan perizinan .....	166
5. Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup .....	168

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orangtua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap. Dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi terjadi secara bertahap tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhi siswa. Pelaksanaan belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di

sekolah. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu ditunjukkan dengan adanya keberhasilan siswa dalam mencapai perubahan dalam dirinya atau sering disebut dengan prestasi. Apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar telah berhasil dilaksanakan.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa, setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti inteligensi, bakat, kemampuan motorik pancaindra, dan skema berpikir. Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar-mengajar, strategi belajar-mengajar, fasilitas belajar dan dedikasi guru. Faktor – faktor tersebut turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa dalam sebuah instansi pendidikan. Selain itu prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Ukuran prestasi belajar siswa tentunya diberikan sebagai langkah evaluasi pembelajaran yang selama ini dilakukan. Dengan kata lain prestasi belajar yang diperoleh siswa mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan memperhatikan faktor– faktor diatas, maka harapan akan prestasi belajar yang baik akan mudah dicapai.

Inti dari proses pendidikan secara formal adalah mengajar sedangkan inti dari proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu proses belajar mengajar pada intinya terpusat pada satu persoalan yaitu bagaimana guru melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif guna tercapainya suatu tujuan. Guru yang disenangi siswa yaitu guru yang bisa mengambil hati siswa sehingga

proses belajar dapat berjalan sesuai perencanaan. Sehingga tidak terjadi kekosongan waktu yang melanda anak-anak dan remaja sering menyebabkan penyimpangan perilaku anak dan remaja adalah ketidak mampuan mereka memanfaatkan waktu luang. Jika siswa merasa senang dan menganggap belajar adalah kebutuhan, maka waktunya akan digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat.

Fenomena siswa saat ini seperti malas belajar karena terlalu banyak aktivitas disekolah sehingga setelah pulang sekolah merasa lelah, ada pula yang suka bermain mengisi waktu dengan pekerjaan yang tidak bermanfaat, serta masih banyak siswa yang malas belajar dan malas menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru saat dikelas, secara bersamaan hambatan tersebut dihadapi oleh guru saat mengajar. Pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar juga biasa dirasakan oleh siswa.

Proses belajar mengajar melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal. Salah satu cara agar mendapatkan hasil yang optimal seperti yang diinginkan adalah guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Dalam aktivitas belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Seorang guru harus mampu menimbulkan prestasi belajar siswa secara individual karena masing-masing siswa mempunyai perbedaan dalam pengalaman, kemampuan dan sifat-sifat pribadi yang lain, sehingga dapat memberikan kebebasan dan kebiasaan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan penuh inisiatif dan kreatif dalam pekerjaannya.

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Kreativitas membutuhkan cara-cara baru melihat tindakan, rangsangan dan eksplorasi. Dalam hal ini guru yang kreatif bertugas

membantu siswa melihat tindakan dalam memahami persoalan dengan cara-cara baru, sedangkan dalam keadaan *real* guru belum sepenuhnya mampu mengkoordinasikan dengan siswa, yang berarti guru belum bisa menimbulkan motivasi belajar siswa yang muncul dari luar diri siswa. Kondisi dimana rendahnya motivasi belajar siswa juga dapat dilihat seperti sering dijumpai siswa selalu sibuk sendiri dan tidak fokus ketika guru menjelaskan materi.

Jika guru berupaya menyelenggarakan proses belajar mengajar dikelas dengan cara mengajar yang tidak menjenuhkan, tidak sulit diikuti, mampu menarik dan guru juga menggunakan cara mengajar yang berbeda serta mampu melakukan variasi dalam pembelajaran. Maka motivasi belajar siswa akan besar dengan sendirinya. Dengan demikian, guru berperan besar untuk melaksanakan manajemen kelas yang efektif dan menyenangkan.

Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran dikelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berlangsung baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kemampuan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien, karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaan terdepan pendidikan anak-anak sekolah dan sebagai pengembang kurikulum. Guru yang mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akibatnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan masalah pokok yang sering dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman. Hal ini karena pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar dengan baik. Kondisi belajar yang optimal akan dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran, juga hubungan interpersonal yang baik antara guru

dan siswa. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sebagai contoh ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar, dalam konteks yang demikian itulah pengelolaan kelas penting untuk diketahui oleh siapapun juga yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan. Guru selalu berusaha mengelola kelas, walaupun terkadang kelelahan fisik maupun pikiran dirasakan, guru sadar tanpa mengelola kelas dengan baik, maka akan menghambat kegiatan belajar mengajar. Itu sama saja membiarkan jalannya pengajaran tanpa membawa hasil, yaitu mengantarkan siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan tidak berilmu menjadi berilmu. Tentu saja perlu menciptakan pengelolaan lingkungan kelas yang baik.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. pendidikan sebagai sarana untuk menyebarluaskan keutamaan, sebagai media untuk mendekatkan manusia kepada Allah dan sarana kemaslahatan dalam kehidupan.

Dengan demikian prestasi Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa yang merupakan tolok ukur keberhasilan siswa dalam bidang PAI. Diharapkan dengan prestasi ini siswa tidak hanya mampu memahami dan menghayati ajaran-ajaran agama Islam tetapi juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik.

Sebagai seorang pendidik, guru diharapkan bekerja secara profesional, mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip didaktik metodik yang

berdayaguna dan berhasil guna ( efektif dan efisien ) artinya guru dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran aktif. Kualitas pembelajaran ditentukan oleh kualitas penyampaian materi, penjelasan dan pengaturan unsur-unsur belajar dengan memperhatikan metode-metode belajar dan efektifitasnya yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa secara individual.

Proses pembelajaran yang kurang kondusif dan rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Rendahnya minat belajar terlihat pada SMPIT Global Insani. Kurangnya minat belajar siswa disebabkan kurang efektifnya guru dalam penyampaian materi dan metode yang digunakan tidak bervariasi. Sehingga prestasi belajar siswa rendah dan tidak tercapainya tiga ranah pendidikan yang diharapkan. Dampaknya antara lain: minimnya pengetahuan agama Islam dikalangan siswa, banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah, berkurangnya rasa hormat siswa terhadap guru dan krisis moral pada diri siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, ada alasan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Pertama, tercapainya tujuan belajar mengajar dibutuhkan kreativitas guru dalam penyampaian materi didalam kelas, sehingga proses belajar mengajar tidak menjenuhkan. Kedua, guru yang mengelola kelas dengan baik dapat memberikan suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga dapat semangat dan motivasi belajar siswa yang berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari penjelasan di atas penulis akan melakukan penelitian, dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru dan Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School Bekasi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berpijak dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut:

1. Minimnya kreativitas guru yang mengaplikasikan kreativitasnya dalam pembelajaran sehingga berdampak terhadap prestasi belajar siswa menjadi rendah.
2. Minimnya manajemen kelas yang efektif dan mendukung kreativitas pembelajaran, sehingga banyak siswa tidak tertib di kelas dan prestasi siswa menjadi rendah.
3. Minimnya kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terutama dalam penguasaan materi dan penguasaan metode mengajar.
4. Minimnya semangat guru dalam mengeksplorasi kemampuannya dalam menyampaikan materi sehingga proses belajar mengajar menjadi menjenuhkan.
5. Terdapat guru yang tidak mampu mengenal karakter siswa di kelas sehingga proses penyampaian materi tidak efisien.
6. Minimnya minat siswa dalam belajar pelajaran PAI dan kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru.
7. Terdapat siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran PAI sehingga rendahnya pengetahuan agama pada siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, agar pembahasan masalah terarah dan tidak terlalu panjang lebar maka disini penulis memberikan batasan-batasan masalah yang harus diteliti, dan dikaji. Dalam penelitian ini masalah dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Global Insani Islamic School Bekasi.
2. Penelitian ini dilaksanakan kepada siswa siswi SMPIT Global Insani Islamic School.
3. Adapun pembahasan penelitian ini meliputi:
  - a. Pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School.
  - b. Pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School

- c. Pengaruh kreativitas guru dan manajemen kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kreatifitas guru yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa?
2. Seberapa besar pengaruh manajemen kelas yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa?
3. Seberapa besar pengaruh perpaduan antara kreativitas guru dan manajemen kelas secara bersama-sama yang signifikan terhadap prestasi belajar?
4. Seberapa besar prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kreativitas guru dan manajemen kelas?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menguji keberhasilan penelitian dalam menjelaskan mengenai kreativitas guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Global Insani Islamic School.

Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School.
2. Untuk menguji pengaruh langsung manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School
3. Untuk menguji pengaruh langsung kreativitas guru dan manajemen kelas secara bersama sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School.

4. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh kreativitas guru dan manajemen kelas.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dari penelitian ini, semua informasi data-data yang di peroleh diharapkan dapat menjadi bahan-bahan masukan dan penambahan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan dapat di jadikan sebagai acuan bagi peneliti.

### 2. Pragmatis

Secara pragmatis hasil penelitian ini, dapat menyelesaikan masalah secara teoritis.

### 3. Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis sebagai bahan informasi untuk berbagai pihak, khususnya sekolah yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah, dan sebagai masukan baik bagi dewan guru maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan sekolah.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dalam meningkatkan kreativitas guru dan manajemen kelas.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulis dan pembaca dalam menyimak dan memahami keseluruhan tesis, maka penulis menyusun sistematika tesis ini sebagai berikut:

Pada bab pendahuluan ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, alasan-alasan mengapa penelitian ini dilakukan sampai proyeksi yang akan ditimbulkan dari adanya penelitian ini. Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian; berisi tujuan dan kegunaan yang bisa dihasilkan dari penelitian tersebut.

Bab kajian teori, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis penelitian berisikan landasan teori yang mendukung tesis ini kemudian diberikan kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

Bab metodologi merupakan metode yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Didalamnya berisi pembahasan obyek yang dibahas populasi dan sampel, sifat data, variable penelitian dan skala pengukuran, instrument data, jenis data penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data, tempat dan waktu penelitian.

Bab hasil dan pembahasan berisi mengenai uraian penelitian yang telah dilakukan, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis serta pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab kesimpulan dan saran merupakan bagian akhir dari sebuah penelitian. Kesimpulan berupa entri poin yang sudah dihasilkan dari sebuah proses penelitian yang kemudian bisa ditindaklanjuti jika dipandang menimbulkan manfaat bagi masyarakat.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN TINJAUAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Hakikat Belajar**

Sebelum membicarakan pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan apa yang dimaksud dengan belajar. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Di dalam kamus umum Bahasa Indonesia, pengertian belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapat sesuatu kepandaian.<sup>1</sup>

Beberapa ahli dalam dunia pendidikan memberikan definisi belajar sebagai berikut:

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Belajar menurut James O.Whittaker dalam Darsono "*Learning may be defined as the process by which*

---

<sup>1</sup>W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, hal. 108

*behavior originates or is altered through training or experience*” belajar dapat didefinisikan sebagai proses menimbulkan atau merubah perilaku melalui latihan atau pengalaman. Menurut Wingkel dalam Darsono belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap<sup>2</sup>.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Prestasi belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.<sup>3</sup>

Pandangan Anthony Robbins senada dengan apa yang dikemukakan oleh Jerome Brunner dalam (Romberg & Kaput, 1999) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses aktif ketika siswa membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/pengetahuan yang sudah dimilikinya. Artinya belajar bukanlah semata-mata mentransfer pengetahuan yang ada diluar dirinya, tetapi belajar lebih pada bagaimana otak memproses dan menginterpretasikan pengalaman yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam format yang baru.<sup>4</sup>

Djamarah mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Slameto dalam Djamarah merumuskan juga tentang pengertian belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan<sup>5</sup>.

---

<sup>2</sup> Max Darsono, *et.all.*, *Belajar dan pembelajaran*, Semarang: CV IKIP Semarang Press, 2001, Cet. 2, hal. 4.

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hal. 27

<sup>4</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Media Group, 2009, hal.15

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2002, hal, 13.

Tabrani Rusyan menulis pengertian belajar secara rinci sebagai berikut:

*Pertama*, belajar adalah memodifikasi atau memperoleh tingkah laku individu melalui pengalaman. *Kedua*, belajar dalam arti yang sempit, ialah proses perubahan tingkah laku individu interaksi melalui lingkungan. *Ketiga*, belajar dalam arti luas ialah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam dalam berbagai bidang studi yang lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi. *Keempat*, belajar selalu menunjukkan proses perubahan tingkah laku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat Tabrani Rusyan intisarinya adalah belajar dari seperti bermula pendidikan taman pendidikan yaitu memperoleh tingkah laku dari pengalamannya saat belajar. Selanjutnya tahapan sekolah dasar melalui proses tersebut dapat mengambil perubahan perilaku saat siswa melihat dan menerima pengetahuan dari hasil interaksi atau hubungan siswa saat belajar bersama teman dan guru serta lingkungannya. Demikian pula tahap berikutnya hingga siswa berada pada melakukan dari hasil pengalamannya.

Belajar adalah pintu mengetahui ilmu Allah yang sangat luas dan sangat sempurna yang mencakup semua bidang dan tak terhingga. Dalam hal ini dijelaskan dalam Al-Quir'an pada surah Al-Kahfi ayat 109:

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي

وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

*“katakanlah: kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).”(Al-Kahfi/8:109)*

<sup>6</sup> A. Tabrani Rusyan, *et.all.*, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Remaja Karya, 1989, Cet.1, hal. 30.

Menurut Irwanto dalam bukunya berjudul *Psikologi Umum* bahwa “belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu”.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Mudzakir, “belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sebagainya”.<sup>8</sup>

Umar Tirtaraharja dan La Sulo dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Pendidikan* mengatakan bahwa “belajar diartikan sebagai aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri dibawah bimbingan pengajar”.<sup>9</sup>

Menurut Ramayulis dalam bukunya *Pendidikan Islam* “belajar adalah suatu rangkaian proses kegiatan respons yang terjadi dalam proses belajar mengajar, yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh.<sup>10</sup> Oleh karena itu dapat diartikan ciri-ciri belajar yaitu “belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada individu yang belajar, baik aktual maupun potensial, perubahan tersebut pada pokoknya berupa perubahan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif sama kemudian perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha”.<sup>11</sup>

Dalam pengertian luas Sardiman mengatakan dalam bukunya *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*:

“belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju kepada pribadi seutuhnya. Dan dalam arti sempit, belajar sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Selain itu “belajar juga dapat diartikan berubah” dalam hal ini belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri, menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Dengan demikian dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga,

<sup>7</sup> Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997, hal. 105.

<sup>8</sup> Irwanto, *Psikologi Umum*, ... .., hal. 34.

<sup>9</sup> Umar Tirtarahardja dan S.L La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, Cet. 1, hal. 51.

<sup>10</sup> Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994, hal. 123.

<sup>11</sup> Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ... .., hal. 123-124.

psiko-fisik untuk menuju kepada pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.”<sup>12</sup>

Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar antara lain: *Pertama*, perubahan secara sadar. Bahwa orang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. *Kedua*, perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional. Sebagai hasil belajar, perubahan dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Contohnya seorang belajar menulis, maka perubahannya dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis. *Ketiga*, perubahan dalam belajar bersifat dan aktif. Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Makin banyak perubahan yang diperoleh. Keempat, perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Perubahan terjadi karna proses belajar bersifat menetap atau permanen. Kelima, perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah. Ini berarti perubahan tingkah laku terjadi karna ada tujuan yang akan diacapai. Keenam, perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>13</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan daya pikir.

#### **b. Faktor-faktor dalam belajar**

Faktor belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- 1) Faktor internal (*factor dari dalam siswa*) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal (*factor di luar siswa*) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa

<sup>12</sup> Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hal. 20

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. 5, hal. 3-4.

untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>14</sup>

Oemar Hamalik dalam bukunya menjelaskan lebih rinci faktor-faktor belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor kegiatan, siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik kegiatan *neural system*, seperti melihat, mendengar, merasakan, berpikir, kegiatan motoris, dan sebagainya maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan minat.
- 2) Belajar memerlukan latihan, seperti: *relearning*, *recalling*, dan *reviewing*.
- 3) Belajar dalam suasana yang menyenangkan.
- 4) Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong siswa belajar lebih baik.
- 5) Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- 6) Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar.
- 7) Faktor kesiapan belajar. Siswa yang telah siap belajarkan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil.
- 8) Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu yang sesuai dengan kebutuhannya.
- 9) Faktor-faktor fisiologis. Kondisi tubuh siswa sangat berpengaruh dalam proses belajar.
- 10) Faktor intelegensi. Siswa yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajarannya. Jadi faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya adalah faktor

---

<sup>14</sup>Muhibbin Syah, *Spikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Jakarta: PT. Rosdakarya, 1997, hal. 132.

internal, seperti jasmani yang sehat, intelegensi, minat siswa dan kesiapan belajar akan lebih mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Serta faktor eksternal, seperti lingkungan dan strategi atau metode yang digunakan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

### c. Hakikat Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang berarti hasil usaha<sup>15</sup>. Sedangkan menurut Dakir, belajar merupakan “perubahan yang menuju kearah yang lebih maju dan perubahan itu didapat karena adanya latihan-latihan yang disengaja, sebab prestasi belajar tidak ditemukan secara kebetulan”. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.<sup>16</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah: penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru<sup>17</sup>.

Hamalik menjelaskan dalam *Proses Belajar Mengajar* “prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Perubahan tingkah laku yang termasuk prestasi belajar meliputi berbagai aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, ketrampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.<sup>18</sup>

Ditinjau dari fungsinya, Zainal Arifin mengemukakan sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

---

<sup>15</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990, hal. 2-3

<sup>16</sup>Dakir, *Pengantar Psikologi Umum Seri II*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 1975. hal. 120

<sup>17</sup> W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, hal. 1213

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hal. 30.

4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern adalah prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktifitas suatu institusi pendidikan. Sedangkan indikator ekstern menunjukkan bahwa prestasi belajar dijadikan indikator kesuksesan siswa dimasyarakat

5) Prestasi dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) siswa.<sup>19</sup>

Menurut pendapat Purwanto prestasi belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Mulyono prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.<sup>21</sup>

Pendapat lain juga diungkapkan dari Thobroni dan Mustofa mengatakan prestasi belajar adalah perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya prestasi pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak di lihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.<sup>22</sup> Prestasi belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana mendefinisikan prestasi belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990, hal. 3-4.

<sup>20</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011, Cet.3, hal.46

<sup>21</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cet.2, hal.37

<sup>22</sup>Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: AR-Ruuz Media, 2011, hal.24

<sup>23</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2002, hal. 22

“Bunyamin S. Bloom, dkk” (dalam Zainal Arifin,2011) mengelompokan prestasi belajar dalam tiga domain, yaitu: (a) domain kognitif (*cognitive domain*) yang meliputi pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*); (b) domain afektif (*affective domain*) yang meliputi penerimaan (*receiving*), respons (*responding*), penilaian (*valuating*), organisasi (*organization*), karakterisasi (*characterization by a value or value-complex*); dan domain psikomotor (*psychomotor domain*) yang meliputi persepsi (*preseption*), kesiapan melakukan sesuatu pekerjaan (*set*), respons terbimbing (*guided response*), kemahiran (*complex overt response*), adaptasi (*adaption*), dan orijinasi (*origination*).<sup>24</sup>

Agus Suprijono menyatakan prestasi belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>25</sup> Selanjutnya Agus Suprijono menjelaskan prestasi belajar yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis- analisis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu. Objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan mengungkapkan

---

<sup>24</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011, hal.92

<sup>25</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, Cet.7, hal. 6

menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Dimiyati dan Mujiono prestasi belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, prestasi belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Prestasi belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Prestasi belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>26</sup> Prestasi belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian prestasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan serta perubahan yang diperoleh siswa dalam proses belajar yang mencakup aspek, yaitu:

- 1) kognitif,
- 2) afektif,
- 3) psikomotorik.

Jadi yang harus diingat, prestasi belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, prestasi pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut ngalim purwanto ada beberapa faktor yang mempengaruhi

---

<sup>26</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 3.

prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor individual, yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, meliputi:
  - a) Faktor kematangan atau pertumbuhan
 

Mengajarkan sesuatu yang baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan, potensi-potensi jasmani dan rohaninya telah matang untuk itu.
  - b) Faktor kecerdasan
 

Disamping kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil ditentukan/dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya.<sup>27</sup>
  - c) Latihan
 

Latihan seringkali mengulangi sesuatu, maka kecakapan atau pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam.
  - d) Faktor motivasi
 

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu, tidak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya, jika ia tidak mengetahui betapa pentingnya dan faedahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya itu bagi dirinya.<sup>28</sup>
  - e) Faktor pribadi
 

Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit banyak turut pula mempengaruhi sampai dinamakan hasil belajarnya telah tercapai.
- 2) Faktor sosial, yaitu faktor yang ada di luar individu itu sendiri, meliputi:<sup>29</sup>
  - a) Faktor keluarga

---

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Bhineka Cipta, Cet.5, 2010, hal. 21.

<sup>28</sup> Sadirman, *Interaksi dan Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, hal. 21.

<sup>29</sup> Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology)*, Edisi Kesembilan, Jakarta: Indeks, 2011, Cet.1, hal.102

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak.<sup>30</sup>

b) Faktor guru dan cara mengajar

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.

c) Faktor alat-alat pelajaran

Faktor guru dan cara mengajarnya tidak dapat dilepaskan dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar guru-gurunya, kecakapan guru menggunakan alat-alat itu, akan mempengaruhi dan mempercepat pemahaman anak.

d) Faktor motivasi sosial

Motivasi sosial dapat pula timbul pada anak dari orang-orang disekitarnya, seperti tatangga, sanak saudara yang berdekatan dengan anak tersebut, dan dari teman-temannya, Pada umumnya motivasi semacam ini diterima anak dengan tidak sengaja dan mungkin pula dengan tidak sadar.<sup>31</sup>

e) Faktor lingkungan dan kesempatan

Seorang anak dari keluarga baik, memiliki kecerdasan yang baik, bersekolah ditempat yang keadaan guru dan alat-alatnya baik, belum tentu pula belajar dengan baik. Masih ada faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Misalnya karena jarak antara rumah dan sekolah yang terlalu jauh memerlukan kendaraan yang cukup lama sehingga melelahkan. Adapula yang tidak memiliki kesempatan karena terlalu banyak kesibukan

---

<sup>30</sup> John W. Santrock, *Remaja (andolence)*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2007, hal. 15

<sup>31</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, di Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 1995, hal. 170-175.

yang dimilikinya, faktor kesempatan dan lingkungan ini lebih-lebih berlaku bagi cara belajar pada orang-orang dewasa.<sup>32</sup>

## 2. Kreativitas Guru

### a. Hakikat Kreativitas

Kreativitas lahir seiring dengan keberadaan manusia dan merupakan ciri khas manusia. Kreativitas merupakan bidang kajian yang kompleks dan memiliki dimensi yang sangat luas, yang bisa menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Berikut ini menjelaskan tentang pengertian dan teori-teori tentang kreativitas.

Secara harfiah kreativitas berasal dari kata *creativity* (Bahasa Inggris) yang artinya menciptakan<sup>33</sup> dan di dalam kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu.<sup>34</sup> Sedangkan kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya. Senada dengan pengertian kreativitas tersebut, yaitu firman Allah dalam Surat at-Tin Ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

“*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”. (Q.S. at-Tin/95: 4)

Dari ayat di atas menjelaskan Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Hal ini mengandung pengertian bahwa Allah SWT memiliki daya kreativitas, dan dengan sifat kreativitas itulah maka ketika Allah SWT berkehendak menciptakan manusia sebagai makhluk terbaik maka

<sup>32</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, Cet. 23, hal.84.

<sup>33</sup> Selly Wehmeir, *Oxford Advanced Learner's*, New York, Oxford University Press, 2004, hlm. 102.

<sup>34</sup> W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, hal.330

terjadilah. “Allah adalah sebaik-baik pencipta, pernyataan tersebut mengindikasikan adanya pencipta yang lain yaitu manusia yang dijadikan perantara oleh Allah SWT dengan kedudukannya sebagai khalifah”<sup>35</sup>.

Kreativitas mempunyai arti yang sangat luas dan bermacam-macam. Sebagaimana diungkapkan oleh Utami Munandar bahwa memang tidak mudah untuk menekankan definisi yang operasional dari kreativitas. Hal ini dikarenakan kemajemukan dan multi dimensinya konsep kreativitas itu sendiri<sup>36</sup>. Dalam konteks ini kreativitas diartikan sebagai daya intelektual dan optimalisasi penggunaannya untuk mengembangkan kepribadian dan mencapai kesuksesan ketika berinteraksi dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

Beberapa ahli mengemukakan definisi kreativitas, di antaranya adalah:

Menurut Winkel, dalam kreativitas berpikir, kreativitas merupakan tindakan berpikir yang menghasilkan gagasan kreatif atau cara berpikir yang baru, asli, independen, dan imajinatif. Kreativitas dipandang sebuah proses mental. Daya kreativitas menunjuk pada kemampuan berpikir yang lebih orisinal dibanding dengan kebanyakan orang lain<sup>37</sup>

Menurut Buchori Alma, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah dihasilkan maupun telah disampaikan<sup>38</sup>

Rhodes dalam Munandar mendefinisikan kreativitas sebagai berikut :

“ Kreativitas dapat dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), proses, dan produk. Kreativitas juga dapat ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong (*press*). Rhodes kemudian menyebut keempat jenis devinisi kreativitas ini sebagai *four P's of creativity: person*,

---

<sup>35</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: Tafsir Atas Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan-urutan Turunnya Wahyu*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999, hlm. 740.

<sup>36</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014, hal.19

<sup>37</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003, Cet.3, hal. 513-514.

<sup>38</sup> Buchori Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: CV Alfabeta, 2007, hal.70

*process, press, product*. Keempat P ini saling berkaitan: pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif dengan dukungan dan dorongan (*press*) dari lingkungan, menghasilkan produk kreatif”.<sup>39</sup>

Menurut David Campbell dalam Depdiknas, 2003 dijelaskan, kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang bersifat: 1) pembaruan seperti inovasi, belum ada sebelumnya, penyegaran aneh dan menarik 2) berguna (*useful*), yaitu lebih berguna, lebih mudah, praktis, memecahkan masalah, memperlancar, mengurangi hambatan dan mendatangkan hasil lebih banyak 3) dapat dimengerti (*understandable*) yaitu dari hasil tersebut dapat dimengerti dan dapat dibuat atau diulang sama dalam waktu lain. Jadi sesuatu yang terjadi karena kebetulan dan tidak dimengerti serta tidak dapat diulang, bukan merupakan kreativitas.

Menurut Dr. Iskandar Agung Kreativitas bukan merupakan sifat atau watak bawaan melainkan dapat dipelajari dan diolah oleh setiap orang, namun kreativitas merupakan hasil kemampuan nalar yang mendorong seseorang untuk berupaya dan mencari sesuatu yang baru<sup>40</sup>

Kreativitas terkait erat dengan inovasi, melalui kreativitas akan dihasilkan sesuatu yang baru (*inovatif*). Meskipun tidak selalu kreativitas menghasilkan karya inovatif. Menurut Tjetjep Rohendi Rohidi menyatakan bahwa dalam pengertian kreativitas tercakup adanya rasa percaya diri dan sikap serta perilaku inovatif. Inovasi merupakan bagian penting dari sebuah kreativitas, sehingga gambaran tentang inovasi juga akan banyak memberi gambaran kreativitas<sup>41</sup>.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah

---

<sup>39</sup> Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif*, Jakarta, Gramedia, 1999, hal. 25

<sup>40</sup> Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru: pedoman dan acuan guru dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran siswa*, Jakarta: Penerbit Bestari Buana Murni, 2010, hlm. 4

<sup>41</sup> Tjetjep Rohendi Rohidi, *Pendekatan Sistem Sosial Budaya dalam Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1994, hal. 126

dihasilkan maupun telah disampaikan oleh orang lain.

## **b. Faktor-faktor Kreativitas**

Kreativitas tidak akan muncul dengan sendirinya, banyak faktor yang mempengaruhi kreativitas. Kreativitas seseorang dapat dipupuk dengan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung melalui aktivitas, kebiasaan yang mendorong seseorang untuk berfikir dan berkarya, dan motivasi dari orang-orang sekitar akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas.

Munandar menyebutkan bahwa perkembangan kreativitas dipengaruhi oleh dua faktor<sup>42</sup>, yaitu:

### 1) Faktor internal

Menurut Munandar faktor internal yaitu faktor yang berasal dari atau terdapat pada diri individu yang bersangkutan. Faktor ini yang mempengaruhi cepat atau lambatnya perkembangan kreativitas seseorang. Agar potensi kreativitas dapat dimunculkan, namun diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong dari luar yang didasari atas potensi dalam diri individu itu sendiri. Oleh karena itu daya kreatif dalam diri merupakan kemampuan dasar yang dimiliki dan harus dipupuk untuk perkembangannya.

Senada dengan pendapat di atas Clark mengemukakan untuk memunculkan kreativitas diperlukan dimensi tertentu. Dimensi penghasil kreativitas tersebut saling terkait, sehingga apabila salah satu fungsi tersebut terhambat akan menyebabkan sintesis berbagai fungsi di otak maupun kreativitas terganggu<sup>43</sup>. Dimensi- dimensi yang dianggap terkait dengan kreativitas meliputi: a) Rasio/*thinking* yang bersifat kognitif dan rasional, terukur serta dapat dikembangkan melalui latihan secara sadar; b) Bakat khusus talent cipta/*sensing* merupakan bentuk nyata keadaan bawaan yang membuat seseorang mampu mengkreasi sesuatu yang baru hingga dilihat dan didengar orang lain; c) Perasaan/*feeling* sebagai bentuk afektif kondisi emosional yang berperan kuat sebagai kesadaran diri untuk proses aktualisasi, dan

---

<sup>42</sup> Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999, hal. 35

<sup>43</sup> Mihally Csikszentmihalyi, *Creativity, Flow and The Psychology of Discovery and Invention*, New York: Harper Collins Publisher, 1996, hal.55-74.

d) Intuisi/*intuitive* atau firasat, mempunyai peran lebih tinggi dari rasio, digali dari alam bawah sadar atau situasi ketidaksadaran (bukan rasio sadar) yang dapat ditingkatkan menuju pencerahan.

## 2) Faktor eksternal

Di samping faktor internal, banyak ahli menganggap pentingnya peran faktor eksternal. Dasar pemikirannya adalah sangat sulit menemukan seorang kreatif yang benar-benar berkontribusi sendiri, orisinal, dan bermakna baik dibidang seni, keilmuan, kepustakaan, filsafat ataupun bidang lain. Gardner misalnya, mencontohkan bahwa faktor yang menunjang munculnya kreativitas meliputi tiga elemen pokok yang saling terkait. Ketiga elemen tersebut adalah kemampuan tertentu, hubungan individu tersebut dengan pekerjaannya, serta interaksi antara individu dengan orang lain baik saudara, maupun kelompoknya<sup>44</sup>.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor-faktor ini antara lain meliputi keamanan dan kebebasan psikologis kelengkapan sarana dan kebebasan psikologis. Adanya penghargaan bagi orang yang kreatif akan sangat mendorong terhadap perkembangan kreativitas seseorang. Selain itu dorongan dari pihak tertentu untuk melakukan berbagai eksperimen dan kegiatan- kegiatan kreatif juga sangat membantu menciptakan daya kreatif seseorang. Dalam bentuk lain adalah berupa penghargaan dan apresiasi.

Lingkungan yang dapat mempengaruhi kreativitas individu dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan kekuatan yang penting karena keluarga memberikan pengaruh pertama kali kepada seseorang sebelum membaaur ke lingkungan lebih luas. Karena itu bimbingan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Pada lingkungan sekolah, di setiap jenjangnya mulai dari pra sekolah hingga ke perguruan tinggi akan memberi peran yang berbeda- beda dalam menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas individu. Di tingkat sekolah dasar,

---

<sup>44</sup> Howard Gardner, *Creating minds, An Anatomy of Creativity*, New York: Basic Books, 1993, hal. 8-9.

siswa selain diberi materi yang bersifat akademis juga diberi materi tentang nilai-nilai kehidupan, seperti gotong royong, tenggang rasa, dan yang paling penting adalah bagaimana menjadi individu yang baik. Pendidikan semacam itu di berikan kepada anak yang berusia dini supaya menjadi pondasi yang kuat untuk kehidupan nyata.

Pada lingkungan masyarakat, kebudayaan-kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat juga turut mempengaruhi kreativitas individu. Disinilah seseorang berinteraksi secara langsung dengan berbagai macam karakter orang. Kebiasaan dan adat istiadat setempat tentunya akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang kreativitas anak.

### c. Kriteria Kreativitas

Pribadi yang kreatif cenderung mempunyai hasrat keingintahuan yang besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, panjang akal, keinginan untuk menemukan dan meneliti, cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit, cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas, berfikir fleksibel, menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih banyak, kemampuan membuat analisis dan sintesis, memiliki semangat bertanya serta meneliti, memiliki daya abstraksi yang cukup baik, dan memiliki latar belakang membaca yang luas. Pribadi yang kreatif biasanya lebih terorganisir dalam bertindak.

Utami Munandar mengatakan Orang yang kreatif ialah individu yang menggunakan daya imajinasinya untuk memecahkan persoalan sehari-hari. Kreativitas tidak hanya tercermin dari produk atau ciptaan baru, akan tetapi juga dalam sikap atau gaya hidup<sup>45</sup>.

Hampir senada dengan pendapat tersebut maka Gary K. Himes dalam Dale Timpe memberikan gambaran tentang sifat-sifat khas orang yang disebut kreatif, sebagai berikut :

- 1) Sensitivitas/kepekaan terhadap masalah dan lingkungan. Kemampuan

---

<sup>45</sup> S.T Alisjabahna, (Ed), *Kreativitas, Kumpulan Diskusi Kreativitas*, Jakarta: PT Dian Rakyat, 1983, hal. 72.

untuk melihat segala sesuatu, perhatian pada berbagai masalah atau bidang kebutuhan dan menyadari keadaan yang menjanjikan. Ada kemampuan khusus untuk melakukan pengamatan yang luar biasa dan rinci.

- 2) Fleksibel, terbuka, ingin tahu, dan selektif. Penyesuaian dengan setiap perkembangan serta perubahan baru dilakukan dengan cepat.
- 3) Penilaian bebas. Ada keinginan untuk lain dari yang lain dan menyimpang dari praktik masa lalu, dan menciptakan yang baru. Toleransi terhadap kesamaran. Mentolerir ketidak tentuan, kerumitan dan ketidak teraturan, kemungkinan bisa mendatangkan jawaban.
- 4) Fleksibilitas mental. Pikiran kreatif memperlihatkan mobilitas ketika data dan gagasan diatur kembali, dimodifikasi, dan didefinisikan kembali. Jika tidak terjadi pemikiran yang berarti maka dihentikan dan kembali lagi dengan pendekatan yang lebih segar<sup>46</sup>.

Dalam Utami Munandar, para pakar psikologi melakukan penelitian tentang kreativitas dan menghasilkan beberapa ciri – ciri pribadi kreatif, antara lain :

- 1) Mempunyai imajinasi yang tinggi
- 2) Mempunyai prakarsa
- 3) Mempunyai minat luas dalam segala hal
- 4) Pikiran yang mandiri
- 5) Melit
- 6) Senang berpetualang atau mencoba hal baru
- 7) Penuh energy
- 8) Mempunyai percaya diri yang tinggi
- 9) Berani mengambil resiko
- 10) Berani dalam pendirian dan keyakinan<sup>47</sup>.

---

<sup>46</sup> A. Dale Timpe, *Kreativitas*, Terjemahan Sofyan Cikmat, Jakarta: Elex Media Komputindo, 1992, hal. 90

<sup>47</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014, hal.36

Di samping itu pula, beberapa penelitian menunjukkan empat ciri khas orang yang kreatif, yaitu:

1) Keberanian

Orang kreatif berani menghadapi tantangan baru dan bersedia menghadapi resiko kegagalan, mereka ingin mengetahui apa yang akan terjadi.

2) Ekspresif

Orang kreatif tidak takut mengatakan pemikiran dan perasaannya, mereka mau menjadi dirinya sendiri

3) Humor

Humor berkaitan erat dengan kreativitas, jika kita menggabungkan hal-hal sedemikian rupa sehingga menjadi berbeda, tidak terduga dan tidak lazim, berarti kita bermain-main dengan humor. Menggabungkan berbagai hal dengan cara yang baru dan bermanfaat akan menghasilkan kreativitas.

4) Intuisi

Orang kreatif menerima intuisi aspek wajar dalam kepribadiannya. Mereka paham bahwa intuisi biasanya berasal dari sifat otak kanan yang memiliki pola komunikasi yang berbeda dengan belahan otak kiri<sup>48</sup>.

Kreativitas adalah sebuah proses yang menyebabkan lahirnya kreasi baru dan orisinal. Dalam hal ini Utami Munandar mengatakan bahwa kreativitas sangat bermakna dalam hidup, maka perlu dipupuk sejak dini dalam diri seseorang. Ada beberapa hal yang membuat kreativitas sangat penting, antara lain yaitu:

*Pertama*, karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan (mengaktualisasikan) dirinya, dan perwujudan atau aktualisasi diri merupakan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia. Kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya.

*Kedua*, kreativitas atau berfikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah

---

<sup>48</sup> Joyce Wycoff, *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Penelitian Pikiran*, Bandung: KAIFA, 2002, hal. 49

merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan. Di sekolah yang terutama dilatih adalah penerimaan pengetahuan, ingatan dan penalaran (berpikir logis).

*Ketiga*, bersibuk diri secara kreativitas tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungan tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu.

*Keempat*, kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan negara tergantung pada sumbangan kreatif berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru. Untuk mencapai hal itu perlulah sikap, pemikiran, dan perilaku kreatif dikembangkan sejak dini<sup>49</sup>.

#### **d. Kreativitas Guru**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan sebagai keterampilan. Di antaranya adalah keterampilan mengajar<sup>50</sup>.

Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana agar proses belajar mencapai hasil sesuai dengan tujuan, serta berupaya menyesuaikan pola-pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi kondisi belajar siswa<sup>51</sup>. Kreativitas ini memungkinkan guru yang bersangkutan menemukan bentuk mengajar yang sesuai, terutama dalam memberi bimbingan, dorongan dan arahan agar siswa dapat belajar secara efektif.

Dalam mengajar diperlukan ketrampilan guru dalam mengelola bahan pelajaran yang disampaikan dengan cara membuat variasi atau

---

<sup>49</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*,... .., hal.31

<sup>50</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2006,hal. 69

<sup>51</sup> Cece Wijaya, A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses BelajarMengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 1994, hal.189

kombinasi baru, agar tidak terjadi kebosanan dengan pelajaran yang sama mengajar secara kreatif merupakan suatu pembelajaran yang dapat membuat perbedaan dalam tingkah laku, pencapaian dikemudian hari dan kualitas kehidupan siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran di kelas, kreativitas guru sangat diperlukan. Guru yang kreatif akan cepat tanggap terhadap setiap masalah dalam pembelajaran dan berupaya mencari alternatif pemecahannya. Pembelajaran yang kreatif diharapkan dapat membantu siswa memahami masalah, meningkatkan motivasi serta meningkatkan mutu pembelajaran. Guru yang kreatif pada umumnya juga memiliki dedikasi dan keuletan dalam tugasnya.

Dalam hal ini Amelia Rahmi menyebutkan guru yang kreatif akan mampu melakukan kegiatan yang menunjang keberhasilan, antara lain 1) mampu meningkatkan motivasi dan perhatian siswa, 2) dapat menggunakan media pembelajaran secara optimal, 3) mengelola waktu secara efektif, 4) menggunakan metode pengajaran secara tepat<sup>52</sup>.

Senada dengan pendapat diatas Andi Yudha mengemukakan ciri-ciri guru berkepribadian kreatif dan profesional adalah “Fleksibel, Disiplin, Optimis, Responsif, Respek, Empatik, Cekatan, Nge-*friend*, Humoris, Suka dengan anak, Inspiratif, Lembut dan Anak adalah amanah”<sup>53</sup>

Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu nilai keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas. Kreativitas diidentifikasi dari 4 dimensi, yaitu<sup>54</sup>:

- 1) Person
  - a) Mampu melihat masalah dari segala arah
  - b) Hasrat ingin tahu besar
  - c) Terbuka terhadap pengalaman baru
  - d) Suka tugas yang menantang

---

<sup>52</sup> Amelia Rahmi, *Korelasi Iklim Organisasi Sekolah, Motivasi Kerja Guru dengan Kreativitas Guru Sekolah Dasar Islam Elite*, Semarang: 2003, hal. 2.

<sup>53</sup> Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Bandung: Mizan Pustaka, 2009, hal. 20-25

<sup>54</sup> Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hal. 154-156.

- e) Wawasan luas
  - f) Menghargai karya orang lain.
- 2) Proses: kreativitas dalam proses dinyatakan sebagai *“Creativity is a process that manifest it self in fluency, in flexibility as well as in originality of thinking.”* Dalam proses kreativitas ada 4 tahap, yaitu:
- a) Tahap pengenalan: merasakan ada masalah dalam kegiatan yang dilakukan
  - b) Tahap persiapan: mengumpulkan informasi penyebab masalah yang dirasakan dalam kegiatan itu
  - c) Tahap iluminasi: saat timbulnya inspirasi/gagasan pemecahan masalah
  - d) Tahap verifikasi: tahap pengujian secara klinis berdasarkan realitas Product
- 3) Produk: dimensi produk kreativitas digambarkan sebagai berikut *“Creativity to bring something new into existence”* yang ditunjukkan dari sifat:
- a) Baru, unik, berguna, benar, dan bernilai
  - b) Bersifat heuristic, menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan sebelumnya
- 4) Press/dorongan: Ada beberapa factor pendorong dan penghambat kreativitas yaitu:
- a) Kepekaan dalam melihat lingkungan
  - b) Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak
  - c) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil
  - d) Optimis dan berani ambil risiko, termasuk risiko yang paling buruk
  - e) Ketekunan untuk berlatih
  - f) Hadapi masalah sebagai tantangan
  - g) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otorite

Kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya. Orang yang berhasil dalam mengembangkan kreativitasnya dan menggunakan semua bakat dan kemampuannya akan meningkatkan kualitas hidupnya. Kreativitas guru dalam

pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses yang kompleks sifatnya, sebagai ilustrasi, proses itu memikirkan berbagai ide atau gagasan dalam mengelola dan mengembangkan pelajaran. Dalam proses belajar mengajar, menciptakan ide atau gagasan baru memberikan rasa puas tersendiri dan penuh dengan tantangan bagi guru yang kreatif.

Kreativitas dapat terwujud dimana saja dan oleh siapa saja serta kapan saja, tidak tergantung pada usia, jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi atau tingkat pendidikan. Sesungguhnya bakat kreatif dimiliki oleh setiap individu, karena manusia lahir sudah dibekali oleh suatu potensi, dalam hal ini potensi tersebut harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ

السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu dapat bersyukur”. (QS. An-Nahl : 78)*

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia lahir dengan memiliki potensi masing-masing. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengembangkannya dengan sebaik-baiknya. Salah satunya dengan cara mengembangkannya kreativitas yang dimiliki, mengasahnya agar semakin baik dan terus berkembang.

Kreativitas guru bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun kreativitas guru mempunyai peran yang cukup penting sama halnya dengan faktor-faktor lain. Dengan demikian, tiap-tiap guru harus menyadari bahwa betapa pentingnya mengembangkan kreativitas dalam mengajar, karena sebagian dari usaha guru yang sukses tertumpu kepada meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian kreativitas guru dalam mengajar mempunyai

pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan adanya usaha guru dalam mengembangkan kreativitasnya untuk memperoleh keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

### 3. Manajemen Kelas

#### a. Hakikat manajemen kelas

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: pertama mengetahui faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses pembelajaran, kedua, dikenal masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim pembelajaran, ketiga, dikuasainya berbagai pendekatan dalam manajemen kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan.

Dalam proses pembelajaran di kelas yang sangat urgen untuk dilakukan oleh seorang guru adalah mengupayakan atau menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik. Dengan kondisi belajar yang baik otomatis proses kegiatan baik pula. Proses pembelajaran yang baik akan meminimalkan kemungkinan terjadinya kegagalan serta kesalahan dalam pembelajaran. Maka dari itu penting sekali bagi seorang guru memiliki kemampuan menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik dan untuk mencapai tingkat efektifitas yang optimal dalam kegiatan instruksional, kemampuan manajemen kelas merupakan salah satu faktor yang juga harus dikuasai oleh seorang guru di samping faktor-faktor lainnya.<sup>55</sup> Kemampuan tersebut yang kemudian disebut dengan kemampuan manajemen kelas.

Ada dua kunci yang harus dipahami ketika hendak menguraikan konsep dasar manajemen kelas, yaitu manajemen dan kelas.

Menurut Eka Prihatin, secara etimologis, kata manajemen merupakan serapan dari *management*. Kata *management* tersebut berasal dari kata *manage* atau *managiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkah kakinya. Dalam

---

<sup>55</sup> Nasrun, *Media Metode Manajemen Kelas terhadap Keberhasilan Praktek Lapangan Kependidikan*, Forum Pendidikan : Universitas Negeri Padang, XXVI (04) Desember, 2001, hal. 429.

pengertian manajemen tersebut terkandung dua kegiatan, yaitu kegiatan berpikir (*mind*) dan kegiatan tingkah laku (*action*).<sup>56</sup>

Suharsimi Arikunto dan Lia Yulia mengungkapkan bahwa manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *administration* sebagai *the management of executive affairs*. Dengan pengertian tersebut, manajemen diartikan bukan sekedar kegiatan tulis-menulis, melainkan pula pengaturan dalam luas.<sup>57</sup>

Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan orang lain. Dalam definisi operasionalnya, Ricki W. Griffin menjelaskan bahwa manajemen adalah “satu proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengordinasian (*coordinating*), dan pengontrolan (*controlling*) sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal's*) secara efektif dan efisien”. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sedangkan efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisasi dengan baik.<sup>58</sup>

Menurut Novan Ardy Wiyani manajemen merupakan rangkaian yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama. Dalam sekelompok orang tersebut ada seorang manajer yang memfasilitasi kerja sama antar anggotanya untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.

Menurut teori manajemen, seorang manajer yang sukses adalah manajer yang memiliki unsur kepemimpinan (*leadership*) dan mampu menerapkan serta mengembangkannya. Dengan kata lain, manajer yang mampu bertindak sebagai pemimpin (*manager as a leader*), seorang manajer biasanya bertugas untuk mengelola sumber daya fisik berupa modal (*capital*), keterampilan-keterampilan manusia (*human skills*), bahan mentah (*raw material*), dan

---

<sup>56</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Siswa*, Bandung : Alfabet, 2011, Hal. 1.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media, 2012, Hal. 2

<sup>58</sup> Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari teori sampai praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hal.41

teknologi agar dapat melahirkan produktivitas efisiensi, tepat waktu (sesuai dengan rencana kerja), dan kualitas<sup>59</sup>.

Djamarah & Zaini dalam Swardi mengatakan secara sederhana manajemen kelas berarti kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran. Sedangkan menurut Mulyasa manajemen kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.<sup>60</sup>

Lebih lanjut tentang kelas, Arikunto menjelaskan pengertian kelas sebagai sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Akan tetapi jika pelajaran yang sama dengan guru yang berbeda tentu tidak dapat dikatakan kelas.

Sementara Nawawi mengartikan kelas sebagai salah satu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah sebagai satu kesatuan diorganisasikan menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai tujuan.<sup>61</sup>

Pengertian kelas menurut Hamalik, adalah sekelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru. Sementara Suharismi menyebutkan bahwa kelas berarti sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru yang sama<sup>62</sup>.

Novan Ardy Wiyani mengungkapkan secara sederhana, kelas dapat diartikan sebagai unit kerja terkecil di sekolah yang digunakan sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar.<sup>63</sup> Pengertian tentang kelas yang dikemukakan oleh Purnomo, bahwa “Kelas adalah ruang belajar (lingkungan fisik) dan rombongan belajar (lingkungan sosio-emosional)”.<sup>64</sup> Lingkungan fisik meliputi : a) ruangan, b) keindahan, c) pengaturan tempat duduk, d) pengaturan sarana

---

<sup>59</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013, Hal. 49-50.

<sup>60</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas (strategi meningkatkan mutu pembelajaran)*, Jakarta: Gaung Persada, 2009, hal. 34.

<sup>61</sup> Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta : Teras, 2009, hal. 6.

<sup>62</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas (strategi meningkatkan mutu pembelajaran)*, Jakarta: Gaung Persada, 2009, hal. 34.

<sup>63</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, ..., hal. 52.

<sup>64</sup> Purnomo, *Strategi Pengajaran*, Yogyakarta : Universitas Santa Dharma, Yogyakarta, t.p, t.th, hal. 3.

dan alat pengajaran, e) ventilasi dan pengaturan cahaya. Sedangkan lingkungan sosio-emosional meliputi : a) tipe kepemimpinan guru, b) sikap guru, c) suara guru, d) pembinaan hubungan yang baik.<sup>65</sup>

Kelas bukanlah sekedar ruangan dengan segala isinya yang bersifat statis dan pasif, namun kelas juga merupakan sarana berinteraksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Ciri utama kelas adalah pada aktivitasnya untuk dapat menjalankan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang dinamis perlu adanya suatu aktivitas manajemen kelas baik dan terencana. Keberhasilan mengajar seorang guru tidak hanya berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar, misalnya tujuan yang jelas, menguasai materi, pemilihan metode yang tepat, penggunaan sarana dan evaluasi tepat. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah keberhasilan guru dalam mencegah timbulnya perilaku subyek didik yang mengganggu jalannya proses belajar mengajar, kondisi fisik belajar dan kemampuan mengelolanya.<sup>66</sup> Kaitannya dengan manajemen kelas, guru harus merencanakan proses belajar mengajar dengan baik. Allah berfirman dalam surat Al-Hasyr Ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا أَنفُسَكُمْ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (al-Hasyr : 18)*

Ayat ini memberikan pesan kepada kita untuk melaksanakan peran seorang guru merencanakan dan mempersiapkan diri sebelum mengajar agar konsennya jelas dan dapat berjalan dengan baik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah manajemen diartikan dengan “penyelenggaraan, pengurusan.”<sup>67</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan

<sup>65</sup> Purnomo, *Strategi Pengajaran*, ..., hal. 17.

<sup>66</sup> Hendayat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori Permasalahan dan Praktek*. Malang : UMM Press, 2005, hal. 200.

<sup>67</sup> W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Pusat Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002, hal. 470.

kelas adalah “tingkat, ruang tempat belajar di sekolah.”<sup>68</sup> Dengan kata lain manajemen kelas diterjemahkan secara singkat sebagai suatu proses penyelenggaraan atau pengurusan ruang, dilakukan kegiatan belajar mengajar.<sup>69</sup> Sedangkan menurut Wina Sanjaya dan Usman mengungkapkan bahwa manajemen kelas merupakan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.<sup>70</sup>

Lebih jelasnya pengertian manajemen kelas dalam buku *Quantum Teaching* tentang manajemen kelas, yaitu berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.<sup>71</sup>

Dari deskripsi pengertian manajemen dan pengertian kelas maka manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus *manajer* dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar-mengajar.<sup>72</sup>

Beberapa pengertian manajemen kelas yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, dapatlah memberi suatu gambaran serta pemahaman yang jelas bahwa manajemen kelas merupakan suatu usaha menyiapkan kondisi yang optimal agar proses atau kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung secara lancar. Manajemen kelas merupakan masalah yang amat kompleks dan seorang guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pandangan mengenai manajemen kelas sebagaimana telah dikemukakan di atas intinya memiliki karakteristik yang sama, yaitu bahwa manajemen kelas merupakan sebuah upaya yang real untuk mewujudkan suatu kondisi proses

---

<sup>68</sup> W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Pusat Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ..., hal. 446.

<sup>69</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002, Hal. 97

<sup>70</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005, Edisi Pertama, Cet. 2, Hal. 174.

<sup>71</sup> Bobbi De Proter, *et.all.*, *Quantum Teaching mempraktikan Quantum Learning di Ruang Kelas*, Bandung : Kaifa, 2002, hal. 3.

<sup>72</sup> Novan Ardi Wiyan, *Manajemen Kelas*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013, hal. 59.

atau kegiatan belajar mengajar yang efektif. Dengan manajemen kelas yang baik diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di mana proses tersebut memberikan pengaruh positif yang secara langsung menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar di kelas.

Untuk mengatasi siswa yang tidak tertarik untuk berpartisipasi, apalagi untuk menghasilkan pekerjaan berkualitas di sekolah, akan tetapi yang paling sering dikemukakan adalah bukan karena pekerjaan itu terlalu sukar, melainkan membosankan; “membosankan” artinya siswa tidak bisa berhubungan dengan tugas belajar terkait dan itu tidak memuaskan kebutuhan siswa.<sup>73</sup>

Untuk itu beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam manajemen kelas adalah (1) kehangatan dan keantusiasan, (2) tantangan, (3) bervariasi, (4), luwes, (5) penekanan pada hal-hal positif, dan (6) penanaman disiplin<sup>74</sup>.

Lebih jauh lagi Barbara menjelaskan tentang syarat sekolah yang berkualitas. Pertama, harus ada lingkungan yang hangat dan mendukung. Kedua, siswa harus selalu diminta untuk melakukan pekerjaan yang berguna. Ketiga, siswa selalu diminta untuk mengerjakannya sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan. Keempat, siswa diminta mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri lalu meningkatkannya. Kelima, pekerjaan yang berkualitas selalu terasa menyenangkan.<sup>75</sup>

Menurut Novan Ardy Wiyani sasaran manajemen kelas dapat diklasifikasikan ke dalam dua macam yaitu pengelolaan ruang kelas dan pengelolaan siswa. Pengelolaan ruang kelas berkaitan dengan keterlaksanaan atau pengaturan kelas yang merupakan ruangan yang dibatasi oleh dinding tempat siswa berkumpul bersama mempelajari segala yang disampaikan oleh guru. Pengelolaan siswa berkaitan dengan pemberian stimulus dalam

---

<sup>73</sup> Barbara Prashing, *The Power of Learning Styles*, Mendongkrak Anak Melejitkan, Jakarta: Mizan, 2007, hal. 229

<sup>74</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas (strategi meningkatkan mutu pembelajaran)*, Jakarta: Gaung Persada, 2009, hal.34

<sup>75</sup> Barbara Prashing, *The Power of Learning Styles*, Mendongkrak Anak Melejitkan, Jakarta: Mizan, 2007, hal. 229.

membangkitkan semangat dan mempertahankan kondisi motivasi siswa agar berperan aktif dan terlibat dalam belajar di kelas.<sup>76</sup>

#### **b. Tujuan manajemen kelas**

Menurut Usman manajemen kelas mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.<sup>77</sup>

Tujuan umum manajemen kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil terbaik. Tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, membantu siswa untuk memperoleh yang diharapkan.<sup>78</sup>

Novan Ardy Wiyani menjelaskan tujuan umum manajemen kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar”.<sup>79</sup> Secara lebih khusus Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan tujuan manajemen kelas sebagai berikut :

Tujuan manajemen kelas untuk siswa dan untuk guru. Untuk siswa yaitu mendorong siswa mengembangkan dan membangkitkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya, membantu siswa untuk mengetahui perilaku yang sesuai dengan tata tertib kelas. Untuk guru yaitu mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat, mempelajari bagaimana merespons secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu.<sup>80</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kelas adalah menyediakan, menciptakan, dan memelihara kondisi yang optimal di dalam kelas sehingga siswa dapat belajar, bekerja dengan baik. Selain itu juga guru dapat mengembangkan dan menggunakan alat bantu belajar yang

<sup>76</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas, ...*, hal. 60.

<sup>77</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002, Hal. 10

<sup>78</sup> Hendayat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori Permasalahan dan Praktek*. Malang : UMM Press, 2005, Hal. 200.

<sup>79</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas, ...*, hal. 59.

<sup>80</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008, Cet. 2, Hal. 147-148

digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

### **c. Pendekatan dalam manajemen kelas**

Novan Ardi Wiyani menjelaskan secara bahasa, *pendekatan* merupakan proses atau cara perbuatan mendekati. Tetapi secara istilah, pendekatan bersifat aksiomatis dan menyatakan suatu pendirian, filsafat, keyakinan, atau paradigma terhadap *subject matter*. Pendekatan pada dasarnya merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu subjek.<sup>81</sup> Sehingga maksud dari pendekatan adalah cara pandang seorang guru dalam mengelola kelas. Menurut Wiyani “setidaknya ada Sembilan pendekatan yang terdapat dalam manajemen kelas.” Pendekatan tersebut antara lain yaitu pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan kebebasan, pendekatan resep, pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan perilaku, pendekatan sosio-emosional, pendekatan kerja kelompok, pendekatan elektis atau pluralistic<sup>82</sup>. Diantara beberapa pendekatan diatas adalah sebagai berikut:

#### **1) Pendekatan kekuasaan**

Pendekatan dalam bentuk kekuasaan ini tidak mengharuskan para guru menempatkan atau memosisikan dirinya sebagai seorang penguasa. Pendekatan kekuasaan ini memiliki pengertian sebagai sikap konsisten dari seorang guru untuk menjadikan norma atau aturan-aturan kelas sebagai acuan untuk menegakkan kedisiplinan. “cara pandang guru yang meyakini bahwa kelas yang kondusif dapat dibentuk melalui berbagai upaya penegakkan aturan-aturan di dalam kelas yang dapat menjadikan siswanya memiliki kedisiplinan diri.”<sup>83</sup>

Salah satu konsep dasar pada manajemen kelas yang tidak lain adalah sebuah cara untuk mengontrol dan membimbing para siswa agar memiliki sikap disiplin dalam belajar. Dalam proses itu peranan guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan dan mempertahankan situasi

---

<sup>81</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas, ...*, hal. 105.

<sup>82</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas, ...*, hal. 106.

<sup>83</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas, ...*, hal. 107.

disiplin dalam kelas, sehingga mendorong proses belajar dan mengajar dapat berlangsung dengan efektif.

Di dalam proses belajar dan mengajar, faktor kedisiplinan adalah kekuatan utama untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Karena itu, guru perlu menekankan pentingnya siswa untuk menaati peraturan yang telah dibuat sebelumnya. Berbagai peraturan itu ibaratnya adalah “penguasa” yang wajib untuk ditaati. Oleh sebab itu, guru harus mampu melakukan pendekatan yang baik kepada siswa melalui peraturan ini, bukan kemauannya sendiri.

Alangkah lebih baik jika sebelum memulai belajar, guru membuat kesepakatan-kesepakatan dengan siswa mengenai keharusan untuk menaati aturan. Namun tak hanya siswa, guru juga harus konsisten mengikuti semua peraturan yang ditetapkan agar tidak timbul kecemburuan antar siswa.

## **2) Pendekatan Ancaman**

Ancaman juga dapat menjadi salah satu pendekatan yang perlu dilakukan guru agar dapat memenej kelas berjalan dengan baik. Namun, pendekatan ini tidak dilakukan dengan sesering mungkin dan hanya diterapkan manakala kondisi kelas sudah benar-benar tidak dapat dikendalikan. Selama guru mampu melakukan pendekatan lain di luar ancaman maka pendekatan ancaman dikesampingkan.

Andaikata pun pendekatan ancaman harus dilakukan, haruslah pada taraf kewajaran dan diusahakan tidak melukai perasaan siswa. Guru mungkin perlu memberi ancaman seperti penangguhan nilai, pemberian tugas tambahan serta memberikan tugas-tugas lain yang sifatnya mendidik bagi mereka. Ancaman dalam bentuk intimidasi yang berlebihan, seperti mengejek, membanding-bandingkan, memukul, dan memaksa sebaiknya dihindari. Sebab, ancaman itu sangat mungkin melukai perasaan siswa. Hal itu dapat menyebabkan mereka semakin represif di dalam kelas. Sindiran halus juga dapat dilakukan oleh guru terhadap siswa yang kurang menaati aturan.

### 3) Pendekatan Kebebasan

Pendekatan yang juga perlu dilakukan oleh guru untuk dapat memenej kelas berjalan dengan baik adalah pendekatan kebebasan. Artinya, guru harus membantu siswa agar merasa bebas mengerjakan sesuatu di dalam kelas, selama hal itu tidak menyimpang dari peraturan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Tetapi juga sebaliknya, siswa tidak merasa nyaman ketika seorang guru bersikap *over-protectif* sehingga siswa tidak leluasa melakukan eksperimen.

Jika guru memberikan tugas kepada para siswa untuk menuliskan beberapa pengalaman, kebebasan siswa tersebut untuk menceritakan apa saja yang terlintas dalam pikirannya lalu dituangkan ke dalam tulisan. Jika ketentuan dibuat terlalu ketat akan berakibat tumbuhnya sikap negatif, yakni mengekang kebebasan siswa untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya.

### 4) Pendekatan Resep

Pendekatan resep sangat cocok dilakukan oleh guru sendiri. Untuk membantu ingatan guru perlu mencatat beberapa hal yang boleh dilakukan selama mengajar di dalam kelas. Ketentuan itu dibuat tidak semata-mata untuk kepentingan guru, melainkan juga untuk kepentingan pengaturan kelas.

Guru juga meminta para siswa untuk mengungkapkan hal-hal yang kurang disukai dari cara guru mengajar serta apa yang mereka inginkan, disamping itu akan sangat baik jika guru meminta siswa untuk memngungkapkan hal-hal yang mereka sukai dari guru. Semua komentar siswa hendaknya guru perhatikan baik-baik, kemudian dapat diaplikasikan dalam tindakan nyata.

### 5) Pendekatan Pengajaran

Kemampuan guru dalam membuat perencanaan pengajaran sekaligus mengimplementasikannya dalam kelas, merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk memenej kelas dengan baik. Karena itu, guru membuat perencanaan pengajaran yang matang sebelum guru masuk kelas dan patuhilah tahapan-tahapan yang sudah dibuat sebelumnya.

Guru menghindari kebiasaan mengajar dengan apa adanya, apalagi tanpa perencanaan yang matang. Pengajaran yang dilakukan secara sistematis tentu dapat membuat siswa terhindar dari kejenuhan, karena mereka dapat mengikuti pelajaran secara bertahap. Sebaliknya, siswa akan cepat lelah apabila mereka tidak paham alur pengajaran yang disampaikan oleh gurunya, sehingga materi yang mereka pelajari cenderung membingungkan.

#### **d. Prinsip-prinsip dasar manajemen kelas**

Prinsip-prinsip dasar ini sangat dibutuhkan guru memperkecil timbulnya masalah atau gangguan dalam mengelola atau menejemen kelas. Beberapa prinsip menejemen tersebut, antara lain:<sup>84</sup>

##### **1) Guru harus hangat dan antusias**

Untuk dapat memiliki sikap yang hangat pada siswa, maka guru bertanya tentang kabar siswa-siswi anda sebelum memulai pelajaran. Cara ini setidaknya dapat membangun kesan mendalam pada diri siswa dan membuat mereka benar-benar merasa diperhatikan.

Guru menyediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan persoalan-persoalan yang mereka hadapi, baik persoalan mengenai pelajaran maupun persoalan lain. Disini guru berperan sebagai sosok seorang konsultan yang selalu bersedia memberikan solusi atas peroslaan yang dihadapi siswa.

Guru selalu mendoakan siswa. Ketika guru khusyuk berdo'a untuk siswa dan siswa mengamininya, maka pada saat itu sedang terjalin hubungan emosional yang kuat antara guru dan siswa. Perjelaslah doa yang guru baca, sehingga siswa mengerti isi do'a kita tersebut.

##### **2) Guru bersikap antusias kepada siswa**

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan agar guru memiliki sikap antusias, antara lain:

Guru tidak pelit memberikan pujian kepada siswa, memberi pujian sebelum mengakhiri kelas adalah salah satu hal yang patut untuk dilakukan,

---

<sup>84</sup> Salman Rasyid, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*, Jogjakarta : DIVA PRESS, 2011, hal. 35.

selalu berusaha untuk membantu siswa. Guru memberikan jalan keluar atas masalah yang dikemukakan siswa, betapapun masalah yang mereka adukan tidak menyangkut pelajaran. Melakukan *sharing* pendapat kepada siswa, guru mengajak semua siswa mengemukakan pendapatnya, jika di antara mereka ada yang sedang mengemukakan masalah pribadinya.

Menghargai setiap pendapat siswa. Jika guru sedang menghadapi masalah yang sifatnya tidak terlalu pribadi, guru mencoba untuk membahas atau musyawarah dengan siswa. Guru menghargai setiap pendapat yang muncul agar tercipta suasana akrab dalam kelas.

### **3) Guru Harus Mampu Memberikan Tantangan**

Dalam hal ini, tentu saja dibutuhkan kecakapan diri seorang guru dapat mengemas mata pelajaran yang diajarkan sedemikian rupa, sehingga dapat menimbulkan perasaan tentang pada diri siswa. Beberapa langkah yang perlu dilakukan seorang guru antara lain:

Guru melakukan evaluasi sederhana secara berkala setiap minggu, apabila hari ini guru menyampaikan materi suatu pelajaran, maka evaluasi dapat dilakukan pada minggu yang akan datang. Guru tidak perlu memberikan evaluasi layaknya ujian nasional. Cukup kemukakan pokok-pokok materi yang sudah disampaikan pada pelajaran minggu lalu. Disamping itu, guru juga bisa mengadakan semacam cerdas cermat, sehingga dapat memicu para siswa untuk berlomba memberikan jawaban.

Selingi dengan kuis, selain evaluasi guru mengajak siswa untuk belajar melalui suatu permainan dan kuis juga dapat menjadi pilihan tersendiri. Misalnya guru membuat kuis teka-teki yang bahannya diambil dari materi pelajaran. Atau guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas sebagai saran untuk *refreshing*.

Kaitan dengan dunia luar, mengaitkan mata pelajaran dengan masalah-masalah lain yang sifatnya praktis juga dapat menjadi pilihan yang baik bagi para guru untuk memunculkan tantangan bagi siswa. Yang diperlukan dalam hal ini hanyalah kesediaan guru untuk mencari informasi sebanyak mungkin yang tidak tercantum pada buku pelajaran, namun secara keilmuan masih

memiliki keterkaitan dengan materi tersebut. Contoh ketika guru membahas masalah anatomi tubuh manusia, sisipkan keajaiban-keajabian tubuh yang berhasil diketahui oleh para ilmuwan. Guru memilih informasi-informasi mutakhir yang penting, namun belum dimasukkan dalam buku pelajaran. Selain akan menambah wawasan baru bagi siswa, hal ini juga dapat membuat mereka lebih antusias.

#### **4) Guru Mampu Beriskap Luwes**

Sikap guru dalam menghadapi dan memperlakukan siswa-siswinya juga salah satu factor yang tak kalah penting untuk diperhatikan. Jika guru terlalu kaku dalam menghadapi siswa, maka akan timbul kesenjangan di antara guru dan siswa. Siswa akan memandang guru sebagai orang asing yang segala perkataanya harus diperhatikan. Jika kekakuan semacam ini tidak segera diatasi, siswa akan cenderung merasa malas dan tidak mau memperhatikan penjelasan gurunya. Suyanto mengutip pendapat Gordon Dryden dan Dr. Jeanette Vos, belajar tentang berbagai bentuk. Bentuk lingkaran bisa dilihat pada roda, balon, matahari, bulan, kaca mata, dsb; sedangkan persegi panjang bisa dilihat pada pintu, jendela, buku, dan kasur.

Metode-metode pengajaran tradisional dan praktik-praktik pendidikan yang telah berjalan membuat system barat menjadi kuat dan berhasil selama paruh pertama abad kedua puluh, sementara system yang sama itu pula pada abad ini yang melayani kelompok-kelompok siswa yang begitu beragam.

#### **5) Penanaman Disiplin Diri**

Tujuan akhir dari manajemen kelas adalah bagaimana agar anak didik dapat mengembangkan sikap disiplin dengan baik. Begitu pula halnya dengan guru. Untuk mewujudkan tujuan itu, tentu saja guru harus memberikan teladan yang sesuai. Seorang guru tidak mungkin dapat memenej kelas dengan baik jika mereka juga kurang disiplin. Guru menunjukkan kepada siswa bahwa guru dapat menjunjung tinggi sikap disiplin dengan mempraktikannya secara langsung.

Itulah beberapa prinsip dasar dalam manajemen kelas. Tanpa memahami prinsip-prinsip tersebut, maka berbagai upaya untuk dapat

memanaje kelas dengan baik mungkin tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Heriningsih, Mahasiswi, (10042MPI.258 S-2) “Korelasi Manajemen Kelas dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru dilingkungan pesantren Assiddiqiyah”. *Tesis*. Jakarta Pasca Sarjana PTIQ, 2013. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara manajemen kelas dengan kinerja guru di pondok pesantren Assiddiqiyah hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga  $r$  hitung yaitu 0,348 yang lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,196. Sehingga  $H_0$  diterima yaitu terdapat korelasi Manajemen Kelas dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru dilingkungan pesantren Assiddiqiyah koefisien determinasi  $r$  square sebesar 0, 121 yang berarti 12,1% perubahan pada kinerja guru (Y) dapat diterangkan oleh manajemen kelas ( $X_1$ )

Penelitian ini salah satu variabelnya sama dengan penelitian Herningsih , 2013, (10042MPI.258 S-2) Korelasi Manajemen Kelas dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru dilingkungan pesantren Assiddiqiyah. Adapun penelitian ini penulis lebih menekankan manajemen kelas yang dilakukan guru bidang study PAI dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan alasan tersebut penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa.

2. Dewi A. sagitasari (04301241013), Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta, “Hubungan antara Kreativitas dan Gaya Belajar dengan prestasi belajar matematika SMP di godean” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) siswa kelas VII SMP di Godean memiliki kreativitas cukup tinggi sebanyak 49,42%, gaya belajar yang dominan adalah gaya belajar visual sebesar 44,1%, dan prestasi belajar yang cukup kompeten sebanyak 37,21%; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Godean. Dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 19,610 +$

0,802  $X_1$  + 0,177  $X_2$ , diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,906 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,820, atau variansi prestasi belajar matematika 82% dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dan variabel gaya belajar; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Godean. Dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 29,848 + 0,835 X_1$ , diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,900 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,809, atau variansi prestasi belajar matematika 80,9% dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas; (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Godean. Dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,254 + 0,630 X_2$ , diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,393 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,154, atau variansi prestasi belajar matematika 15,4% dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dan variabel gaya belajar.

Adapun penelitian ini salah satu variabelnya sama dengan dengan penelitian Widia A. Sagitarsi “Hubungan antara Kreativitas dan Gaya Belajar dengan prestasi belajar matematika SMP” Sedangkan penelitian ini lebih menekankan kepada kreativitas guru bidang study PAI dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. oleh karna itu pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa.

3. Nurlaela (102011023513), mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah “Hubungan Prestasi Belajar aqidah Ahklak Terhadap Ahklak Siswa di MTS Al-Ikhlas Leuwinanggung cimanggis depok” .Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan ahklak siswa, hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan korelasi product moment, dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,730 yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,463 pada taraf signifikansi 0.01 dan N=30. sifat hubungan yang didapat adalah searah, dimana gerak salah satu variabel akan diikuti oleh variabel lainnya. Apabila skor aqidah akhlak tinggi maka skor akhlak siswa semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Jadi dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar aqidah akhlak akan diikuti oleh tinggi rendahnya akhlak siswa.

Salah satu variabel penulis sama dengan variabel Nurlaela (102011023513), mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah yaitu “Hubungan Prestasi Belajar aqidah Ahklak Terhadap Ahklak Siswa di MTS Al-Ikhlas Leuwinanggung cimanggis depok” adapun penelitian ini penulis menekankan kepada pengaruh kreativitas guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar PAI.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar**

Dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangannya, guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh dapat berperan sebagai perencana, pengatur dan pendorong siswa agar dapat belajar secara efektif. Keberhasilan siswa untuk belajar secara efektif tidak lepas dari peran guru dalam melakukan pendekatan dan pengontrolan terhadap siswa dalam kelas, melakukan interaksi yang baik dan harus kreatif dalam menciptakan suasana pengajaran yang menyenangkan sehingga anak lebih efektif dalam belajar dan lebih maksimal.

Oleh karenanya dalam proses belajar mengajar diperlukan guru-guru yang professional, kreatif yang membantu siswa belajar secara efektif sehingga mampu mencapai hasil yang optimal. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar. Dengan demikian diduga terdapat hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa.

## **2. Pengaruh manajemen kelas dengan prestasi belajar siswa**

Manajemen kelas merupakan usaha guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang memungkinkan kegiatan pengelolaan pengajaran dapat berlangsung dengan lancar sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran. Kemampuan dalam manajemen kelas merupakan salah satu syarat profesionalisme guru, oleh karena itu keberhasilan dalam manajemen kelas dapat dijadikan indikator penting atas tercapainya tujuan pengajaran.

Tindakan manajemen kelas merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Tindakan guru tersebut dapat berupa tindakan pencegahan yaitu dengan jalan menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosio-emosional sehingga terasa benar oleh siswa rasa kenyamanan dan keamanan untuk belajar. Sedangkan tindakan lain adalah tindakan korektif terhadap tingkah laku siswa yang menyimpang dan merusak kondisi optimal bagi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Dari pemaparan diatas menunjukkan adanya hubungan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa.

## **3. Pengaruh kreativitas guru dan manajemen kelas dengan prestasi belajar siswa**

Kreativitas guru terkait dengan kemampuan mengajar yang dapat menciptakan suasana kondusif sehingga membuat siswa merasa nyaman dan tertantang dalam belajar dengan membuat kombinasi-kombinasi baru dan menghubungkan ide-ide yang sebelumnya tidak dihubungkan sehingga memungkinkan untuk menemukan banyak jawaban terhadap suatu permasalahan dimana hal tersebut dapat menjadi karya yang orisinal yang sebelumnya tidak ada. Sedangkan manajemen kelas Secara teoritik merupakan kemampuan atau ketrampilan guru, dalam mengelola siswa di

kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas yang menunjang program pengajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari peran guru yang mampu memotivasi dan menciptakan suasana belajar yang harmonis, kondusif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru memiliki posisi yang penting, karena keberhasilan dalam proses pembelajaran di tentukan oleh peran seorang guru. Dalam usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran guru senantiasa dituntut untuk dapat menyajikan materi secara menarik, memilih media yang tepat, menyampaikan materi secara matang, serta penggunaan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat. Untuk meraih semua itu, seorang guru harus memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi. sehingga dalam proses pembelajaran tercipta suasana hidup dan menyenangkan, siswa terus bersemangat untuk belajar, rasa ingin tau dan ingin menambah ilmu semakin tinggi. Kreativitas guru dengan dibekali manajemen kelas merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan argumen-argumen di atas terdapat pengaruh positif bahwa kreativitas guru dengan dibekali kemampuan manajemen kelas yang baik merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **D. Hipotesis**

Dari beberapa kerangka teori diatas, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan kreatifitas guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School.
2. Terdapat pengaruh signifikan manajemen kelas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School.
3. Terdapat pengaruh signifikan kreatifitas guru dan manajemen kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Global Insani Islamic School.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dengan memilih sejumlah sampel dari total populasi, kemudian dari sampel terpilih ditetapkan sejumlah responden. Untuk mendapatkan informasi yang valid, maka kepada responden terpilih dilakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner.

#### 1. Populasi

Populasi menurut Suharismi Arikunto diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti.<sup>85</sup> berdasarkan pengertian tersebut subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMPIT Global Insani berjumlah 178 siswa pada tahun ajaran 2015-2016.

#### 2. Sampel

Menurut Sukidjo definisi sampel yaitu “sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.”<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal.7

<sup>86</sup> Sukidjo Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, hal.79.

Menurut J. Supranto sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh obyek penelitian (populasi=universe) akan tetapi hanya sebagian dari populasi saja, yaitu mencakup sample yang diambil dari populasi tersebut<sup>87</sup>.

Dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan sumber dana, waktu dan tenaga, maka ukuran sampel penelitian didasarkan pada jumlah populasinya, ditentukan dengan menggunakan rumus SLOVIN<sup>88</sup> sebagai berikut:

Yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 1 Agustus 2016

Adapun ukuran atau jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini, berdasarkan jumlah populasi penelitian sebagaimana dijelaskan diatas, bahwa pada penelitian ini sampel yang digunakan 123 siswa dari seluruh populasi sasaran yaitu seluruh siswa SMPIT Global Insani Islamic School pada tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 178 siswa dengan signifikansi 5%.

Teknik pengambilan anggota sampel dalam penelitian ini secara umum adalah teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Pengambilan sampel juga dilakukan secara acak (*random sampling*).

## B. Sifat Data

Sifat data dalam penelitian ini adalah *interval kuantitatif*, yaitu penelitian yang berupa angka-angka dibuat dalam kelompok sesuai kelas interval masing-masing.

---

<sup>87</sup> J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hal.55

<sup>88</sup> Parel, C.P. et. Al. *Sampling Design And Procedures*, Philipinnes Social Science Council, 1994.

### C. Metode Penelitian

Dalam pengertian yang luas metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiono<sup>89</sup> mengemukakan bahwa ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan metode penelitian, yaitu: *cara ilmiah* kegiatan penelitian itu dilakukan berdasarkan pada karakteristik keilmuan, yakni rasional, empiris dan sistematis. *Rasional* yang berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris*, yakni cara-cara yang dilakukan dalam penelitian dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis*, artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Walaupun langkah-langkah penelitian antara metode kuantitatif, kualitatif dan *research an development (R&D)* berbeda, akan tetapi seluruhnya sistematis.

Berdasarkan uraian di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan dan pengujian hipotesis antara variabel penelitian terdiri atas dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu kreativitas guru ( $x_1$ ) dan manajemen kelas ( $x_2$ ), sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu prestasi belajar siswa ( $Y$ ).

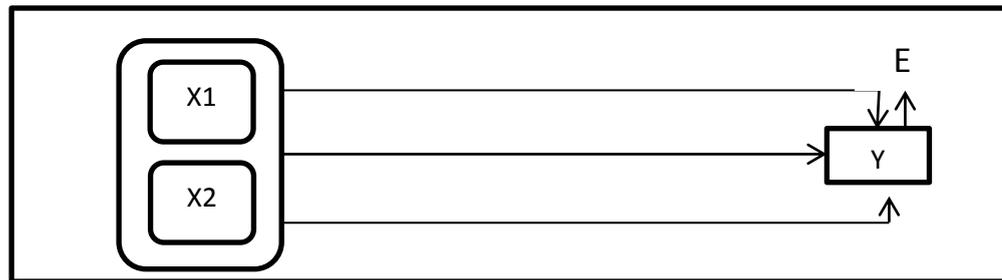
Metode penelitian dipilih disesuaikan dengan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, tujuannya untuk menyesuaikan dengan prosedur, alat dan rancangan penelitian (*design research*) yang digunakan.

Berikut design penelitian pengaruh kreativitas guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa:

---

<sup>89</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.3

**Gambar 3.1 Konstelasi Variabel Penelitian**



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 1 Agustus 2016

**Keterangan:**

$X_1$  (*independent variable*) : Kreativitas Guru

$X_2$  (*independent variable*) : Manajemen Kelas

$Y$  (*dependent variable*) : Prestasi Belajar

$E$  : Faktor lain

**D. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran**

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket (*Questioner*) dengan skala likert yang menggunakan 5 skala likert yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Skala bobot jawaban responden**

No	Pilihan Jawaban	Singkatan	Interpretasi	Bobot Skor Negatif	Bobot Skor Positif
1	Selalu	SL	Sangat Baik	1	5
2	Sering	SR	Baik	2	4
3	Kadang-kadang	KD	Kurang Baik	3	3
4	Jarang	JR	Tidak Baik	4	2
5	Tidak Pernah	TP	Sangat Tidak Baik	5	1

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 1 Agustus 2016

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti membuat karakteristik angket dengan kriteria sebagai berikut:

Kelompok A: merupakan pertanyaan tentang kreativitas guru meliputi jenis kelamin, umur, kelas.

Kelompok B: merupakan pertanyaan tentang manajemen kelas meliputi jenis kelamin, umur, kelas.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket terstruktur yang dikembangkan 5 skala likert dan dilengkapi kisi-kisi, indikator variabel kreativitas guru, dan manajemen kelas, sedangkan variabel prestasi belajar menggunakan data skunder hasil UTS siswa yang sudah ada disekolah.

Tujuan penyebaran angket pada dasarnya untuk mendapatkan sejumlah data yang relevan sesuai dengan survey yang dilakukan, bertitik tolak pada variabel yang jelas, relevan, dan berkaitan dengan tujuan penelitian yang dilakukan tersebut. Kriteria pemberian skor untuk setiap item sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

#### a. Variabel Kreativitas

Kreativitas guru dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu, gagasan baru, membuat kombinasi baru serta kemampuan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Adapun tabel variabel kisi-kisi instrument kreativitas guru sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Variabel kisi-kisi Instrumen Kreativitas Guru**

No	Variabel	Teori Pokok	Definisi Konseptual	Indikator	Butir Soal		Jml.
					Positif	Negatif	
1	Kreativitas Guru	Kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada.	Kemampuan untuk menciptakan sesuatu, memberikan gagasan baru, membuat kombinasi baru serta kemampuan menemukan	Pribadi kreatif	1,2,8, 17,19, 24,36	23	8
				Press (Dorongan)	25,26, 27,28, 29,31	18,22, 35	9
				Proses Kreatif	4,7, 13,16, 21,33,	32,37	10

			banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah berdasarkan pengalaman sebelumnya.		34,40		
				Produk Kreatif	3,5,6,9,10,11,12,14,15,20,30,38	39	13
Total					33	7	40

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 1 Agustus 2016

### b. Variabel Manajemen Kelas

Manajemen Kelas dalam penelitian ini adalah Usaha Menyiapkan kondisi yang optimal agar proses atau kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara lancar.

Adapun tabel variabel kisi-kisi instrument kreativitas guru sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Variabel kisi-kisi Instrumen Manajemen Kelas**

No	Variabel	Teori Pokok	Definisi Konseptual	Indikator	Butir Soal		Jumlah
					Positif	Negatif	
1	Manajemen Kelas	Keterampilan guru sebagai seorang leader sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar.	Usaha Menyiapkan kondisi yang optimal agar proses atau kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara lancar.	Kelengkapan atau fasilitas kelas	1,2,3,4,6		5
				Situasi Kelas atau suasana kelas	7,8,13,17,25,26		6
				Perencanaan pengajaran di kelas	5,16,29,31,40	30,32	7
				Profesionalisme pengajaran di kelas	9,10,11,12,23,22,23,22,24,27	21,28	12
				Pengawasan Sosial dalam Kelas	14,15,34	20,38	5
				Pembinaan kepribadian di dalam kelas	18,19,33,35,36,39	37	7
Total							40

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 1 Agustus 2016

## 2. Uji Instrumen Penelitian

Dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian, adalah “kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa angket (*Questioner*), test, pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Pengujian validitas dan realibilitas instrument penelitian dilakukan sebelum penelitian dilakukan kepada 30 (tiga puluh) responden. Tujuannya ialah untuk melihat validitas dan realibilitas serta melihat pemahaman umum responden terhadap masalah yang diteliti.

Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan oleh peneliti yaitu korelasi *product moment* dari responden dengan tingkat signifikansi 5% membandingkan nilai  $r$  tabel dengan nilai  $r$  hitung. Suatu butir pernyataan valid apabila koefisien nilai  $r$  hitung lebih besar dari koefisien korelasi tabel ( $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel). Selanjutnya akan dilakukan uji realibilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukurannya dapat diandalkan dan konsisten.

Untuk mengukur realibilitas dari hasil pengelolaan data akan diperoleh secara bersamaan saat melakukan uji validitas. Realibilitas suatu instrument variabel dikatakan baik jika  $\alpha >$  dari  $r$  tabel.

Peneliti menyebarkan angket 2 variabel yang masing-masing 40 butir pernyataan. Selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dan realibilitas instrument penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas dan realibilitas pada variabel kreativitas guru dari 40 butir pernyataan terdapat 9 butir pernyataan yang tidak valid sehingga harus di *drop* yaitu butir pernyataan nomor 7, 15, 22, 25, 29, 30, 35, 37, & 39. Selanjutnya untuk butir soal yang *drop* tidak diambil untuk penelitian selanjutnya. Pada variabel manajemen kelas dari 40 butir pernyataan terdapat 30 butir soal yang valid yaitu nomer 1, 3, 5, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, & 39.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis dari beberapa hasil butir pernyataan yang valid tersebut.

#### **F. Jenis data Penelitian**

Data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu, untuk variabel kreativitas dan manajemen kelas jenis datanya kualitatif yang dikonversi menjadi data kuantitatif melalui skala likert. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar jenis datanya kuantitatif yang berkisar dari 0-100.

#### **G. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data bisa diperoleh<sup>90</sup>. Dalam penelitian ini data penelitian dikelompokkan menjadi:

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari<sup>91</sup>. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah siswa SMPIT Global Insani Islamic School Medan satria Bekasi.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian<sup>92</sup>. Data sekunder berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah nilai siswa atau hasil UTS pada mata pelajaran PAI yang ada pada guru/ sekolah SMPIT Global Insani Islamic School.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitasnya kepada siswa yang menjadi responden. Peneliti akan melkukan dua tahap, yaitu:

---

<sup>90</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 107.

<sup>91</sup> Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 91.

<sup>92</sup> Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*,..., hal. 91

1. Persiapan, meliputi penyusunan instrument angket yang telah diuji coba
2. Pengumpulan data dilapangan

### **I. Teknik Analisa Data**

Analisis ini menggunakan cara verifikasi terhadap setiap data yang diperoleh di lapangan, dengan melakukan analisa pada setiap data yang ada. Pada tahap ini data yang diperoleh dari hasil angket dimasukkan kedalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data tersebut kedalam bentuk-bentuk angket kuantitatif.<sup>93</sup>

Teknik analisa data sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu kualitatif yang diubah menjadi kuantitatif, maka teknik yang digunakan adalah analisa statistik.

Dalam analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Analisis Data Deskriptif**

Untuk mengetahui dan menyajikan jumlah responden ( $N$ ), harga rata-rata (*mean*), rata-rata kesalahan standar (*Standard Error of Mean*), median, modus (*mode*), simpang baku (*Standard Deviation*), varian (*Variance*), rentang (*range*), skor terendah (*minimum scor*), skor tertinggi (*maksimum scor*) dan distribusi frekuensi yang disertai grafik histogram dari kelima variabel penelitian, dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistik Deskriptif*, dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan C. Trihendradi<sup>94</sup> sebagai berikut:

- a. Sajikan data hasil penelitian sesuai variabel masing-masing dalam daftar “*data view*”

---

<sup>93</sup> Ibnu hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996, hal.208

<sup>94</sup> Trihendradi C., *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta, ANDI Offset, 2010, hal. 41-50

- b. Buka *variabel view*, kemudian tulis simbol variabel (Y, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,) dst.....pada kolom *name*, ganti dengan angka 0 pada kolom *decimals*, dan tulis nama variabel pada kolom *label* (contoh: produktivitas mengajar, motivasi berprestasi guru, gaya kepemimpinan transformasional, perilaku supervisi instruksional dan kompetensi manajerial Kepala sekolah)
- c. Buka kembali *data view*, klik *Analyze* › *descriptive statistic* › *frequencies* › masukan variabel “produktivitas mengajar”(Y) pada kotak *variable (s)* › *statistics*, ceklis pada kotak kecil: *mean*, *median*, *mode*, *sum*, *standar deviation*, *variance*, *range*, *minimum*, *maximum*, › *continue* › *OK*. Lanjutkan langkah-langkah seperti ini untuk mengetahui data deskriptif seluruh variabel.
- d. Untuk membuat grafik histogram cari dulu panjang kelas dengan cara:  

$$P = R/k$$

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$R = \text{range}$$
 yakni nilai tertinggi (maximum) – nilai terendah (minimum)
- e. Setelah panjang kelas di ketahui, dibuat kelas interval
- f. Klik: *Transform* › *Recode Different Variables* › masukan nama variabel (Y) dikotak *input variable ~ output variable* › *Name* (tulis simbol variabel contoh Y<sub>2</sub>KRIT) › *Old and New Value* › *Range* (masukan kelas interval contoh 81-90) › *Value* (tulis: 1, 2, 3...) › *Continue* › *OK*.
- g. Lanjutkan untuk membuat grafiknya dengan cara: *Analyze* › *Descriptive Statistics* › *Frequencies* › masukan nama variabel contoh produktivitas mengajar (Y<sub>2</sub>) ke kotak *Variable (s)* › *Chart* › *Histograms* › *With normal curve* › *Continue* › *OK*

## 2. Uji Persaratan Analisis

Uji persyarata analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan C. Trihendradi<sup>95</sup> berikut ini.

---

<sup>95</sup> Trihendradi C., *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik*, hal.139-233

a. **Uji Linieritas Persamaan Regresi**

Untuk menguji linieritas persamaan regresi melalui *SPSS Stantistik*, dapat ditempuh langkah-langkah sebagaimana dikemuka-kan C. Trihendradi<sup>96</sup> sebagai berikut:

- 1) Sajikan data hasil penelitian sesuai variabel masing-masing dalam daftar “*data view*”
- 2) Buka *variabel view*, kemudian tulis simbol variabel (Y, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) pada kolom *name*, ganti dengan angka 0 pada kolom *decimals*, dan tulis nama variabel pada kolom *label* (contoh: produktivitas mengajar, motivasi berprestasi guru, gaya kepemimpinan transformasional, perlaku supervisi instruksional dan kompetensi manajerial Kepala sekolah)
- 2) Buka kembali *data view*, klik *Analyze* › *compare means* › *means* › masukan variabel Y pada kotak *devenden* › variabel X pada kotak *indevidenden* › *options* › ceklis pada kotak kecil: *test for linearity* › *kontinue* › *OK.* › lihat nilai F dan nilai P Sig. Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai  $P\ Sig > 0,05$  (5%), berarti *Ho diterima dan H<sub>1</sub> ditolak* Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau *model persamaan regresi  $\hat{Y}$  atas X adalah linear.*
- 3) Lanjutkan langkah-langkah seperti ini untuk mengetahui model persamaan regresi variabel berikutnya.

b. **Uji Normalitas Galat Taksiran**

Untuk menguji normalitas galat taksiran melalui *SPSS Stantistik*, dapat ditempuh langkah-langkah sebagaimana dikemuka-kan C. Trihendradi<sup>97</sup> sebagai berikut:

- 1) Sajikan data hasil penelitian sesuai variabel masing-masing dalam daftar “*data view*”
- 2) Buka *variabel view*, kemudian tulis simbol variabel (Y, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) dst.....pada kolom *name*, ganti dengan angka 0 pada kolom *decimals*, dan tulis nama

---

<sup>96</sup> Trihendradi C., *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik*, hal.151-173

<sup>97</sup> Trihendradi C., *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik*, hal.221-233

variabel pada kolom *label* (contoh: produktivitas mengajar, motivasi berprestasi guru, gaya kepemimpinan transformasional, perlakuan supervisi instruksional dan kompetensi manajerial Kepala sekolah)

- 4) Buka kembali *data view*, klik *Analyze* › *regression* › *linear* › masukan variabel Y pada kotak *dependent* › variabel X pada kotak *independent* › *save* › *residuals* ceklis pada kotak kecil: *unstandardized* › *enter* › *OK*. › lihat pada *data view* muncul *resi 1*.
- 5) Tahap selanjutnya klik *Analyze* › *nonparametrik* › *test* › *one sample K-S* › masukan *unstandardized* pada kotak *test variable list* › *ceklist normal* › *OK* lihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kalau  $> 0,05$  (5%) atau  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  pada taraf kepercayaan/signifikansi  $\alpha = 0,05$  berarti *H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak*. Dengan demikian dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran persamaan regresi  $\hat{Y}$  atas  $X_1$  adalah berdistribusi normal.
- 6) Lanjutkan langkah-langkah seperti ini untuk mengetahui galat taksiran persamaan regresi  $\hat{Y}$  atas  $X_1$  variabel berikutnya.

### c. Uji homogenitas Varians

Untuk menguji normalitas galat taksiran melalui *SPSS Stantistik*, dapat ditempuh langkah-langkah sebagaimana dikemukakan C. Trihendradi<sup>98</sup> sebagai berikut:

- 1) Sajikan data hasil penelitian sesuai variabel masing-masing dalam daftar “*data view*”
- 2) Buka *variabel view*, kemudian tulis simbol variabel (Y, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,) dst.....pada kolom *name*, ganti dengan angka 0 pada kolom *decimals*, dan tulis nama variabel pada kolom *label* (contoh: produktivitas mengajar, motivasi berprestasi guru, gaya kepemimpinan transformasional, perlakuan supervisi instruksional dan kompetensi manajerial Kepala sekolah)

---

<sup>98</sup> Trihendradi C., *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik*, hal.183-214

- 3) Buka kembali *data view*, klik *Analyze* › *regression* › *linear* › masukan variabel Y pada kotak *dependent* › variabel X pada kotak *independent* › *plots* › masukan *SRESID* pada kotak Y dan *ZPRED* pada kotak X › *continue* › *OK*. lihat gambar, jika titik-titik menyebar di atas dan bawah titik nol pada sumbu Y, dan tidak membuat pola tertentu, maka dapat diinterpretasikan/ ditafsirkan bahwa tidak terjadi *heteroskedas*

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan *SPSS Statistic* baik melalui analisis korelasi maupun regresi, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan C. Trihendradi<sup>99</sup> berikut ini.

- a. Sajikan data hasil penelitian sesuai variabel masing-masing dalam daftar “*data view*”
- b. Buka *variabel view*, kemudian tulis simbol variabel (Y, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,) dst.....pada kolom *name*, ganti dengan angka 0 pada kolom *decimals*, dan tulis nama variabel pada kolom *label* (contoh: produktivitas mengajar, motivasi berprestasi guru, gaya kepemimpinan transformasional, perlakuan supervisi instruksional dan kompetensi manajerial Kepala sekolah)
- c. Buka kembali *data view*, klik *Analyze* › *correlate* › *bivariate* › masukan variabel yang akan dikorelasikan › *Pearson* › *one-tailed* › *OK*. lihat nilai koefisien korelasi pada kolom *Pearson Correlation*
- d. Untuk melihat besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) atau nilai koefisien korelasi dikuadratkan dan sisanya (dari 100%) adalah faktor lainnya.
- e. Untuk melihat kecenderungan arah persamaan regresi ( $\hat{Y} = a + bX_1$ ), klik *Analyze* › *regression* › *linear* › masukan variabel Y pada kotak *dependent* › variabel X pada kotak *independent* › *OK*. › lihat pada *output Coefficients<sup>a</sup>* › *nilai konstanta dan nilai variabel*.

---

<sup>99</sup> Trihendradi C., *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik*, hal.129-139

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA DAN UJI HIPOTESIS**

#### **A. Gambaran Umum SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS)**

Pada gambaran umum ini penulis akan menggambarkan tentang: profil, visi dan misi, motto, tujuan, dan struktur kurikulum, ekstra kurikuler, struktur organisasi SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS).

##### **1. Profil Umum SMPIT Global Insani Islamic School.**

Sekolah SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS) merupakan solusi yang tepat bagi kebutuhan pendidikan saat ini, karna SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS) merupakan satuan pendidikan menengah pertama terpadu yang mendidik dan mengajarkan anak dengan nilai-nilai Islami dan ilmu pengetahuan. Mencetak siswa-siswi yang cerdas intelektual, emosional dan spiritual, melalui pembinaan terpadu dengan bimbingan, siraman rohani, matrikulasi dan penanaman nilai-nilai karakter, akhlak dan budi pekerti.

SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS) mengajarkan kepada siswa-siswinya untuk memanfaatkan teknologi secara positif. Dengan digital class model, ujian online, penugasan online, media pembelajaran berbasis teknologi, server akademik, electronical quiz, workshop IT dan masih banyak lagi. SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS) juga mengasah ketrampilan siswa-siswinya melalui

melalui kegiatan eskul yang beragam (music, bela diri, melukis, bahasa, dan olahraga).

SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS) memiliki kompetensi sikap keagamaan yang baik, siswa-siswi yang aktif dan toleran, yang didukung penyediaan tenaga pengajar dan pembimbing yang kompeten. Kompetensi kedisiplinan dalam belajar, bersikap, dan berpakaian yang dibina oleh semua guru yang bertindak sebagai fasilitator. SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS) terletak di JL. Duta Bumi Raya Kota Harapan Indah Kota Bekasi<sup>100</sup>.

## 2. Visi dan Misi SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS)

### a. Visi SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS)

“Bertaqwa, cerdas, terampil, disiplin, sehat, berwawasan global dan cinta tanah air”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka harus ada misi yang relevan dengan visi tersebut. Misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya.

### b. Misi SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS)

Degan mengacu pada definisi di atas, maka misi dari SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS) dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketaqwaan serta terbentuknya jiwa dan prilaku islami
- 2) Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan islami (PAIKEMI)
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan dibidang akademik dan non akademik
- 4) Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya
- 5) Meningkatkan ketrampilan dalam bidang IPTEK
- 6) Menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, asri, indah produktif, dan inovatif

---

<sup>100</sup> Tim penyusun, Kurikulum SMPIT Global Insani, 2016, h. 5.

8) Mampu mengembangkan sikap dan kepribadian untuk bangsa dan Negara

c. Tujuan SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS)

Secara khusus tujuan pendidikan SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS) adalah:

- 1) Meningkatkan prestasi dalam bidang agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Membekali siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an
- 3) Membiasakan siswa melakukan sholat berjamaah
- 4) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai pendekatan, diantaranya CTL, PAIKEMI, dan pembelajaran berbasis masalah (PBM) serta layanan bimbingan konseling
- 5) Melestarikan budaya bahasa Inggris sesuai dengan konteks atau lingkungannya
- 6) Menjadikan siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif
- 7) Membekali siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya
- 8) Membudayakan gemar membaca
- 9) Membiasakan siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup
- 10) Mengembangkan kepribadian sesuai dengan budaya dan karakter bangsa.<sup>101</sup>

3. Struktur Kurikulum SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS)

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa pada satuan pendidikan dalam pembelajaran. Susunan mata pelajaran tersebut terbagi kepada lima kelompok, yaitu: kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika dan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Muatan kurikulum meliputi 8 mata pelajaran, 4 muatan lokal, dan 2 pengembangan diri, sebagai berikut:

---

<sup>101</sup> Tim penyusun, Kurikulum SMPIT Global Insani, 2016, h. 7.

TABEL 4.1

## STRUKTUR KURIKULUM SMPIT GLOBAL INSANI ISLAMIC SCHOOL

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR SEMINGGU		
		7	8	9
<b>Mata Pelajaran</b>				
1	Pendidikan agama dan budi pekerti	3	3	3
2	Pendidikan pancasila dan kewarnegaraan	3	3	3
3	Bahas Indonesia	6	6	6
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu pengetahuan alam	5	5	5
6	Ilmu pengetahuan social	4	4	4
7	Bahasa inggris	4	4	4
8	Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan	3	3	3
<b>Muatan Lokal</b>				
1	Seni budaya dan prakarya	3	3	3
2	Al-Qur'an	2	2	2
3	Bahas sunda	2	2	2
4	Bahasa arab	2	2	2
<b>Kelompok Pengembangan Diri</b>				
1	Pramuka	1	1	1
2	Komputer	1	1	1
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>		44	44	44

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

#### 4. Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan beban belajar di SMPIT Global Insani Islamic School (GIIS) medan satria kota bekasi sebagai berikut:

**TABEL 4.2**  
**BEBAN BELAJAR SMPIT GLOBAL INSANI ISLAMIC SCHOOL**  
**MEDAN SATRIA KOTA BEKASI**

<b>N O</b>	<b>KEL AS</b>	<b>MENIT/ JP</b>	<b>JUMLAH TATAP MUKA PERPEKAN</b>	<b>MINGGU EFEKTIF</b>	<b>WAKTU PEMBELAJARAN</b>	<b>JUMALAH JAM PERMINGGU</b>
1	VII	40 Menit	44	32	1408	821
2	VIII	40 Menit	44	32	1408	821
3	IX	40 Menit	44	32	1408	821

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

#### 5. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100% sebagai berikut<sup>102</sup>:

<sup>102</sup> <sup>102</sup> Tim penyusun, Kurikulum SMPIT Global Insani, 2016, h.10.

**TABEL 4.3**  
**RATAAN STANDAR KETUNTASAN BELAJAR SMPIT GLOBAL**  
**INSANI ISLAMIC SCHOOL MEDAN SATRIA KOTA BEKASI**

NO	KOMPONEN	KETUNTASAN BELAJAR
<b>Mata Pelajaran</b>		
1	Pendidikan agama dan budi pekerti	77
2	Pendidikan pancasila dan kewarnegaraan	76
3	Bahas Indonesia	76
4	Matematika	75
5	Ilmu pengetahuan alam	75
6	Ilmu pengetahuan social	77
7	Bahasa inggris	75
8	Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan	75
<b>Muatan Lokal</b>		
1	Seni budaya dan prakarya	75
2	Al-Qur'an	75
3	Bahas sunda	70
4	Bahasa arab	70
<b>Kelompok Pengembangan diri</b>		
1	Pramuka	B
2	Komputer	B

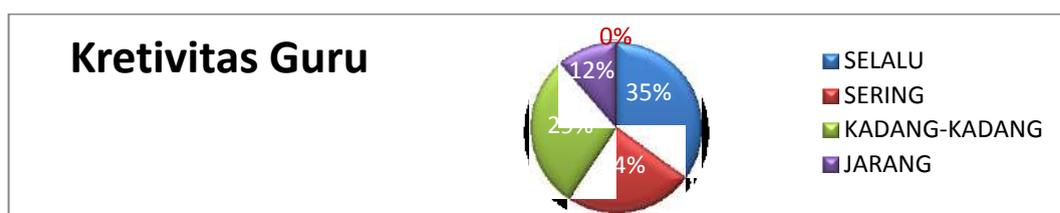
*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Pada Bab IV ini disajikan secara rinci data hasil analisis butir, data deskriptif hasil penelitian yang telah dilakukan, dan penyajiannya dibagi ke dalam enam bagian yakni: analisis butir, uji validitas dan realibilitas, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

### B. Analisis Butir Data Hasil Penelitian.

Untuk mengetahui prosentase sebaran jawaban responden pada setiap pernyataan pada instrument penelitian telah dilakukan analisis butir soal **KREATIVITAS GURU** dengan hasil sebagai berikut :

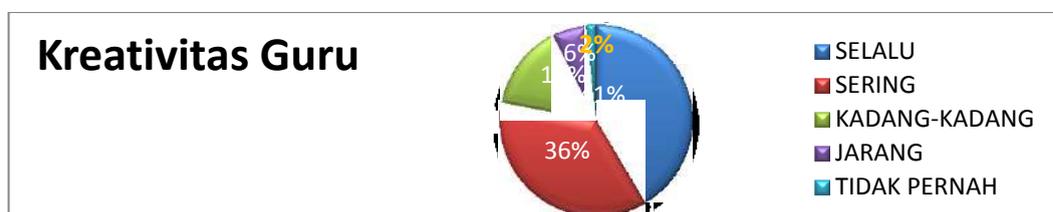
1. *Dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian siswa dengan senyum kehangatan.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (35%) responden menjawab dalam membuka pelajaran guru selalu menarik perhatian dengan senyum kehangatan.

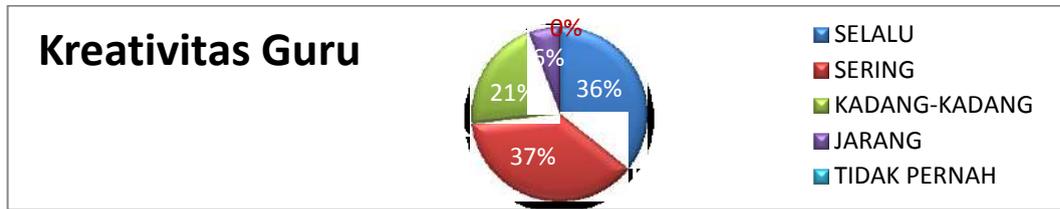
2. *Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (41%) responden menjawab guru selalu membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.

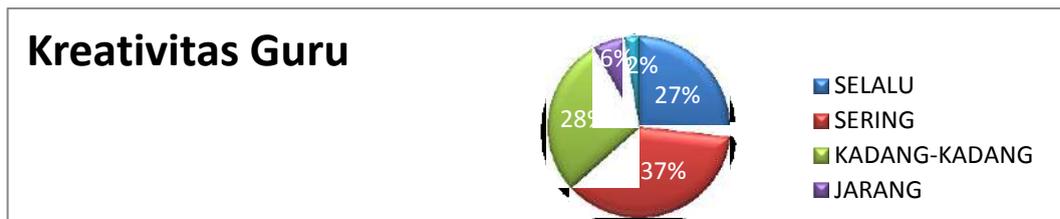
3. *Guru melakukan penilaian proses dalam pembelajaran.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (37%) responden menjawab guru sering melakukan penilaian proses dalam pembelajaran.

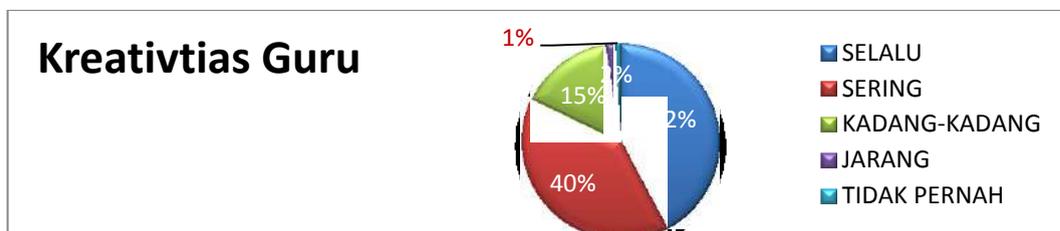
4. *Guru kurang memberikan tanggapan mengenai tugas yang diberikan.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (37%) responden menjawab guru sering kurang memberikan tanggapan mengenai tugas yang diberikan.

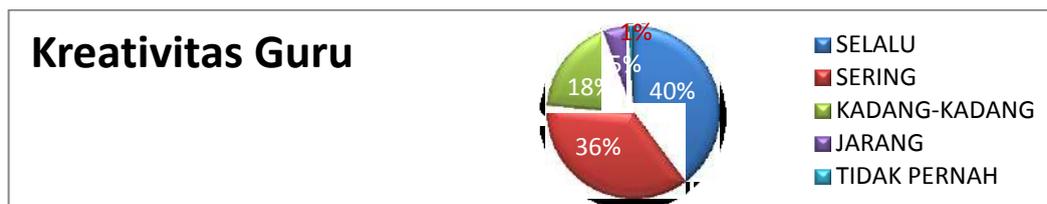
5. *Guru memberikan penjelasan dengan jelas ketika saya tidak mampu mengerjakan tugas.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (42%) responden menjawab guru selalu memberikan penjelasan dengan jelas ketika saya tidak mampu mengerjakan tugas.

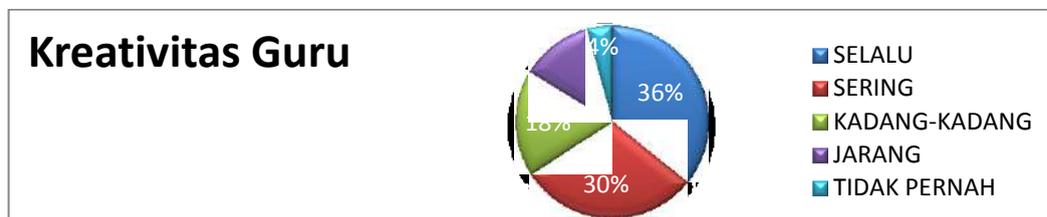
6. *Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik dan jelas di awal pelajaran.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (40%) responden menjawab guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik dan jelas diawal pelajaran.

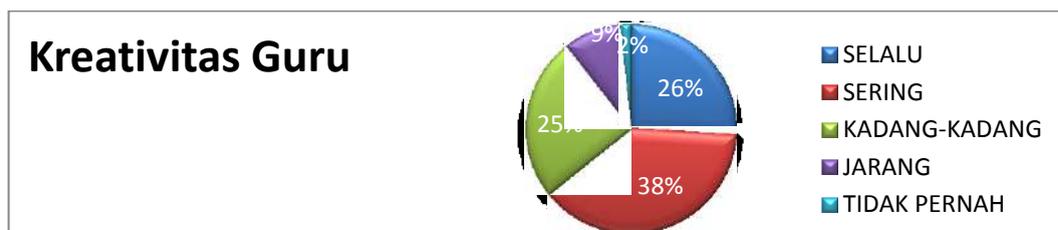
7. *Guru kurang menumbuhkan rasa percaya diri siswa.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (36%) responden menjawab guru selalu kurang menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

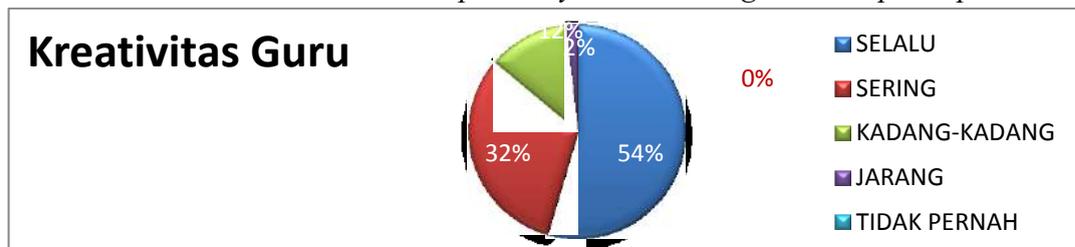
8. *Guru kurang memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa dengan baik.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (38%) responden menjawab guru sering kurang memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa dengan baik.

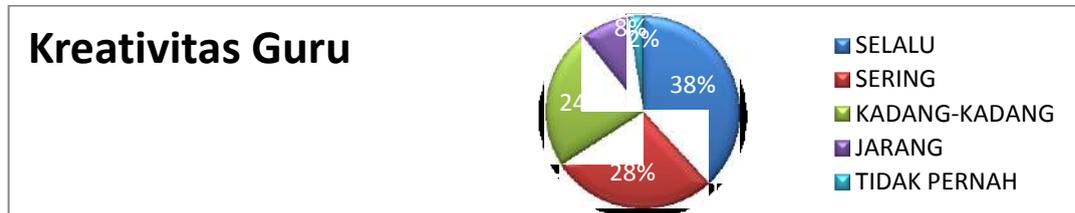
9. *Guru memberikan kebebasan kepada saya dalam mengeluarkan pendapat.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (54%) responden menjawab guru selalu memberikan kebebasan kepada saya dalam mengeluarkan pendapat.

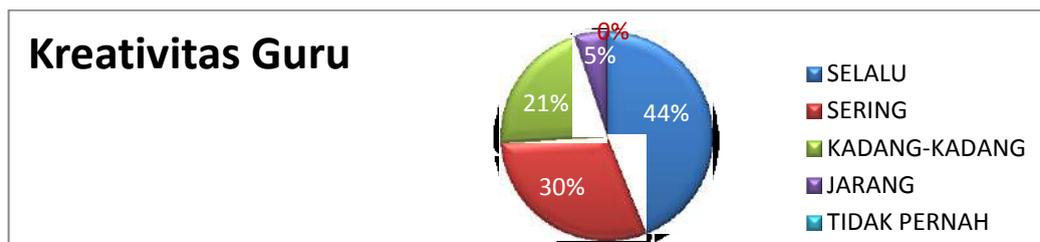
10. *Guru memberikan motivasi ketika saya tidak mengerjakan tugas.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (38%) responden menjawab guru selalu memberikan motivasi ketika saya tidak mengerjakan tugas.

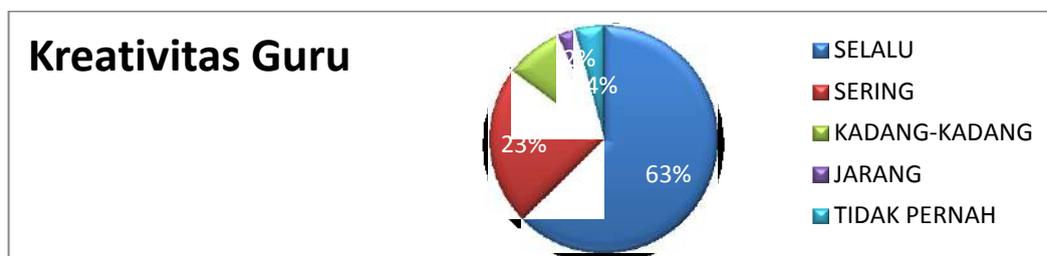
11. *Guru menghargai ide/gagasan siswa.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (44%) responden menjawab guru selalu menghargai ide/gagasan siswa.

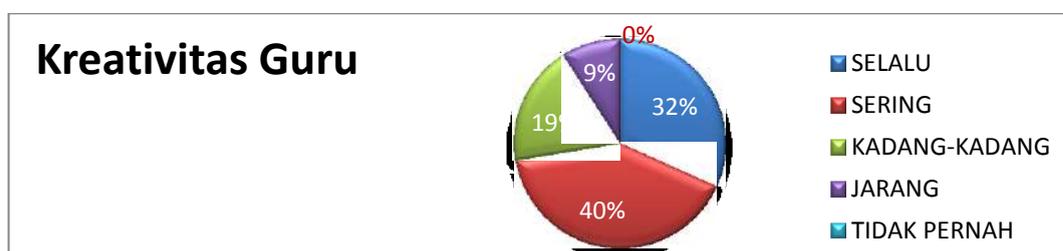
12. *Guru membiarkan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (63%) responden menjawab guru selalu membiarkan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

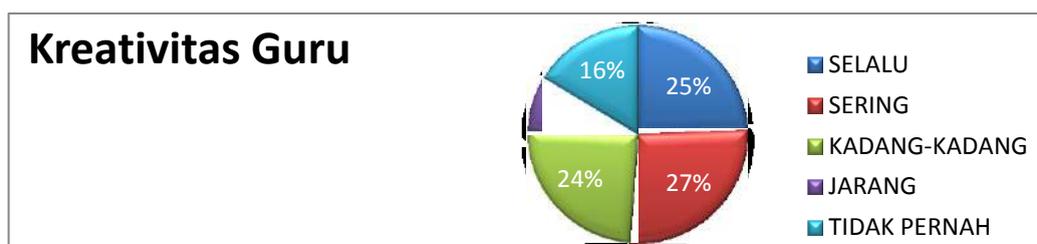
13. *Guru menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (40%) responden menjawab guru selalu menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan.

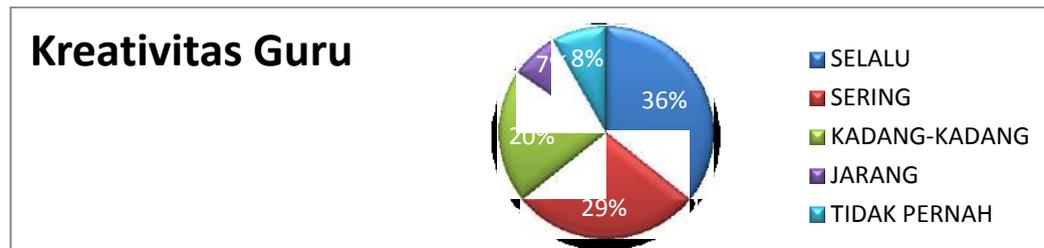
14. *Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut seperti ramedial.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (27%) responden menjawab guru sering merencanakan kegiatan tindak lanjut seperti remedial.

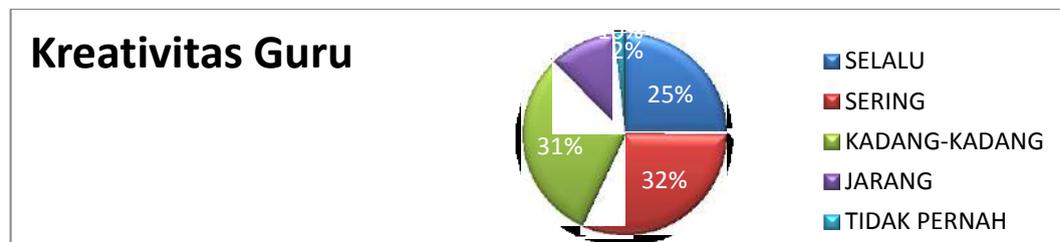
15. *Guru mengacuhkan ketika siswa tidak memperhatikan pertanyaan.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (36%) responden menjawab guru selalu mengacuhkan siswa yang tidak memperhatikan pertanyaan.

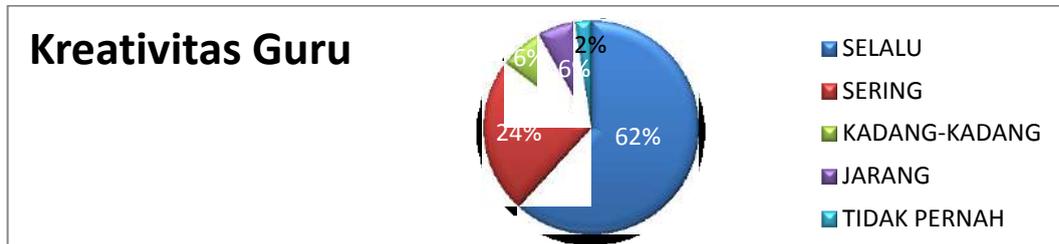
16. *Guru berkeliling melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (32%) responden menjawab guru sering berkeliling melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

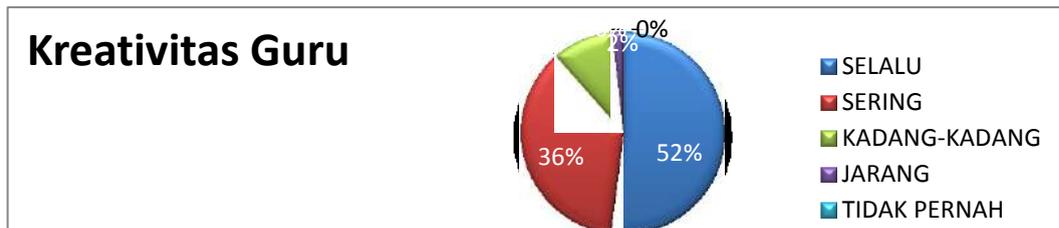
17. *Guru membiarkan pembelajaran berlangsung tanpa tujuan yang jelas.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (62%) responden menjawab guru selalu membiarkan pembelajaran berlangsung tanpa tujuan yang jelas.

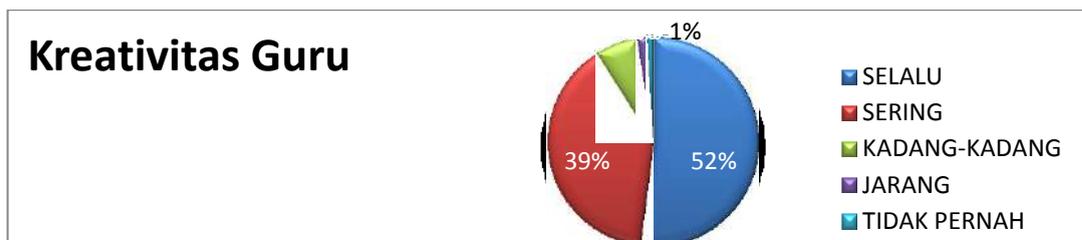
18. *Guru menanamkan sikap disiplin kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (52%) responden menjawab guru selalu menanamkan sikap disiplin kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung.

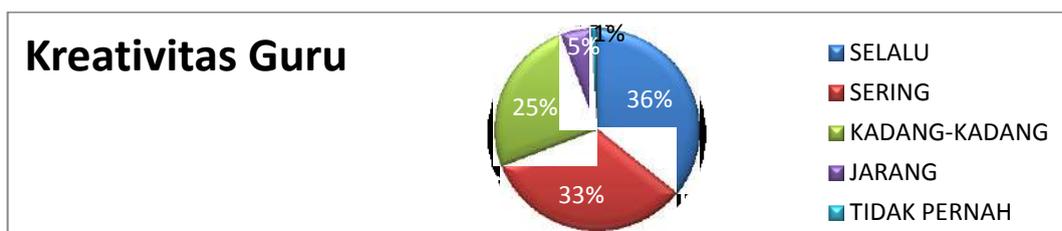
19. *Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (52%) responden menjawab guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

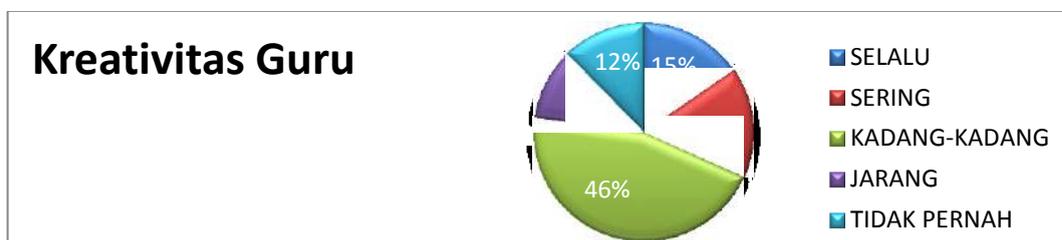
20. *Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (36%) responden menjawab guru selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

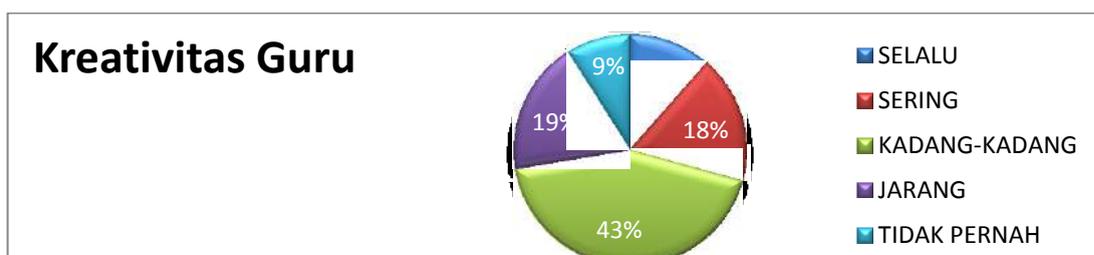
21. *Guru menggunakan media Power Point ketika menjelaskan.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (46%) responden menjawab kadang-kadang guru menggunakan media power point ketika menjelaskan.

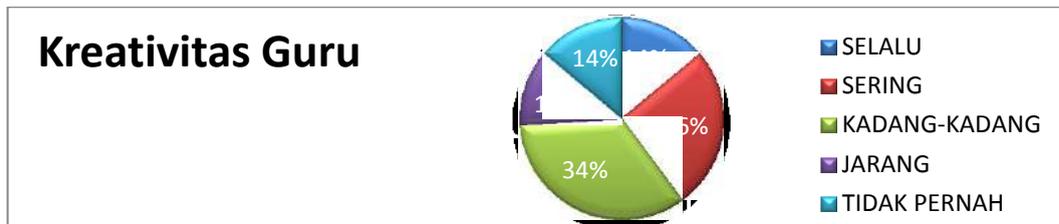
22. *Guru menggunakan metode diskusi dalam mengajar.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (43%) responden menjawab kadang-kadang guru menggunakan metode diskusi dalam mengajar.

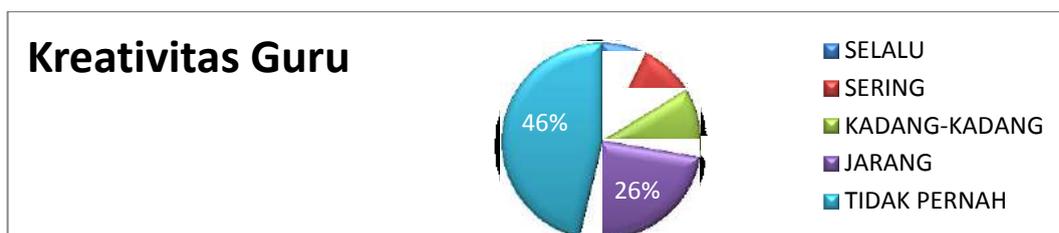
23. *Siswa sangat tertarik dengan metode diskusi yang diterapkan guru.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (34%) responden menjawab siswa selalu tertarik dengan metode diskusi yang diterapkan guru.

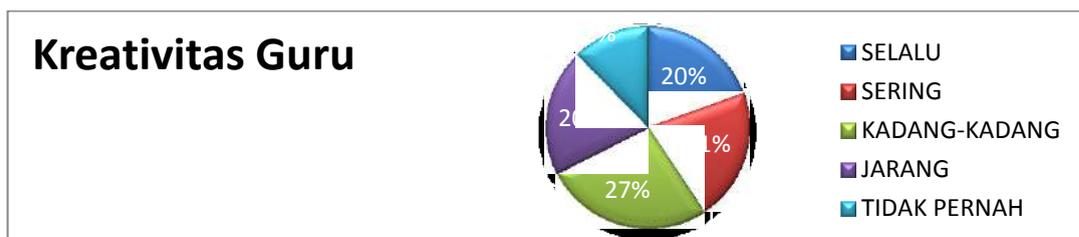
24. *Guru memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (46%) responden menjawab guru tidak pernah memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran.

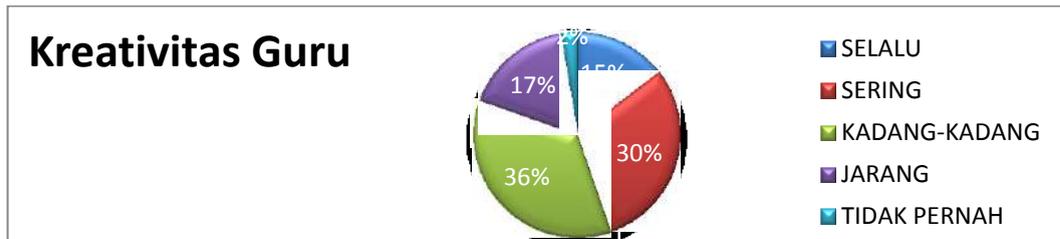
25. *Guru menggunakan buku sumber lebih dari satu.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (27%) responden menjawab kadang-kadang guru menggunakan buku sumber lebih dari satu.

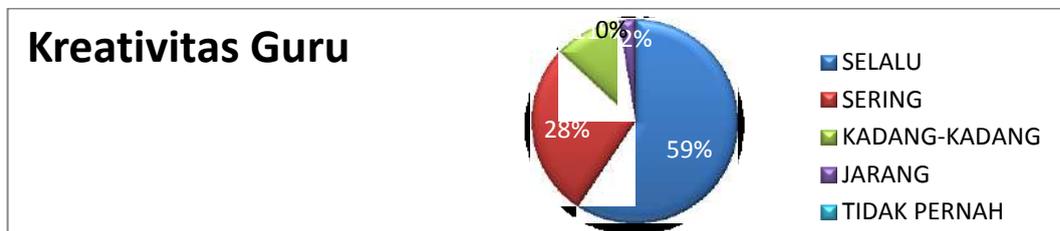
26. *Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (36%) responden menjawab kadang-kadang guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

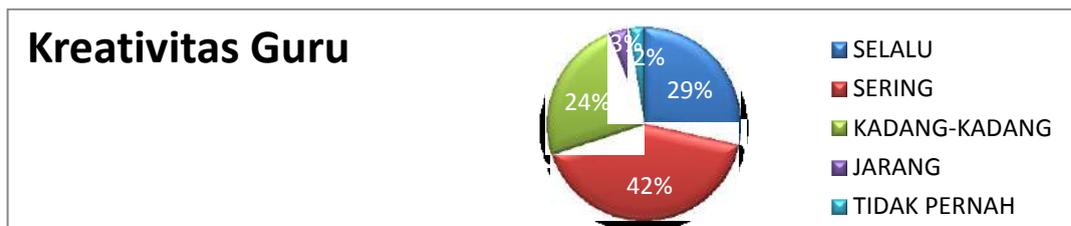
27. *Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (59%) responden menjawab kadang-kadang guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti.

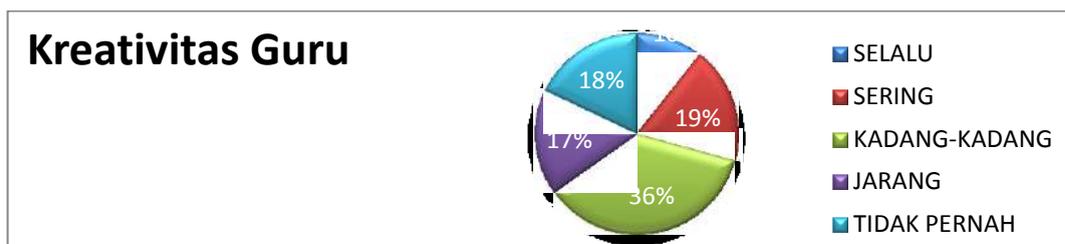
28. *Guru memberikan ilustrasi dalam menjelaskan pelajaran.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (42%) responden menjawab guru sering memberikan ilustrasi dalam menjelaskan pelajaran.

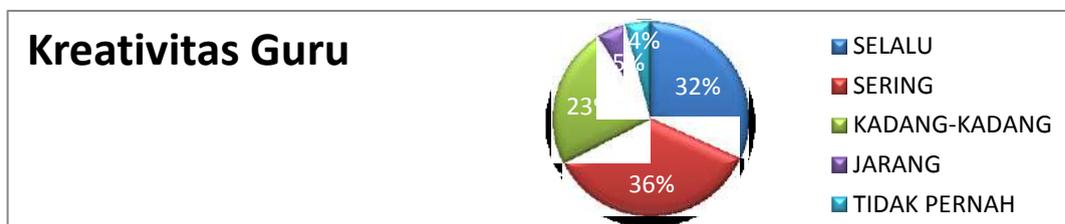
29. *Guru membuat kelompok belajar agar siswa aktif di dalam kelas.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (36%) responden menjawab kadang-kadang guru membuat kelompok belajar agar siswa aktif di dalam kelas.

30. *Guru membiarkan siswa diskusi sendiri.*

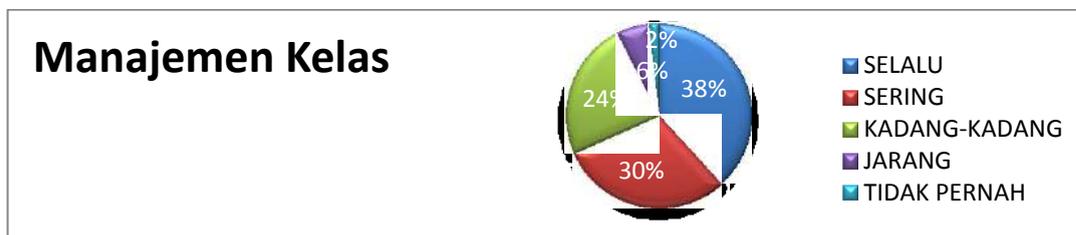


*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (36%) responden menjawab guru sering membiarkan siswa diskusi sendiri.

Untuk mengetahui prosentase sebaran jawaban responden pada setiap pernyataan pada instrument penelitian telah dilakukan analisis butir soal **MANAJEMEN KELAS** dengan hasil sebagai berikut :

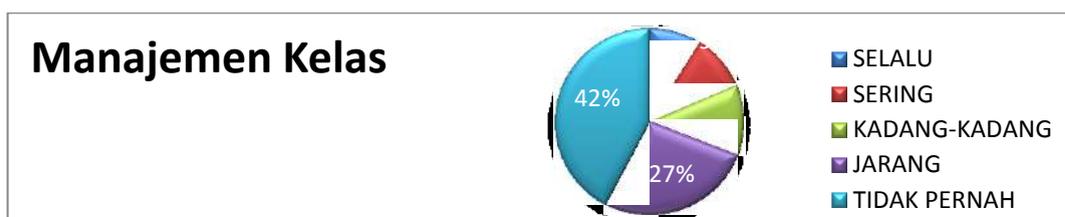
1. *Guru mengatur kelengkapan fasilitas sesuai dengan fungsinya.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (38%) responden menjawab guru selalu mengatur kelengkapan fasilitas sesuai fungsinya.

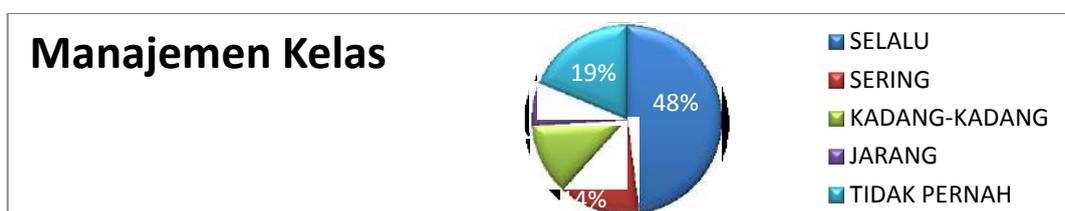
2. *Guru menempatkan perlengkapan belajar sesuai tempatnya masing-masing.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (42%) responden menjawab guru jarang menempatkan perlengkapan belajar sesuai tempatnya masing-masing.

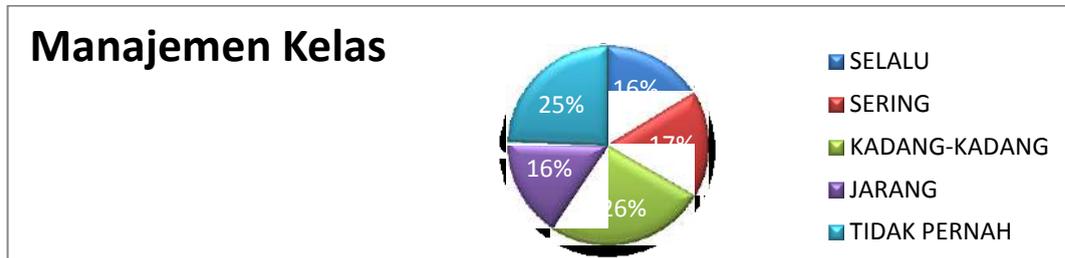
3. *Guru memerintahkan membuat jadwal piket di dalam kelas.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (48%) responden menjawab guru selalu memerintahkan membuat jadwal piket didalam kelas.

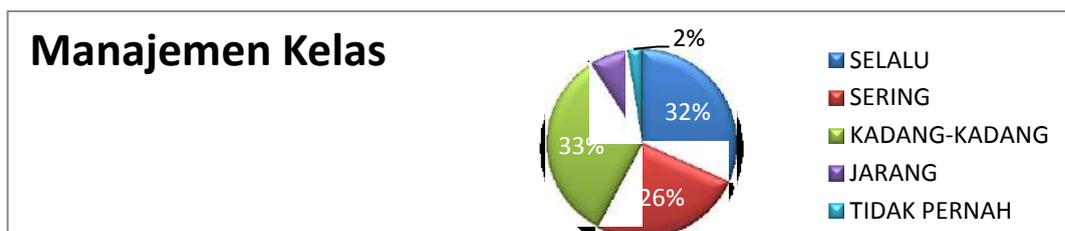
4. *Guru menempatkan siswa sesuai dengan cahaya yang cukup.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (26%) responden menjawab kadang-kadang guru menempatkan siswa sesuai cahaya yang cukup.

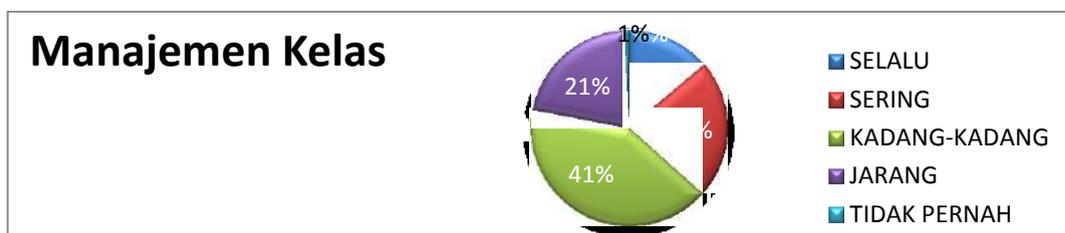
5. *Sirkulasi udara diruang kelas baik.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (33%) responden menjawab kadang-kadang sirkulasi udara diruang kelas baik.

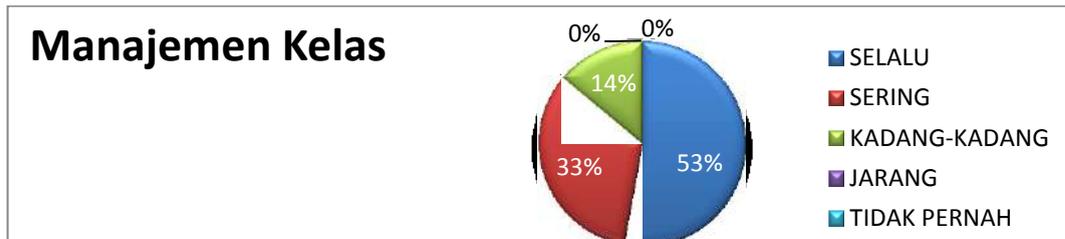
6. *Siswa belajar dengan nyaman karena kelas slalu bersih dan rapih.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (41%) responden menjawab kadang-kadang siswa belajar dengan nyaman karena kelas selalu bersih dan rapih.

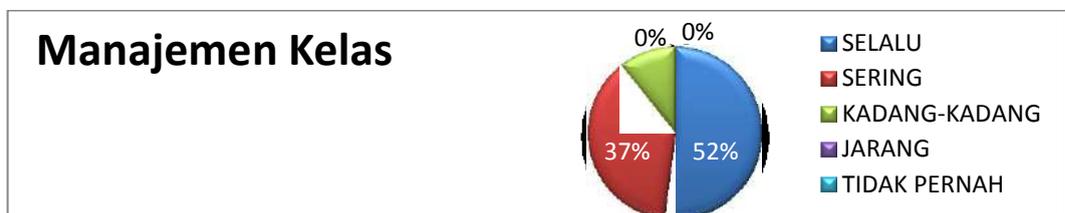
7. *Guru mengkondisikan kelas menjadi tenang dan rapih.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (53%) responden menjawab guru selalu mengkondisikan kelas menjadi tenang dan rapih.

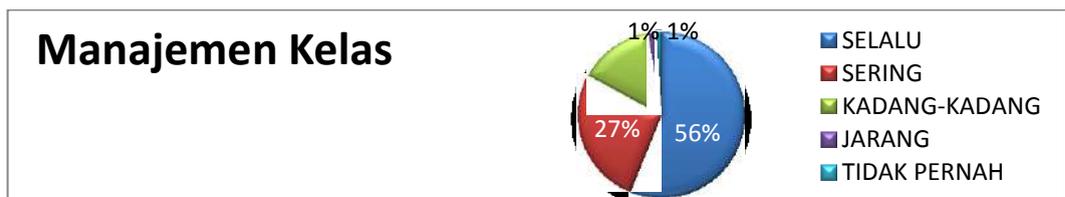
8. *Guru mata pelajaran PAI bersikap ramah terhadap siswa di kelas.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (52%) responden menjawab guru mata pelajaran PAI selalu bersikap ramah terhadap siswa di kelas.

9. *Guru mata pelajaran PAI berpenampilan rapih dan menarik di dalam kelas.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (56%) responden menjawab guru mata pelajaran PAI selalu berpenampilan rapih dan menarik di dalam kelas.

10. *Guru memanfaatkan fasilitas alat peraga di dalam kelas.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (33%) responden menjawab kadang-kadang guru memanfaatkan fasilitas alat peraga didalam kelas.

11. *Siswa membaca do'a saat memulai pelajaran pertama.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (66%) responden menjawab siswa selalu membaca do'a saat memulai pelajaran.

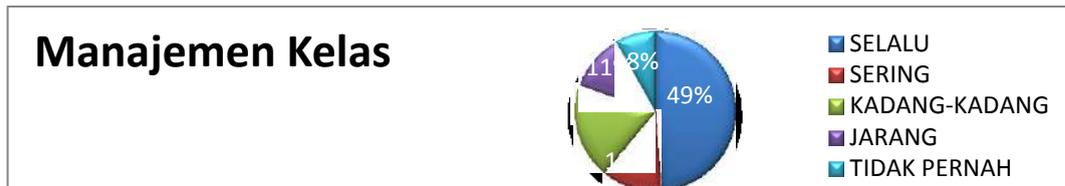
12. *Siswa merasa senang pelajaran PAI karena gurunya mengajar diselingi humor.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (33%) responden menjawab kadang-kadang Siswa merasa senang pelajaran PAI karena gurunya mengajar diselingi humor.

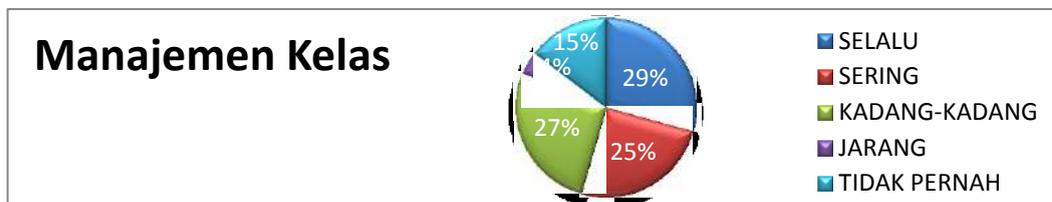
13. *Guru menutup pelajaran dengan do'a.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (49%) responden menjawab guru selalu menutup pelajaran dengan do'a

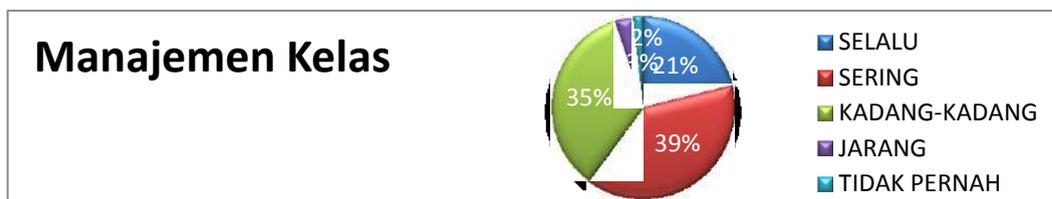
14. *Siswa merasa senang jika guru PAI tidak datang.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (33%) responden menjawab siswa selalu merasa senang jika guru PAI tidak datang.

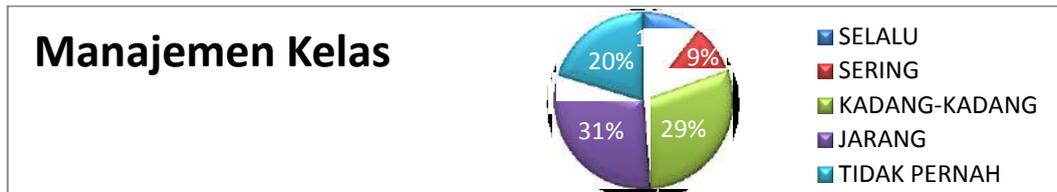
15. *Guru PAI sering terlambat datang ke kelas.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (39%) responden menjawab guru PAI sering terlambat datang.

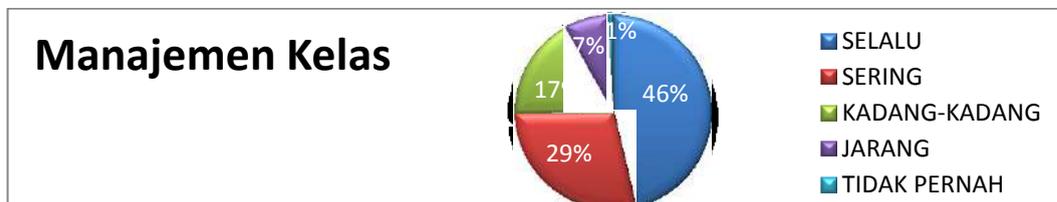
16. *Setiap proses pembelajaran guru mengatur tempat duduk siswa terlebih dahulu.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (31%) responden menjawab guru jarang mengatur tempat duduk siswa terlebih dahulu.

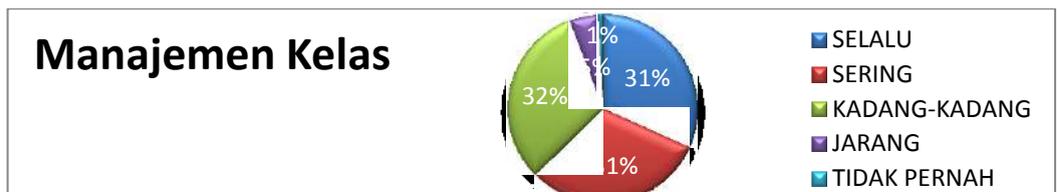
17. *Siswa mengikuti instruksi guru bila diminta merubah posisi duduk sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (46%) responden menjawab siswa selalu mengikuti instruksi guru bila diminta merubah posisi duduk sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

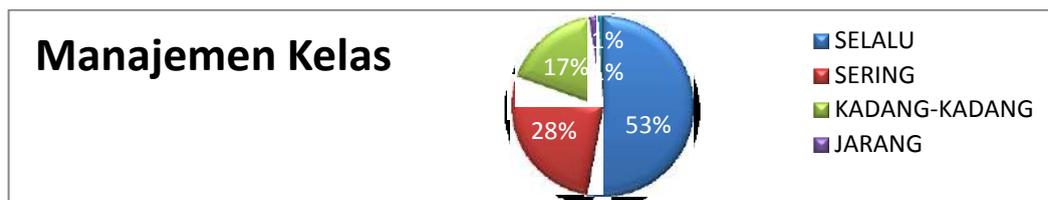
18. *Guru menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (32%) responden menjawab kadang-kadang guru menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa.

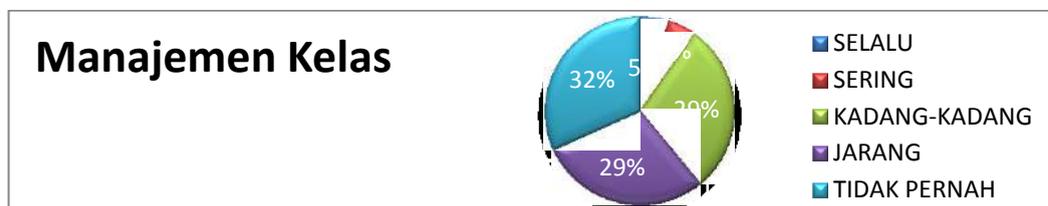
19. *Guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (53%) responden menjawab guru selalu menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

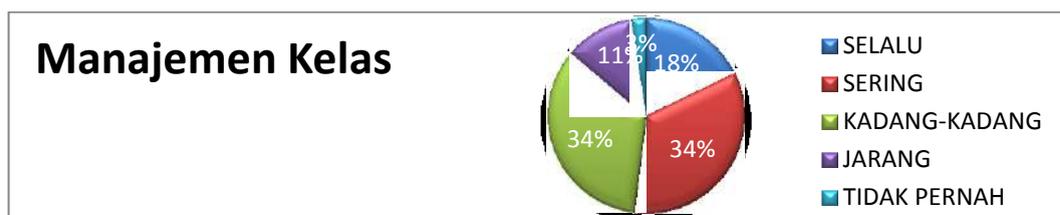
20. *Guru menutup pelajaran ketika waktunya belum habis.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (32%) responden menjawab guru selalu menutup pelajaran ketika waktunya belum habis.

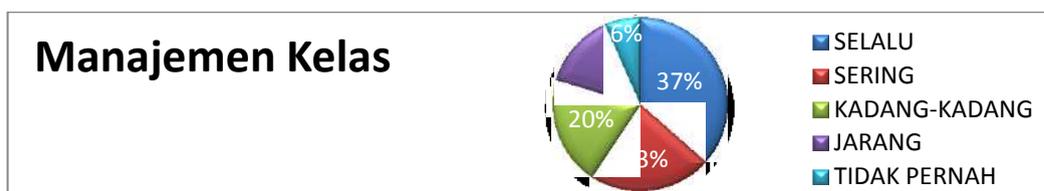
21. *Guru membuat siswa antusias terhadap pelajaran PAI.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (34%) responden menjawab guru selalu membuat siswa antusias terhadap pelajaran PAI.

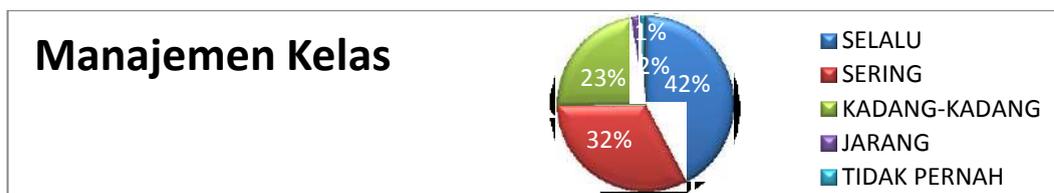
22. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat datang.



Sumber: Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (37%) responden menjawab guru selalu memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat datang.

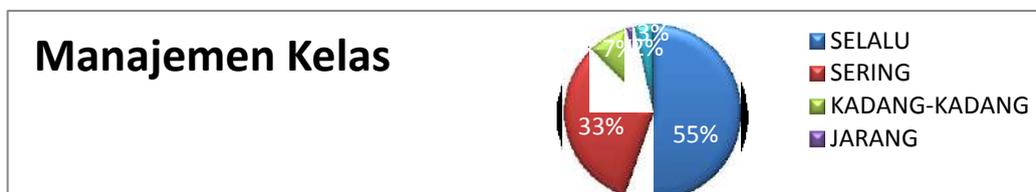
23. Siswa merasa kurang nyaman ketika pelajaran PAI berlangsung.



Sumber: Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (42%) responden menjawab siswa selalu merasa kurang nyaman ketika pelajaran PAI berlangsung.

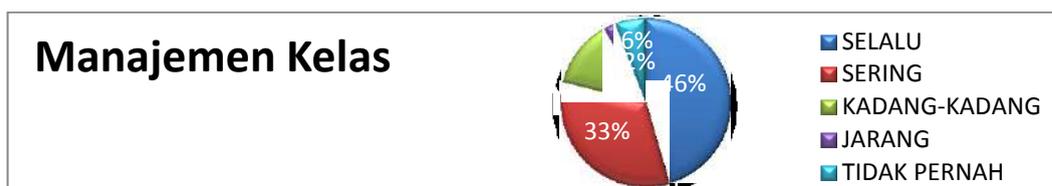
24. Guru membiarkan siswa, ketika siswa tidak mengerjakan tugas.



Sumber: Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (55%) responden menjawab guru selalu membiarkan siswa ketika tidak mengerjakan tugas.

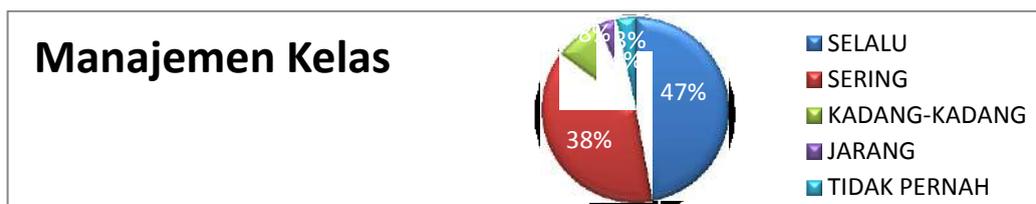
25. *Guru membiarkan siswa ramai/berisik.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (46%) responden menjawab guru slalu membiarkan siswa ramai/berisik.

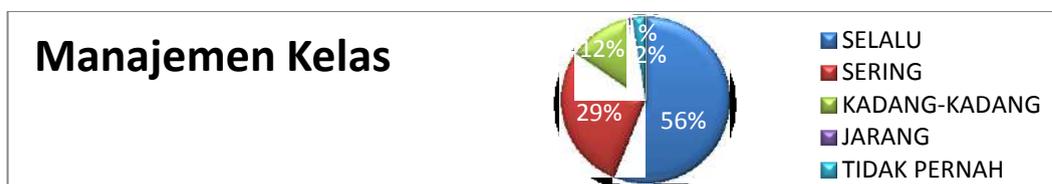
26. *Guru menegur jika siswa gaduh.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (47%) responden menjawab guru selalu menegur ketika siswa gaduh.

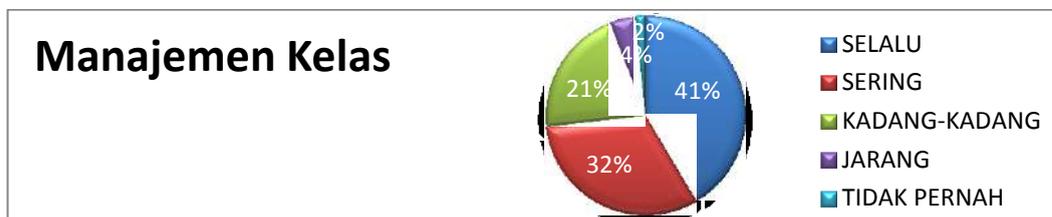
27. *Guru membiarkan siswa yang mengganggu temannya.*



*Sumber:* Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (56%) responden menjawab guru selalu membiarkan siswa mengganggu temannya.

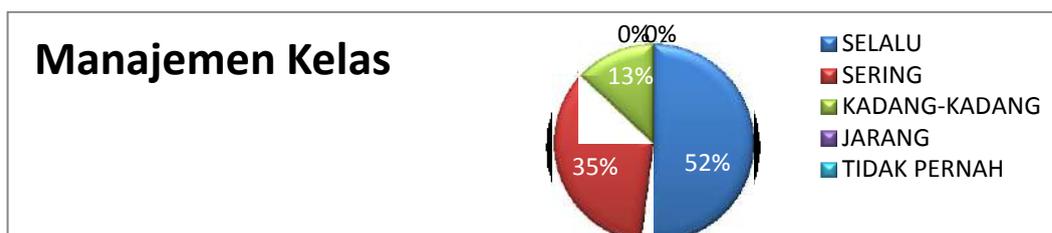
28. Guru kurang memperhatikan siswa yang nilainya rendah.



Sumber: Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (41%) responden menjawab selalu, guru kurang memperhatikan siswa yang nilainya rendah.

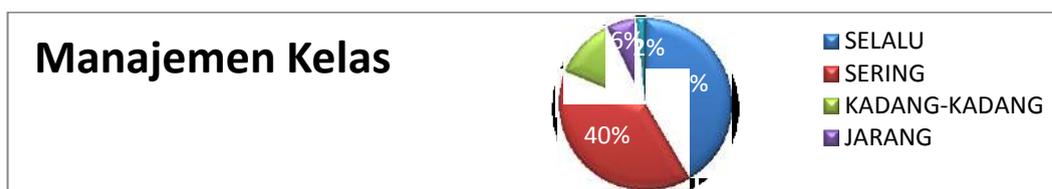
29. Guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengeluarkan ide dan pendapat.



Sumber: Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (52%) responden menjawab guru slalu memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengeluarkan ide atau pendapat.

30. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.



Sumber: Data primer diolah tanggal 15 Agustus 2016

Berdasarkan analisis butir diatas, menunjukkan sebagian besar (41%) responden menjawab guru selalu membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.

### C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian ini adalah skor prestasi belajar siswa ( $Y$ ), kreativitas guru ( $X_1$ ), dan manajemen kelas ( $X_2$ ). Data tersebut, diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menyajikan statistik deskriptif, sehingga dapat diketahui beberapa data deskriptif antara lain: jumlah responden ( $N$ ), harga rata-rata (*mean*), rata-rata kesalahan standar (*Standard Error of Mean*), median atau nilai tengah, modus (*mode*) atau nilai yang sering muncul, simpang baku (*Standard Deviation*), varians (*Variance*), rentang (*range*), skor terendah (*minimum scor*), skor tertinggi (*maksimum scor*) yakni sebagai berikut:

#### 1. Prestasi Belajar

Hasil perhitungan statistic deskriptif data variabel prestasi belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.4**

#### Rekapitulasi Data Deskriptif Variabel $Y$ .

NO	ASPEK DATA	Y
1	Jumlah Responden ( $N$ )	123
2	Rata-rata ( <i>Mean</i> )	77,20
3	Rata-rata Kesalahan Standar ( <i>Std. Error of Mean</i> )	1,086
4	Median	79,00
5	Modus ( <i>Mode</i> )	80
6	Simpang Baku ( <i>Std.Deviation</i> )	12,042
7	Varian ( <i>Variance</i> )	145,011
8	Rentang ( <i>Range</i> )	52

9	Skor Minimum	48
10	Skor Maksimum	100
11	SUM	9495

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka data deskriptif variabel prestasi belajar (Y) yang di peroleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 123 responden, skor rata-rata 77,20 skor rata-rata kesalahan standar 1,086, median 79,00, modus 80, simpang baku 12,042 varians 145,011 rentang skor 52, skor terendah 48 , skor tertinggi 100.

Memperhatikan skor rata-rata prestasi belajar yaitu 77,20 atau sama dengan 77,2 % dari skor idealnya yaitu 100. Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut:<sup>103</sup>

90% - 100% = Sangat tinggi

80% - 89% = Tinggi

70% - 79% = Cukup tinggi

60% - 69% = Sedang

50% - 59% = Rendah

40% ke bawah = Sangat rendah

Merujuk pada kriteria tersebut di atas, dapat diinterpretasikan bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran PAI SMPIT Global Insani Bekasi berada pada taraf **cukup tinggi (77, 2%)**.

---

<sup>103</sup> Moch. Idochi Anwar, *Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah dan Kepuasan Kerja Terhadap Performance Kerja Guru*, Bandung: Tesis, FPS IKIP Bandung, 1984, hal. 101

Adapun tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram dari variabel prestasi belajar (Y) ini adalah sebagai berikut:

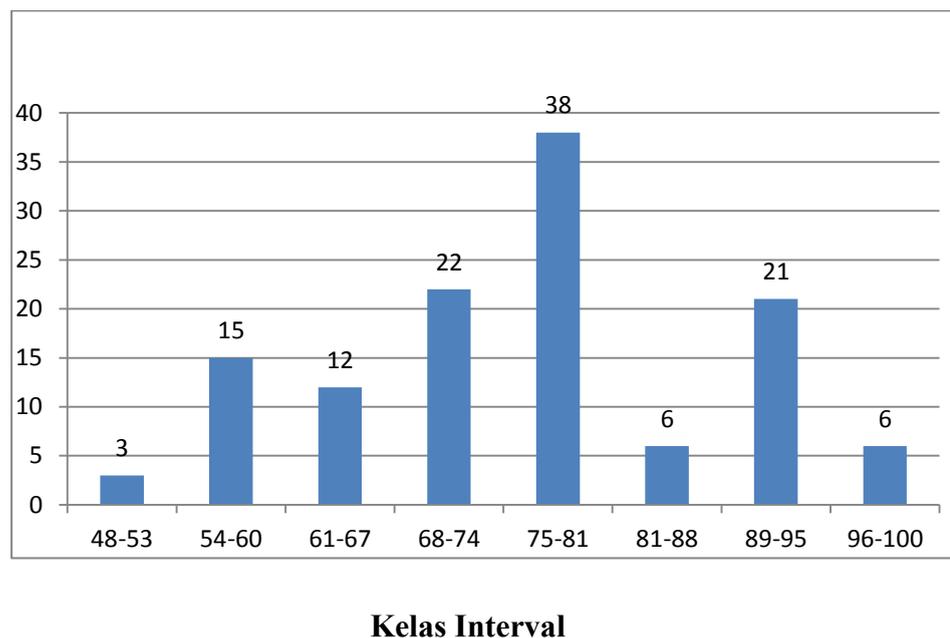
**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi**

**Skor Prestasi Belajar (Y)**

Kelas Interval	Frekuensi (Fi)	Prosentasi	
		Relatif (%)	Relatif (%)
48 - 53	3	2	2
54 - 60	15	12	14
61 - 67	12	10	24
68 - 74	22	18	42
75 - 81	38	31	73
82 - 88	6	5	78
89 - 95	21	17	95
96 - 100	6	5	100
<b>Jumlah</b>	<b>123</b>	<b>100</b>	

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016



**Gambar 4.1 Histogram Skor Prestasi Belajar (Y)**

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

## 2. Kreativitas Guru

Hasil perhitungan statistik deskriptif data variabel kreativitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**

### Rekapitulasi Data Deskriptif Variabel $x_1$ .

NO	ASPEK DATA	$X_1$
1	Jumlah Responden ( $N$ )	123
2	Rata-rata ( $Mean$ )	113,28
3	Rata-rata Kesalahan Standar ( $Std. Error of Mean$ )	1,262
4	Median	115,00
5	Modus ( $Mode$ )	120
6	Simpang Baku ( $Std.Deviation$ )	13,994
7	Varian ( $Variance$ )	195,845
8	Rentang ( $Range$ )	76

9	Skor Minimum	70
10	Skor Maksimum	146
11	SUM	13934

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka data deskriptif variabel kreativitas guru ( $x_1$ ) yang di peroleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 123 responden, skor rata-rata 113,28 skor rata-rata kesalahan standar 1,262, median 115, 00 modus 120, simpang baku 13,994 varians 195,845 rentang skor 76, skor terendah 70 , skor tertinggi 146.

Memperhatikan skor rata-rata kreativitas guru yaitu 113,28 atau sama dengan 75,52 % dari skor idealnya yaitu 150. Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut:<sup>104</sup>

90% - 100% = Sangat tinggi

80% - 89% = Tinggi

70% - 79% = Cukup tinggi

60% - 69% = Sedang

50% - 59% = Rendah

40% ke bawah = Sangat rendah

Merujuk pada kriteria tersebut di atas, dapat diinterpretasikan bahwa kreativitas guru SMPIT Global Insani Bekasi berada pada taraf **cukup tinggi (75, 52%)**.

---

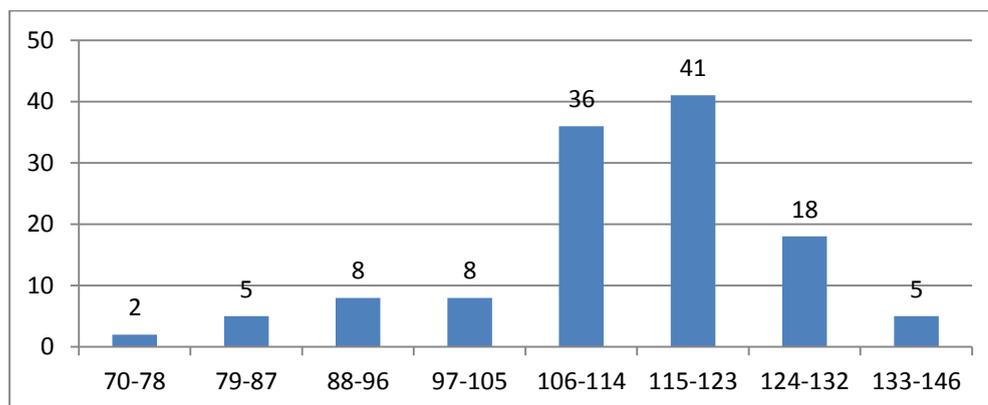
<sup>104</sup> Moch. Idochi Anwar, *Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah dan Kepuasan Kerja Terhadap Performance Kerja Guru*, Bandung: Tesis, FPS IKIP Bandung, 1984, hal. 101

Adapun tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram dari variabel prestasi belajar ( $x_1$ ) ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Skor Kreativitas Guru ( $x_1$ )**

Kelas Interval	Frekuensi ( $F_i$ )	Prosentasi	
		Relatif (%)	Kumulatif (%)
70 - 78	2	1	1
79 - 87	5	4	5
88 - 96	8	7	12
97 - 105	8	7	19
106 - 114	36	29	48
115 - 123	41	33	81
124 - 132	18	15	96
133 - 146	5	4	100
<b>Jumlah</b>	<b>123</b>	<b>100</b>	

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016



### Kelas Interval

**Gambar 4.2 Histogram Skor Kreativitas Guru ( $x_1$ )**

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

### 3. Manajemen Kelas

Hasil perhitungan statistik deskriptif data manajemen kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**

### Rekapitulasi Data Deskriptif Variabel $x_2$ .

NO	ASPEK DATA	$X_1$
1	Jumlah Responden ( $N$ )	123
2	Rata-rata ( $Mean$ )	110,75
3	Rata-rata Kesalahan Standar ( $Std. Error of Mean$ )	1,255
4	Median	110,00
5	Modus ( $Mode$ )	110
6	Simpang Baku ( $Std.Deviation$ )	13,918
7	Varian ( $Variance$ )	193,715
8	Rentang ( $Range$ )	70
9	Skor Minimum	70
10	Skor Maksimum	140
11	SUM	13622

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka data deskriptif variabel manajemen kelas ( $x_2$ ) yang di peroleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 123 responden, skor rata-rata 110,75 skor rata-rata kesalahan standar 1,255, median 110,00 modus 110, simpang baku 13,918 varians 193,715 rentang skor 70, skor terendah 70 , skor tertinggi 140.

Memperhatikan skor rata-rata prestasi belajar yaitu 110,75 atau sama dengan 73, 83 % dari skor idealnya yaitu 150. Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut.<sup>105</sup>

90% - 100% = Sangat tinggi

80% - 89% = Tinggi

70% - 79% = Cukup tinggi

60% - 69% = Sedang

50% - 59% = Rendah

40% ke bawah = Sangat rendah

Merujuk pada kriteria tersebut di atas, dapat diinterpretasikan bahwa manajemen kelas guru SMPIT Global Insani Bekasi berada pada taraf **cukup tinggi (73,83%)**.

Adapun tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram dari variabel prestasi belajar ( $x_2$ ) ini adalah sebagai berikut:

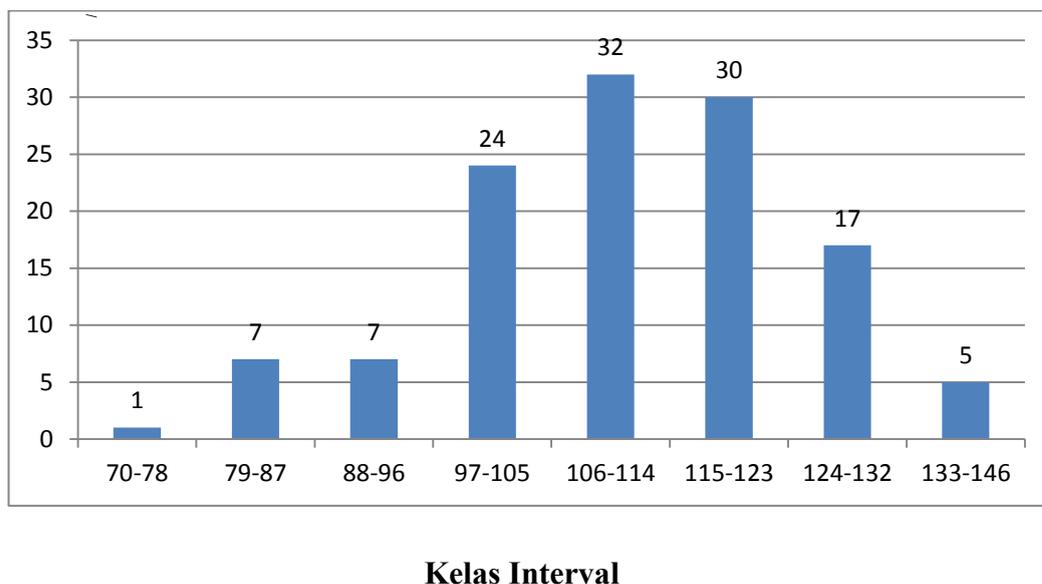
---

<sup>105</sup> Moch. Idochi Anwar, *Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah dan Kepuasan Kerja Terhadap Performance Kerja Guru*, Bandung: Tesis, FPS IKIP Bandung, 1984, hal. 101

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Skor Manajemen Kelas ( $x_2$ )**

Kelas Interval	Frekuensi (Fi)	Frekuensi	
		Prosentase (%)	Kumulatif Prosentase (%)
70 - 78	1	1	1
79 - 87	7	6	7
88 - 96	7	6	13
97 - 105	24	19	32
106 - 114	32	26	58
115 - 123	30	24	82
124 - 132	17	14	96
133 - 146	5	4	100
<b>Jumlah</b>	<b>123</b>	<b>100</b>	

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016



**Gambar 4.3 Histogram Skor Manajemen Kelas ( $x_2$ )**

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

#### **D. Pengujian Persyaratan Analisis Hipotesis Penelitian**

Teknik analisis yang dipergunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis tentang kreativitas guru ( $X_1$ ), dan manajemen kelas ( $X_2$ ), terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ), baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, adalah teknik analisis korelasi sederhana dan berganda serta teknik regresi sederhana dan berganda.

Untuk dapat menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi tersebut di atas, maka diperlukan terpenuhinya persyaratan analisis yaitu syarat analisis korelasi sederhana ( $Y$  atas  $X_1$ ) dan ( $Y$  atas  $X_2$ ) maka persamaan regresi harus *linier*. Sedangkan syarat analisis regresi sederhana dan berganda adalah galat taksiran (*error*) ketiga variabel harus *berdistribusi normal* serta varians kelompok ketiga variabel harus *homogen*. Adapun uji independensi kedua variabel bebas tidak dilakukan, karena kedua variabel bebas tersebut diasumsikan telah independen.

Berdasarkan uraian di atas, maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis sebagaimana dimaksud di atas, yakni sebagai berikut:

### 1. Uji Linieritas Persamaan Regresi

Adapun uji linieritas persamaan regresi ketiga variabel penelitian adalah sebagai berikut ini:

- a. Uji linearitas regresi kreativitas guru ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

$H_0: Y = A + BX_1$ , artinya regresi prestasi belajar atas kreativitas guru adalah *linier*.

$H_1: Y \neq A + BX_1$ , artinya regresi prestasi belajar atas kreativitas guru adalah *tidak linier*.

**Tabel 4.10**

**ANOVA (Y atas  $X_1$ )**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * KREATIVITAS GURU	Between Groups	9883,646	29	340,815	4,060	,000
	Linearity	7080,995	1	7080,995	84,344	,000
	Deviation from Linearity	2802,652	28	100,095	<b>1,192</b>	<b>,262</b>
Within Groups		7807,671	93	83,953		
Total		17691,317	122			

Sumber: Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Dari tabel 4.10 di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas  $X_1$  menunjukkan nilai  $P \text{ Sig} = 0,262 > 0,05$  (5%) atau  $F_{\text{hitung}} = 1,192$  dan  $F_{\text{tabel}}$  dengan dk pembilang 28 dan dk penyebut 93 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi)  $\alpha = 0,05$  adalah 1,590 ( $F_{\text{hitung}} 1,192 < F_{\text{tabel}} 1,590$ ), yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau model persamaan regresi  $\hat{Y}$  atas  $X_1$  adalah linear.

- b. Uji linearitas regresi manajemen kelas ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

$H_0: Y = A + BX_1$ , artinya regresi prestasi belajar atas manajemen kelas adalah *linier*.

$H_1: Y \neq A + BX_1$ , artinya regresi prestasi belajar atas manajemen kelas adalah *tidak linier*.

**Tabel 4.11**

**ANOVA (Y atas  $X_2$ )**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * MANAJEMEN KELAS	Between Groups (Combined)	9337,352	32	291,792	3,144	,000
	Linearity	6611,517	1	6611,517	71,228	,000
	Deviation from Linearity	2725,835	31	87,930	,947	,553
Within Groups		8353,965	90	92,822		
Total		17691,317	122			

Sumber: Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Dari tabel 4.11 di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas  $X_2$  menunjukkan nilai P Sig = 0,553 > 0,05 (5%) atau  $F_{hitung} = 0,947$  dan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 31 dan dk penyebut 90 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi)  $\alpha = 0,05$  adalah 1,570 ( $F_{hitung} 0,947 < F_{tabel} 1,570$ ), yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau model persamaan regresi  $\hat{Y}$  atas  $X_2$  adalah linear.

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 di atas berikut rekapitulasi uji linearitas persamaan regresi Y atas  $X_1, X_2$ , sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Persamaan Regresi**

**Y atas  $X_1, X_2$**

Persamaan Regresi	dk pembilang	dk penyebut	P Sig	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
					$\alpha=0.05$	
$\hat{Y} - X_1$	28	93	0,262	1,192	1,590	Linear
$\hat{Y} - X_2$	31	90	0,553	0,947	1,570	Linear

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

**2. Uji Normalitas Distribusi Galat Taksiran/Uji Kenormalan**

Adapun uji normalitas distribusi galat taksiran ketiga variabel penelitian adalah sebagai berikut ini:

- a. Uji normalitas distribusi galat taksiran kreativitas guru ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y).

Ho: Galat taksiran kreativitas guru adalah *normal*

Hi: Galat taksiran kreativitas guru adalah *tidak normal*

**Tabel 4.13**  
**Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas  $X_1$**

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,32576307
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,067
Test Statistic		<b>,096</b>
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,080<sup>c</sup></b>

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Dari tabel 4.13 di atas, maka galat taksiran untuk persamaan regresi  $\hat{Y}$  atas  $X_1$  menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai  $P = 0,080 > 0,05$  (5%) atau  $Z_{hitung} 0,096$  dan  $Z_{tabel}$  pada taraf kepercayaan/signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 1,960 ( $Z_{hitung} 0,096 < Z_{tabel} 1,960$ ), yang berarti *Ho diterima dan  $H_1$  ditolak*. Dengan demikian dapat diinterpretasikan/ ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran *persamaan regresi  $\hat{Y}$  atas  $X_1$  adalah berdistribusi normal*

- b. Uji normalitas distribusi galat taksiran manajemen kelas ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y).

Ho: Galat taksiran manajemen kelas adalah *normal*

Hi: Galat taksiran manajemen kelas adalah *tidak normal*

Tabel 4.14

Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas  $X_2$ 

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,52984956
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,043
	Negative	-,042
Test Statistic		<b>,043</b>
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,200<sup>c,d</sup></b>

Sumber: Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Dari tabel 4.14 di atas, maka galat taksiran untuk persamaan regresi  $\hat{Y}$  atas  $X_2$  menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai  $P = 0,200 > 0,05$  (5%) atau  $Z_{hitung} 0,043$  dan  $Z_{tabel}$  pada taraf kepercayaan/signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 1,960 ( $Z_{hitung} 0,043 < Z_{tabel} 1,960$ ), yang berarti *Ho diterima dan H<sub>1</sub> ditolak*. Dengan demikian dapat diinterpretasikan/ ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran *persamaan regresi  $\hat{Y}$  atas  $X_1$  adalah berdistribusi normal*.

- c. Uji normalitas distribusi galat taksiran kreativitas guru ( $X_1$ ) dan manajemen kelas ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y).

Ho: Galat taksiran kreativitas guru dan manajemen kelas adalah *normal*

Hi: Galat taksiran kreativitas guru dan manajemen kelas adalah *tidak normal*

**Tabel 4.15**  
**Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas  $X_1, X_2$**

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,10960182
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,059
Test Statistic		<b>,062</b>
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,200<sup>c,d</sup></b>

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Dari tabel 4.15 di atas, maka galat taksiran untuk persamaan regresi  $\hat{Y}$  atas  $X_1, X_2$  menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai  $P = 0,200 > 0,05$  (5%) atau  $Z_{hitung} 0,062$  dan  $Z_{tabel}$  pada taraf kepercayaan/signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 1,960 ( $Z_{hitung} 0,062 < Z_{tabel} 1,960$ ), yang berarti *Ho diterima dan H<sub>1</sub> ditolak*. Dengan demikian dapat diinterpretasikan/ ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran *persamaan regresi  $\hat{Y}$  atas  $X_1, X_2$  adalah berdistribusi normal*.

Tabel 4.16

## Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

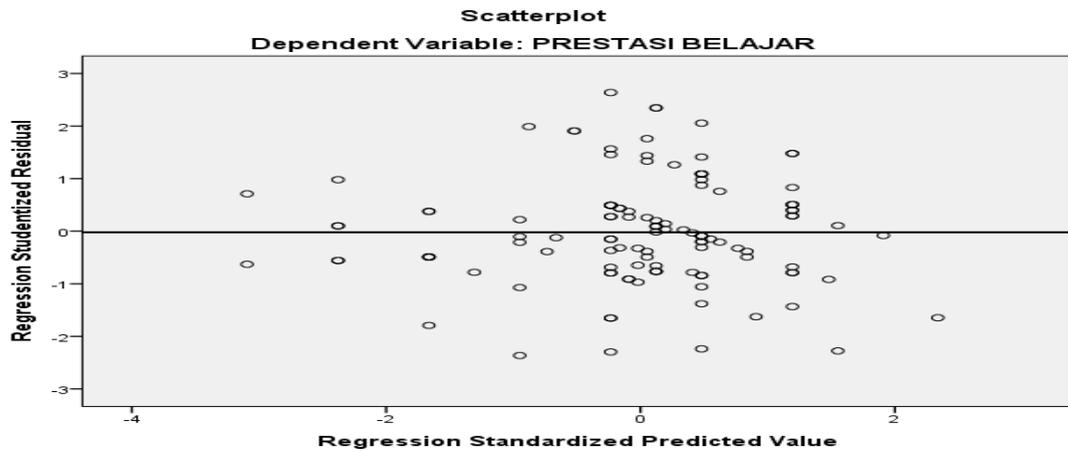
Galat Taksiran	$Z_{hitung}$	$Z_{tabel}$ $\alpha=0.05$	Interpretasi/tafsiran
$\hat{Y} - X_1$	0,96	1,960	Berdistribusi normal
$\hat{Y} - X_2$	0,43	1,960	Berdistribusi normal
$\hat{Y} - X_1, X_2$	0,62	1,960	Berdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah tanggal 12 September 2016

### 3. Uji Homogenitas Varians Kelompok atau Uji Asumsi Heteroskedastisitas Regresi

Dalam suatu model regresi sederhana dan ganda, perlu diuji homogenitas varians kelompok atau uji asumsi *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi *heteroskedastisitas* (kesamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya) atau dengan kata lain model regresi yang baik bila varians dari pengamatan ke pengamatan lainnya homogen.

- a. Uji asumsi *heteroskedastisitas* regresi prestasi belajar siswa (Y) atas kreativitas guru ( $X_1$ ).

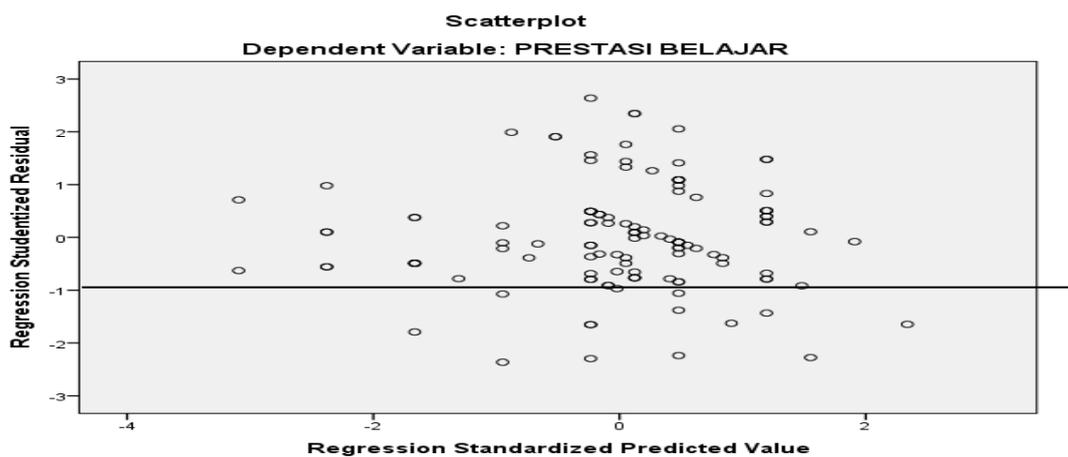


**Gambar 4.4**

### Heteroskedastisitas ( $Y-X_1$ )

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Berdasarkan gambar di atas, ternyata titik-titik menyebar di atas dan bawah titik nol pada sumbu Y, dan tidak membuat pola tertentu. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau dengan kata lain varian kelompok adalah *homogen*.

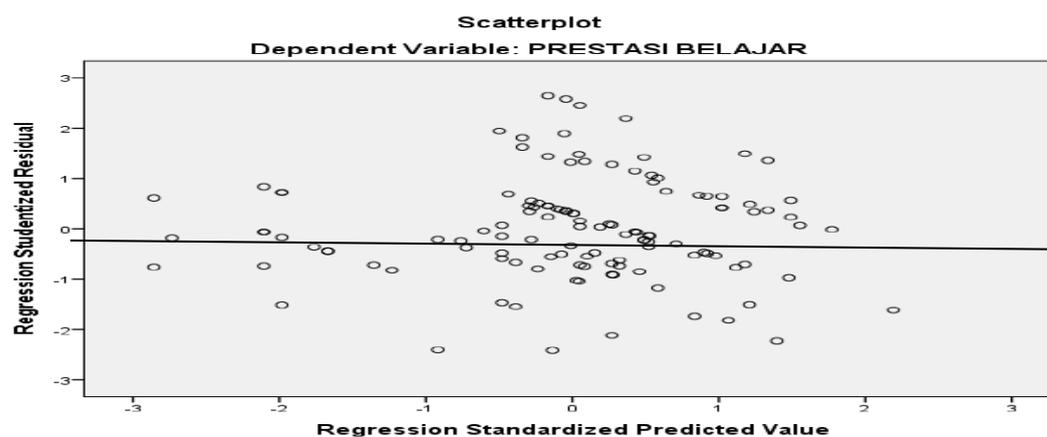


**Gambar 4.5**

### Heteroskedastisitas ( $Y-X_2$ )

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Berdasarkan gambar di atas, ternyata titik-titik menyebar di atas dan bawah titik nol pada sumbu Y, dan tidak membuat pola tertentu. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau dengan kata lain varian kelompok adalah *homogen*.



**Gambar 4.6**

### **Heteroskedastisitas ( $Y-X_1, X_2$ )**

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Berdasarkan gambar di atas, ternyata titik-titik menyebar di atas dan bawah titik nol pada sumbu Y, dan tidak membuat pola tertentu. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau dengan kata lain varian kelompok adalah *homogen*.

## **E. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Tujuan penelitian sebagaimana ditulis dalam Bab I di atas, adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Untuk membuktikannya, maka penelitian ini mengajukan tiga hipotesis yang pembuktiannya perlu diuji secara empirik. Ketiga hipotesis

tersebut adalah merupakan dugaan sementara tentang pengaruh kreativitas guru ( $X_1$ ), manajemen kelas ( $X_2$ ) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Oleh karena itu, di bawah ini secara lebih rinci masing-masing hipotesis akan diuji sebagai berikut:

1. Pengaruh kreativitas guru ( $X_1$ ) prestasi belajar ( $Y$ )

$H_0 \rho_{yx_1} = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar.

$H_1 \rho_{yx_1} > 0$  artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar

. **Tabel 4.17**

**Kekuatan Pengaruh (Koefisien Korelasi) ( $\rho_{yx_1}$ )**

		PRESTASI BELAJAR	KREATIVITAS GURU
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	,633**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	123	123
KREATIVITAS GURU	Pearson Correlation	,633**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	123	123

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Berdasarkan tabel 4.17 tentang pengujian hipotesis  $\rho_{yx_1}$  di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* ( $r_{yx_1}$ ) adalah 0,633. Dengan demikian, maka *H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima*, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa

**Tabel 4.18**  
**Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) ( $\rho_{yx_1}$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 <sup>a</sup>	,400	,395	9,364

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R^2$  (*R square*) = 0,400, yang berarti bahwa kreativitas guru memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 40,0% dan sisanya yaitu 60 % ditentukan oleh faktor lainnya.

**Tabel. 4.19**  
**Arah Pengaruh (Koefisien Regresi) ( $y_{x_1}$ )**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,524	6,915		2,245	,027
	KREATIVITAS GURU	,544	,061	,633	8,986	,000

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Memperhatikan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*)  $\hat{Y} = 15,524 + 0,544 X_1$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kreativitas guru akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi belajar siswa sebesar 0,544.

2. Pengaruh manajemen kelas ( $X_2$ ) prestasi belajar ( $Y$ )

$H_0 \rho_{yx_1} = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen kelas terhadap prestasi belajar.

$H_1 \rho_{yx_1} > 0$  artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen kelas terhadap prestasi belajar.

**Tabel 4.20**

**Kekuatan Pengaruh (Koefisien Korelasi) ( $\rho_{yx_2}$ )**

		PRESTASI BELAJAR	MANAJEMEN KELAS
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	<b>,611**</b>
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	123	123
MANAJEMEN KELAS	Pearson Correlation	<b>,611**</b>	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	123	123

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Berdasarkan tabel 4.20 tentang pengujian hipotesis  $\rho_{yx_2}$  di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* ( $r_{yx_2}$ ) adalah 0,611. Dengan demikian, maka *Ho ditolak dan  $H_1$  diterima*, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa .

**Tabel 4.21**  
**Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) ( $\rho_{yX_2}$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,611 <sup>a</sup>	,374	,369	9,569

Sumber: Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R^2$  (*R square*) = 0,374, yang berarti bahwa manajemen kelas memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 37,4% dan sisanya yaitu 62,6 % ditentukan oleh faktor lainnya.

**Tabel. 4.22**  
**Arah Pengaruh (Koefisien Regresi) ( $y_{X_2}$ )**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,618	6,947		2,680	,008
	MANAJEMEN KELAS	,529	,062	,611	8,497	,000

Sumber: Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Memperhatikan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*)  $\hat{Y} = 18,618 + 0,529 X_2$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor manajemen kelas akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi belajar sebesar 0,529.

- Pengaruh kreativitas guru ( $X_1$ ) dan manajemen kelas ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ )

$H_0 \rho_{yx_1} = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar.

$H_1 \rho_{yx_1} > 0$  artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar.

**Tabel 4.23**

**Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) ( $\rho_{yx_1, x_2}$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>,654<sup>a</sup></b>	<b>,428</b>	,418	9,185

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Berdasarkan tabel 4.23 tentang pengujian hipotesis  $\rho_{y1.2}$  di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ) diperoleh koefisien korelasi ganda *Pearson correlation* ( $r_{y.1.2}$ ) adalah 0,654. Dengan demikian, maka *H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima*, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan kreativitas guru dan manajemen kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa .

**Tabel 4.24**

**Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) ( $\rho_{yx_1, x_2}$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 <sup>a</sup>	<b>,428</b>	,418	9,185

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R^2$  ( $R$  square) = 0,428, yang berarti bahwa kreativitas guru dan manajemen kelas secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 42,8% dan sisanya yaitu 57,2 % ditentukan oleh faktor lainnya.

**Tabel. 4.25**  
**Arah Pengaruh (Koefisien Regresi)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,825	7,059		1,533	,128
KREATIVITAS GURU	,344	,102	,400	3,366	,001
MANAJEMEN KELAS	,247	,103	,285	2,401	,018

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 September 2016

Memperhatikan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*)  $\hat{Y} = 10,825 + 0,344 X_1 + 0,247 X_2$  yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kreativitas guru dan manajemen kelas secara bersama-sama akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi belajar siswa sebesar 0,591.

#### **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebagaimana terlihat pada tabel di atas, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Secara keseluruhan temuan dalam penelitian ini, dapat dibahas dengan cara mengkonfirmasi terhadap teori-teori yang sudah ada, sebagaimana telah dikemukakan pada Bab II di atas, yaitu:

*Pertama*, Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan uji hipotesis pada variabel kreativitas guru ( $x_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) secara parsial telah dipaparkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar, hal ini dapat diinterpretasikan kreativitas guru yang positif akan meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan regresi linear  $Y = 15,524 + 0,544 (x_1)$  dan terdapat korelasi kreativitas guru yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,400 yang berarti kontribusi kreativitas guru terhadap prestasi belajar sebesar 40,0% selanjutnya 60% ditentukan oleh faktor lainnya. Dengan demikian kreativitas guru dalam mengajar cukup penting, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dan cara guru dalam menyampaikan pelajaran harus bervariasi agar siswa antusias ketika belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori Muhibbin Syah yaitu ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa diantaranya adalah faktor eksternal (*faktor di luar siswa*) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, diantaranya cara guru menyampaikan materi kepada siswa<sup>106</sup>. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono prestasi belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, prestasi belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Prestasi belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Prestasi belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>107</sup>

Senada dengan pendapat di atas E. Mulyasa mengatakan Pembelajaran

---

<sup>106</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Jakarta, Rosdakarya, 1997, hal. 132

<sup>107</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 3.

merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan. Di antaranya adalah keterampilan mengajar<sup>108</sup>.

Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana agar proses belajar mencapai hasil sesuai dengan tujuan, serta berupaya menyesuaikan pola-pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi kondisi belajar siswa<sup>109</sup>. Kreativitas ini memungkinkan guru yang bersangkutan menemukan bentuk mengajar yang sesuai, terutama dalam memberi bimbingan, dorongan dan arahan agar siswa dapat belajar secara efektif, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap apa yang disampaikan oleh guru.

Dalam hal ini Amelia Rahmi menyebutkan guru yang kreatif akan mampu melakukan kegiatan yang menunjang keberhasilan, antara lain 1) mampu meningkatkan motivasi dan perhatian siswa, 2) dapat menggunakan media pembelajaran secara optimal, 3) mengelola waktu secara efektif, 4) menggunakan metode pengajaran secara tepat<sup>110</sup>.

**Kedua**, Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan uji hipotesis pada variabel manajemen kelas ( $x_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) secara parsial telah dipaparkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan manajemen kelas terhadap prestasi belajar, hal ini dapat diinterpretasikan kreativitas guru yang positif akan meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan regresi linear  $Y = 18,618 + 0,529 (x_2)$  dan terdapat korelasi manajemen kelas yang ditunjukkan oleh

---

<sup>108</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Rosda Karya, 2006, hal. 69

<sup>109</sup> Cece Wijaya, A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1994, hal. 189

<sup>110</sup> Amelia Rahmi, *Korelasi Iklim Organisasi Sekolah, Motivasi Kerja Guru dengan Kreativitas Guru Sekolah Dasar Islam Elite*, Semarang, 2003, hal. 2.

koefisien determinasi  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,374 yang berarti kontribusi kreativitas guru terhadap prestasi belajar sebesar 37,4% selanjutnya 62,6% ditentukan oleh faktor lainnya. Dengan demikian penting sekali bagi seorang guru menciptakan kondisi belajar yang baik untuk mencapai tingkat efektifitas yang optimal dalam kegiatan instruksional. Kemampuan manajemen kelas merupakan salah satu faktor yang juga harus dikuasai oleh guru selain faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Nasrun bahwa dalam proses pembelajaran di kelas yang sangat urgen untuk dilakukan oleh seorang guru adalah mengupayakan atau menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik. Dengan kondisi belajar yang baik otomatis proses kegiatan baik pula. Proses pembelajaran yang baik akan meminimalkan kemungkinan terjadinya kegagalan serta kesalahan dalam pembelajaran. Maka dari itu penting sekali bagi seorang guru memiliki kemampuan menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik dan untuk mencapai tingkat efektifitas yang optimal dalam kegiatan instruksional, kemampuan manajemen kelas merupakan salah satu faktor yang juga harus dikuasai oleh seorang guru di samping faktor-faktor lainnya.<sup>111</sup> Kemampuan tersebut yang kemudian disebut dengan kemampuan manajemen kelas.

Menurut Usman manajemen kelas mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.<sup>112</sup>

Tujuan umum manajemen kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil terbaik. Tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan

---

<sup>111</sup> Nasrun, *Media Metode Manajemen Kelas terhadap Keberhasilan Praktek Lapangan Kependidikan*, Forum Pendidikan : Universitas Negeri Padang, XXVI (04) Desember, 2001, hal. 429.

<sup>112</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002, Hal. 10

siswa bekerja dan belajar, membantu siswa untuk memperoleh yang diharapkan.<sup>113</sup>

Secara lebih khusus Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan tujuan manajemen kelas sebagai berikut :

Tujuan manajemen kelas untuk siswa dan untuk guru. Untuk siswa yaitu mendorong siswa mengembangkan dan membangkitkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya, membantu siswa untuk mengetahui perilaku yang sesuai dengan tata tertib kelas. Untuk guru yaitu mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat, mempelajari bagaimana merespons secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu.<sup>114</sup> Kaitannya dengan manajemen kelas, guru harus merencanakan proses belajar mengajar dengan baik. Allah berfirman dalam surat Al-Hasyr Ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَ اتَّقُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (al-Hasyr : 18)<sup>115</sup>*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kelas adalah menyediakan, menciptakan, dan memelihara kondisi yang optimal di dalam kelas sehingga siswa dapat belajar, bekerja dengan baik. Selain itu juga guru dapat mengembangkan dan menggunakan alat bantu belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

<sup>113</sup> Hendayat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori Permasalahan dan Praktek*. Malang : UMM Press, 2005, Hal. 200.

<sup>114</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008, Cet. 2, Hal. 147-148

<sup>115</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2012.

### **G. Keterbatasan Penelitian**

Walaupun segala upaya untuk menjaga kemurnian penelitian ini telah dilakukan, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan merupakan keterbatasan penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini bisa terjadi disebabkan jumlah variabel yang diteliti terdiri dari tiga variabel dan dari dua variabel bebas dijabarkan ke dalam 30 (*tiga puluh*) pernyataan, sehingga jumlah pernyataan yang harus dijawab oleh siswa mencapai 60 (*enam puluh*) item pernyataan, ada kemungkinan siswa merasa lelah dalam menjawabnya sehingga jawaban yang diberikan kurang objektif menggambarkan data yang sesungguhnya.
2. Siswa dalam menjawab pernyataan kuesioner kreativitas guru dan manajemen kelas karena berkaitan dengan gurunya sendiri, bisa juga terjadi bahwa siswa tidak menjawab sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga skor pada setiap aspek yang dijawab tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Keterbatasan penelitian ini, juga sering terjadi karena adanya kekeliruan dalam perhitungan saat melakukan analisis data, walaupun peneliti telah berusaha untuk memperkecil bahkan menghilangkan terjadinya kekeliruan tersebut dengan cara menggunakan *software* SPSS Statistik.
4. Penelitian ini hanya dilakukan kepada siswa-siswi SMPIT Global Insani Islamic School Medan Satria Bekasi, dengan menggunakan metode sampling. Oleh karenanya, keterbatasan bisa juga terjadi dalam kesalahan pengambilan sampel.

Oleh karena masih adanya kemungkinan keterbatasan atau kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, baik secara konseptual maupun teknis, maka hasil penelitian ini perlu dilanjutkan dengan penelitian-penelitian serupa, terutama mengenai kreativitas guru, manajemen kelas dalam kaitannya dengan variabel-variabel devenden lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab V ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, serta saran-saran yang diperlukan, yakni sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Secara Umum**

- a. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Karna guru tidak hanya berperan sebagai *transfer of knowledge* tapi lebih pada fasilitator dan *agen of change*. Guru yang kreatif selalu mencari cara bagaimana agar proses belajar mencapai hasil sesuai tujuan serta mampu melakukan kegiatan yang menunjang keberhasilan, antara lain mampu meningkatkan motivasi dan perhatian siswa, dapat menggunakan media pembelajaran secara optimal, dapat mengelola waktu secara efektif, dan dapat menggunakan metode pengajaran secara tepat, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.
- b. Manajemen kelas merupakan salah satu syarat profesionalisme guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal di

dalam kelas sehingga siswa dapat belajar dengan baik, serta guru dapat mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran, agar proses belajar mengajar berlangsung secara efisien dan efektif. Sehingga memudahkan siswa dalam mencapai prestasi belajar sesuai yang diinginkan.

- c. Kreativitas guru dan manajemen kelas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## 2. Secara Khusus

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar dengan koefisien korelasi ( $r_{yx_1}$ ) adalah 0,633 dan koefisien determinasi  $R^2(R \text{ square}) = 0,400$ , yang berarti bahwa kreativitas guru terhadap prestasi belajar sebesar 40,0 % dan sisanya yaitu 60 % ditentukan oleh faktor lainnya. Adapun arah persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*)  $\hat{Y} = 15,524 + 0,544 X_1$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kreativitas guru akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi belajar sebesar 0,544.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen kelas terhadap prestasi belajar dengan koefisien korelasi ( $r_{yx_1}$ ) adalah 0,611 dan koefisien determinasi  $R^2(R \text{ square}) = 0,374$ , yang berarti bahwa manajemen kelas terhadap prestasi belajar sebesar 37,4 % dan sisanya yaitu 62,6 % ditentukan oleh faktor lainnya. Adapun arah persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*)  $\hat{Y} = 18,618 + 0,529 X_2$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor manajemen kelas akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi belajar sebesar 0,529.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas guru dan manajemen kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dengan koefisien korelasi ( $r_{yx_1}$ ) adalah 0,611 dan ( $r_{yx_2}$ ) adalah 0,814 dengan koefisien determinasi  $R^2(R \text{ square}) = 0,428$ , yang berarti

bahwa kreativitas guru dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar sebesar 42,8 % dan sisanya yaitu 57,2 % ditentukan oleh faktor lainnya. Adapun arah persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*),  $\hat{Y} = 10,825 + 0,344 X_1 + 0,247 X_2$  yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kreativitas guru dan manajemen kelas akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi belajar sebesar 0,591.

## B. Implikasi

Terkait dengan upaya peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PAI merupakan perhatian yang besar dalam mencapai tujuan tercapainya transfer pengetahuan yang dapat dijadikan petunjuk bagi siswa. proses pembelajaran dalam pendidikan islam slalu memperhatikan perbedaan individu (*furq al-fardiyyah*) siswa menghormati harkat, martabat dan kebebasan berpikir mengeluarkan pendapat dan menetapkan pendiriannya, sehingga bagi siswa belajar merupakan hal yang menyenangkan dan sekaligus mendorong kepribadiannya berkembang secara optimal<sup>116</sup>. Pendidikan agama adalah cikal bakal dalam meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penekanan karakter yang baik seperti sopan santun, jujur, rajin beribadah, senang menolong, berpengetahuan, produktif, menjaga keharmonisan secara personal dan social serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.<sup>117</sup>

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kreativitas guru dan manajemen kelas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, maka implikasinya adalah:

1. Guru PAI harus berupaya membuat perencanaan pembelajaran yang hendak disampaikan dan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga siswa lebih mudah

<sup>116</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam, Kalam Mulia*, Jakarta, 2005, hal.95

<sup>117</sup> Suyanto, *Pendidikan Agama Islam, Untuk SMP Kelas VIII/Suyanto, DS Nugroho*, Jakarta, Pusat Pembukuan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2011, hal.3

meresap pelajaran yang akan disampaikan, sesuai dengan karakternya masing-masing.

2. Guru perlu memahami prinsip-prinsip pembelajaran yang mengacu pada teori belajar dan pembelajaran. Agar proses pembelajaran semakin terarah. Selain itu guru juga mampu menerapkan manajemen kelas yang baik untuk menciptakan proses pembelajaran yang disiplin sehingga anak merasa nyaman dan tidak merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Karena semakin baik manajemen guru semakin baik juga peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Lembaga pendidikan harus mampu bersinergi antara meningkatkan kualitas pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Tanpa menyampingkan salah satu dari pengetahuan tersebut.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel kreativitas guru dan manajemen kelas memiliki hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMPIT Global Insani Islamic School Bekasi maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
  - a. Kepala sekolah hendaknya memberikan bekal dengan mengadakan pelatihan secara berkesinambungan kepada guru untuk menambah wawasan guru, keterampilan dan pemahaman mengenai model-model pembelajaran yang kreatif dan menarik. Agar dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar.
  - b. Tersedianya fasilitas dalam belajar yang mendukung siswa lebih mudah memahami dan menyerap materi pelajaran. Tidak hanya kepala sekolah tapi semua stakeholder agar lebih memperhatikan dan menyediakan saran prasarana agar

meningkatnya prestasi belajar, terutama pada mata pelajaran PAI.

## 2. Bagi Guru

- a. Seorang guru hendaknya memahami dan melaksanakan dengan baik semua unsur-unsur di dalam proses pembelajaran. Lebih berinovasi dalam merapkan model pembelajaran yang kreatif, dan disenangi oleh siswa. dan guru mampu memanej kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan optimal.
- b. Para guru hendaknya memiliki semangat untuk terus maju untuk meningkatkan kemampuannya dalam menciptakan inovasi-inovasi baru dalam hal mengajar.

## 3. Penelitian selanjutnya

- a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor kreativitas guru dan manajemen kelas memberikan sumbangan sebesar 42,8% terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Misalnya faktor lingkungan belajar di rumah, faktor peranan orang tua dalam keluarga, serta faktor-faktor lain yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cet.2.
- Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- Alma, Buchori, *Kewirausahaan*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, di Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 1995.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media, 2012.
- Asfandiyar, Andi Yudha, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Bandung: Mizan Pustaka, 2009.
- Csikszentmihalyi, Mihally, *Creativity, Flow and The Psychology of Discovery and Invention*, New Yotk, harper Collins Publisher, 1996.
- Darsono, Max, dkk., *Belajar dan pembelajaran*, Semarang: CV IKIP Semarang Press, 2001, Cet. 2.
- Dakir, *Pengantar Psikologi Umum Seri II*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 1975.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2012.

- De Proter, Bobbi, *et.all.*, *Quantum Teaching mempraktikan Quantum Learning di Ruang Kelas*, Bandung : Kaifa, 2002.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2002.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2006, hal. 69.
- Gardner, Howard, *Creating minds, An Anatomy of Creativity*, New York: Basic Books, 1993.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru: pedoman dan acuan guru dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran siswa*, Jakarta: Penerbit Bestari Buana Murni, 2010.
- Wycoff, Joyce, *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Penelitian Pikiran*, Bandung: KAIFA, 2002.
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. VI, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Munandar, Utami, *Kreativitas dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nasrun, *Media Metode Manajemen Kelas terhadap Keberhasilan Praktek Lapangan Kependidikan*, Forum Pendidikan : Universitas Negeri Padang, XXVI (04) Desember, 2001.
- Poerwodarminto, W.J.S., *KamusUmum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Siswa*, Bandung : Alfabet, 2011.
- Prashing, Barbara , *The Power of Learning Styles*, Mendongkrak Anak Melejitkan, Jakarta: Mizan, 2007.

- Purwanto, M.Ngalim, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011, Cet.3.
- Purwanto, M . Ngalim, *Psikologi Pendidikan* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003, Cet.3.
- Purnomo, *Strategi Pengajaran*, Yogyakarta : Universitas Santa Dharma, Yogyakarta, t.p, t.th.
- Rahmi, Amelia, *Korelasi Iklim Organisasi Sekolah, Motivasi Kerja Guru dengan Kreativitas Guru Sekolah Dasar Islam Elite*, Semarang: 2003.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet. II, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Rohidi, Tjejep Rohindi, *Pendekatan Sistem Sosial Budaya dalam Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1994.
- Rusyan, A. Tabrani, *et.all.*, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Remaja Karya, ,1989, Cet.1.
- Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Santrock, John W., *Remaja (andoloscence)*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Sanjaya, Wina *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005, Edisi Pertama, Cet. 2.
- Selly Wehmeir, *Oxford Advanced Learner's*, New York: Oxford University Press, 2004.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: Tafsir Atas Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan-urutan Turunnya Wahyu*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Bhineka Cipta, Cet.5, 2010.
- Slavin, Robert E, *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology)*, Edisi Kesembilan, Jakarta: Indeks, 2011, Cet.1.
- Soetopo, Hendayat, *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori Permasalahan dan Praktek*. Malang : UMM Press, 2005.

- S.T Alisjabahna, (Ed), *Kreativitas, Kumpulan Diskusi Kreativitas*, Jakarta: PT Dian Rakyat, 1983.
- Sudjana , Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2002.
- Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari teori sampai praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, Cet.7.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: AR-Ruuz Media, 2011.
- Timpe, A. Dale, *Kreativitas*, Terjemahan Sofyan Cikmat, Jakarta: Elex Media Komputindo, 1992.
- Toenlio, *Teori dan Praktek manajemen kelas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Media Group, 2009.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, Cet, 1.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Wijaya, Cece dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses BelajarMengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya,1994.
- Wiyani, Novan Ardi, *Manajemen Kelas*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.
- Yamin, Martinis dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas (strategi meningkatkan mutu pembelajaran)*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Yulis, Rama, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.

BUTIR PERTANYAAN KREATIVITAS GURU																															
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	3	2	4	5	1	5	130
2	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	4	5	3	1	5	3	5	5	5	5	5	130
3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	2	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	1	3	3	1	4	5	5	3	3	5	120
4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	4	5	5	3	2	2	4	4	4	4	3	4	120
5	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	1	5	2	5	3	5	3	4	3	3	1	3	5	5	4	5	5	110
6	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	5	5	5	5	3	1	1	1	5	4	4	5	4	4	115
7	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	1	3	2	5	4	4	5	4	4	120
8	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	1	5	5	3	3	5	3	3	5	130
9	5	5	3	5	5	5	1	5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	2	2	4	5	4	2	4	114
10	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	2	5	3	5	5	5	5	5	3	4	2	2	3	2	5	4	4	4	2	3	114
11	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	2	2	4	5	4	4	5	129
12	5	5	4	5	5	5	4	4	2	3	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	5	4	2	5	117
13	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	120
14	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	120
15	5	4	4	2	3	3	5	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	2	2	1	4	2	5	4	3	3	112
16	4	2	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	2	4	3	4	5	5	5	2	3	5	1	2	1	3	5	1	1	106
17	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	120
18	3	5	3	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	5	4	3	5	119
19	5	5	2	1	4	4	5	5	3	2	3	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	2	3	1	4	4	5	1	3	5	110
20	2	2	2	4	5	3	5	3	3	2	5	5	2	5	4	2	5	5	5	1	5	2	4	2	5	3	4	5	4	4	108
21	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	120
22	3	1	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	4	3	1	4	5	5	5	5	5	2	5	3	5	4	5	5	121
23	5	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	5	2	1	5	2	5	2	4	4	5	4	4	5	2	4	4	3	1	4	101
24	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	5	1	1	2	5	4	2	4	121
25	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	3	3	3	3	1	1	4	5	3	2	3	112
26	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	1	5	5	2	4	2	4	4	5	5	5	3	2	4	4	5	5	5	3	124
27	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	1	5	5	5	4	5	4	2	3	3	1	1	3	5	3	3	3	114
28	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	5	1	1	2	5	4	2	4	121

29	3	3	5	3	4	4	3	4	5	3	2	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	1	106	
30	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	120	
31	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2	1	2	2	5	5	5	5	3	5	2	1	4	5	4	2	3	114	
32	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	3	4	3	5	3	3	127	
33	2	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	2	5	5	2	5	4	5	3	2	4	5	3	2	5	4	3	3	4	112	
34	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	1	3	5	5	5	3	3	3	3	2	3	3	5	5	3	3	116	
35	4	4	4	3	4	5	4	3	5	2	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	1	1	4	5	5	5	3	111	
36	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	3	1	3	5	5	3	5	4	124	
37	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	5	3	2	4	1	2	3	5	4	2	3	109	
38	3	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	2	4	5	4	4	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	106	
39	5	4	5	3	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	2	1	1	5	5	4	3	2	5	119	
40	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	2	5	4	5	5	4	3	131	
41	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	1	4	4	4	5	4	3	3	1	1	1	3	2	5	3	1	3	102	
42	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	3	5	4	4	4	1	2	1	1	3	3	5	4	1	4	109	
43	4	4	4	2	4	4	1	1	5	4	5	1	4	4	1	4	1	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	1	108	
44	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	3	5	4	4	4	1	2	1	1	3	3	5	4	1	4	109	
45	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	1	4	4	4	5	4	3	3	1	1	1	3	2	5	3	1	3	102	
46	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	5	4	100	
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	4	5	3	3	3	3	4	3	5	5	3	2	127
48	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	1	4	4	4	5	4	3	3	1	1	1	3	2	5	3	1	3	102	
49	4	4	4	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	2	2	1	2	3	4	4	2	4	111	
50	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	108	
51	5	4	2	5	4	2	3	4	2	1	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	5	3	4	2	3	3	5	5	1	4	103	
52	3	4	5	4	4	4	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	118	
53	3	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	1	3	5	1	5	1	5	2	4	5	5	4	3	2	3	4	3	3	5	112	
54	5	2	2	3	4	5	4	3	3	1	3	4	5	1	5	3	5	5	5	5	4	3	2	2	3	3	5	2	1	2	100	
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	2	5	5	5	3	3	2	3	1	4	3	5	5	3	5	119	
56	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	106	
57	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	5	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	100	
58	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	3	1	3	3	2	2	3	5	3	3	4	100	
59	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	100	
60	3	5	2	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	107
61	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	2	2	5	3	5	5	3	4	110	
62	4	3	5	3	5	4	1	2	4	3	5	5	4	2	5	3	4	5	4	4	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	103	
63	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	5	4	2	4	101	
64	5	4	2	5	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	3	1	3	106	
65	4	4	5	3	5	5	5	3	5	4	3	5	2	3	5	2	5	5	4	4	3	2	2	5	5	3	4	5	4	5	119	
66	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	4	3	3	3	3	1	4	2	2	4	3	4	115	
67	4	4	4	3	5	2	3	3	4	4	3	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	1	3	5	5	3	3	4	115	
68	4	5	4	3	5	3	2	3	5	3	5	3	4	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	1	4	3	5	4	2	3	115	
69	2	5	3	4	4	2	2	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	3	4	2	5	4	3	5	3	2	110	

70	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	1	4	2	2	4	3	4	110
71	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	3	3	3	3	5	4	3	3	5	4	3	3	3	2	5	4	5	5	5	5	120
72	3	4	3	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	114
73	3	5	4	3	5	4	5	3	5	3	5	3	4	2	3	4	3	3	4	5	4	3	2	1	4	4	5	4	3	4	110
74	3	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	3	3	5	3	3	4	5	5	4	3	3	3	1	3	2	3	5	3	5	110
75	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	2	3	4	5	4	3	5	113
76	3	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3	4	3	3	2	5	5	120
77	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	2	4	4	3	5	119
78	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	2	3	5	5	5	5	4	5	3	2	4	4	4	1	2	104
79	2	4	3	4	4	5	5	5	4	2	2	3	5	5	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	120
80	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	130
81	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	4	5	4	4	1	5	5	4	4	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	5	111
82	3	4	5	3	4	4	3	5	5	5	3	3	3	4	5	4	2	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	3	3	115
83	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	100
84	3	5	4	5	3	3	5	5	4	3	4	5	4	1	2	3	5	4	4	4	4	3	3	1	1	4	5	5	5	3	110
85	4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	1	4	115
86	3	2	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	1	5	2	5	5	5	5	4	5	4	3	4	120
87	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	2	3	113
88	3	4	4	4	4	5	2	3	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	3	4	4	1	5	3	4	4	2	5	115
89	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	4	3	3	3	3	3	5	2	5	5	5	5	4	1	3	5	2	5	2	5	115
90	5	1	5	3	1	3	3	3	3	1	3	5	5	1	3	1	3	5	3	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	104
91	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	2	3	4	4	4	3	5	110
92	3	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	1	3	100
93	4	3	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	1	126
94	5	5	5	2	3	4	2	2	3	5	3	1	4	4	5	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	5	4	4	1	103
95	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	5	5	3	4	5	5	3	2	4	3	2	5	5	5	5	5	4	3	4	110
96	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
97	2	3	5	5	4	3	3	3	5	3	5	5	2	1	3	3	3	5	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	5	5	100
98	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	2	5	3	5	5	2	3	4	1	1	2	5	4	3	4	106
99	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	2	5	5	5	4	5	4	135
100	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	5	5	4	1	5	112
101	1	2	3	3	3	2	3	2	3	5	2	5	3	3	2	5	3	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	4	80
102	3	3	3	3	4	3	5	3	5	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	2	5	5	4	4	115
103	3	3	2	5	4	2	2	2	3	5	2	3	3	5	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	5	5	2	3	90
104	3	3	2	5	4	2	2	2	3	5	2	3	3	5	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	5	5	2	3	90
105	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	120
106	3	3	2	5	4	2	2	2	3	5	2	3	3	5	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	5	5	2	3	90
107	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	120
108	3	3	2	5	4	5	4	2	3	5	2	3	3	5	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	5	5	2	3	95
109	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	2	3	4	3	5	3	2	1	1	4	3	5	4	2	3	100
110	3	3	2	5	4	2	2	2	3	5	2	3	3	5	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	5	5	2	3	90

111	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	2	3	4	3	2	1	4	1	1	1	4	2	3	3	4	3	3	3	70
112	5	4	5	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	5	2	4	113	
113	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	3	1	4	5	5	4	5	2	3	4	1	3	5	5	5	4	5	122	
114	5	5	4	2	2	3	3	4	3	4	5	4	4	3	2	5	5	4	5	5	3	4	3	2	4	4	5	3	4	5	114	
115	3	3	2	5	4	2	2	2	3	5	2	3	3	5	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	5	5	2	3	90	
116	1	2	3	3	3	2	3	2	3	5	2	5	3	3	2	5	3	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	4	80	
117	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	5	3	3	5	3	2	5	5	2	4	4	124	
118	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	2	1	1	1	1	3	5	4	4	4	116	
119	1	2	3	3	3	2	3	2	3	5	2	5	3	3	2	5	3	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	4	80	
120	1	2	3	3	3	2	3	2	3	5	2	5	3	3	2	5	3	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	4	80	
121	3	2	1	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	4	3	2	1	4	1	1	1	4	2	3	3	4	3	3	3	70	
122	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	2	3	4	3	5	3	2	1	1	4	3	5	4	2	3	100	
123	3	3	2	5	4	2	2	2	3	5	2	3	3	5	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	5	5	2	3	90		

SL	38	41	37	38	47	47	32	31	55	42	48	59	26	34	45	36	61	43	41	36	29	14	22	22	22	16	73	36	14	30	
SR	24	38	37	38	50	36	43	38	34	31	29	25	44	34	30	32	30	53	45	37	16	26	32	7	30	31	30	52	27	42	
KD	48	31	33	39	23	22	26	32	29	37	30	32	44	31	30	42	16	18	34	37	51	45	40	11	33	46	17	30	40	42	
JR	9	11	14	5	1	15	16	19	3	10	16	3	9	10	10	12	13	3	2	10	19	25	13	39	28	29	3	3	26	4	
TP	4	2	2	3	2	3	6	3	2	3	0	4	0	14	8	1	3	6	1	3	8	13	16	44	10	1	0	2	16	5	

## BUTIR PERTANYAAN MANAJEMEN KELAS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	
1	5	3	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	1	3	4	5	1	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	125	
2	5	1	3	1	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	130	
3	4	1	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	1	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	100	
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	110	
5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	110
6	5	2	3	2	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	2	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	120	
7	5	2	3	2	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	2	4	4	5	1	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	117	
8	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	3	5	4	2	5	4	5	135	
9	4	2	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	2	5	4	2	2	3	4	1	3	3	5	5	5	4	3	3	4	4	108	
10	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	127	
11	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	3	5	4	2	5	4	5	135	
12	4	2	1	1	5	3	5	5	4	2	5	2	5	1	4	4	3	3	4	1	5	2	5	5	3	4	5	4	5	5	107	
13	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	140	
14	4	1	1	5	4	5	4	4	4	5	5	2	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	115	
15	5	4	3	3	3	2	5	4	3	3	5	3	5	4	4	3	5	3	3	2	4	3	5	5	3	5	5	5	4	4	115	
16	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	130
17	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	110	
18	3	1	1	4	4	5	5	4	5	5	3	2	5	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	120
19	4	5	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	5	1	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	110	
20	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	130	
21	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	2	5	5	5	3	3	5	4	2	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	123	
22	1	4	1	4	5	5	1	5	2	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	118	
23	3	1	1	1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	1	3	2	4	5	4	5	5	5	4	5	115	
24	3	1	1	1	5	5	4	5	4	2	5	5	5	4	4	1	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	119	
25	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	130
26	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	139	
27	5	1	5	4	5	3	4	4	5	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	127	
28	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	1	3	1	4	1	3	3	5	3	3	5	119	

29	5	1	5	5	3	4	5	4	1	5	5	1	2	5	5	2	5	5	5	1	2	1	4	4	3	4	5	4	5	4	110	
30	5	2	5	3	5	2	5	5	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	4	4	4	3	1	4	3	5	4	5	101	
31	5	1	5	1	3	3	4	3	5	3	5	3	5	5	5	2	5	5	5	1	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	120	
32	2	1	3	4	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	3	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	120	
33	4	2	3	4	1	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	117	
34	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	5	1	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	103	
35	4	1	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	1	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	100	
36	5	1	5	4	5	3	3	5	5	1	5	3	3	3	4	5	3	5	1	3	3	1	3	5	5	3	4	5	5	4	110	
37	3	1	5	5	4	3	1	4	5	3	1	3	5	5	3	2	5	3	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
38	2	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	129	
39	3	2	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	3	5	3	2	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	125	
40	3	2	1	3	3	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	118	
41	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	130	
42	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	115	
43	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	5	3	5	4	3	4	2	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108	
44	4	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	127	
45	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	135	
46	3	3	5	4	3	2	4	5	5	4	4	3	4	4	4	2	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	121	
47	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	110	
48	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	5	2	5	3	3	3	4	2	5	2	4	2	4	3	4	5	4	3	3	3	105	
49	5	1	1	5	5	2	3	5	3	3	1	3	5	3	5	1	3	5	3	3	3	2	5	5	4	5	4	4	5	5	107	
50	4	1	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	1	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	100	
51	3	1	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	5	4	3	4	4	3	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	103	
52	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	110	
53	2	1	5	1	4	2	4	5	5	2	4	4	2	5	4	2	4	5	5	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	103	
54	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	110	
55	5	4	5	1	3	2	5	5	3	4	5	1	5	1	4	5	4	4	4	3	5	4	5	1	3	4	4	3	5	5	112	
56	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	4	2	5	3	5	4	128	
57	5	1	2	2	3	3	5	3	3	2	5	5	3	5	4	1	5	3	4	2	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	110	
58	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	5	4	3	3	4	4	3	103	
59	5	5	5	2	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	114	
60	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	104	
61	4	3	5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	2	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	2	117	
62	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	2	4	5	4	3	2	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	3	4	120	
63	5	3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	130	
64	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	113	
65	3	3	3	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	1	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	117	
66	5	1	3	2	3	2	3	4	5	3	5	3	5	1	3	2	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	110
67	4	1	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	1	5	4	4	4	4	3	5	4	2	5	5	4	4	4	100	

68	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	110
69	5	2	1	3	4	2	5	4	5	2	3	3	5	3	4	3	3	4	1	2	3	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	106
70	5	1	3	3	3	2	5	4	5	3	5	3	5	1	3	2	4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	110	
71	4	1	2	5	2	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	2	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	118	
72	4	2	4	5	3	4	5	3	5	3	5	4	5	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	120	
73	3	1	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	5	4	2	3	5	3	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	4	100	
74	5	1	5	1	3	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	2	3	5	5	1	5	5	5	4	3	3	5	3	3	4	115	
75	5	2	5	1	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	3	5	3	4	3	3	4	3	5	3	4	5	3	5	5	116	
76	5	2	5	5	2	2	5	3	4	2	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	116	
77	4	1	5	3	4	3	3	3	5	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	106	
78	4	1	5	4	2	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	3	3	3	5	120	
79	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	5	3	4	3	2	5	5	2	5	3	5	1	3	1	5	4	5	110	
80	4	5	5	2	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	126	
81	4	1	1	1	4	4	5	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	2	5	2	4	4	4	3	5	4	3	2	5	4	105	
82	4	3	3	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	2	2	3	3	4	5	3	4	5	1	2	1	4	1	2	5	5	106	
83	4	5	3	5	3	4	3	3	5	4	5	3	5	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	5	4	3	4	5	110	
84	4	1	5	1	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	110	
85	3	1	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	111	
86	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3	2	5	4	5	2	4	3	5	4	1	4	4	5	4	4	120	
87	5	1	2	1	5	2	4	4	5	5	4	2	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	120	
88	3	2	1	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3	5	1	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	110	
89	5	3	5	2	1	2	3	3	5	3	5	5	3	3	3	2	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	
90	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	2	5	5	4	3	3	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	119	
91	4	4	5	4	1	4	4	1	5	4	3	4	2	3	3	3	5	3	3	2	1	2	1	5	1	5	5	4	5	4	100	
92	5	1	5	1	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	5	2	4	2	4	2	5	5	4	4	4	5	105	
93	5	2	5	3	5	2	5	4	4	3	4	5	5	5	2	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	127	
94	1	3	4	2	1	4	4	4	4	4	5	5	1	1	2	3	5	5	5	4	4	5	4	1	3	5	3	2	5	3	102	
95	5	5	5	1	2	3	3	3	3	5	5	3	1	3	4	1	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	110	
96	5	5	5	5	5	4	5	1	1	2	3	3	1	3	4	3	4	4	3	1	5	3	3	4	3	3	2	5	5	5	105	
97	3	2	4	2	3	2	5	5	5	3	5	5	1	5	5	1	4	2	4	1	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	110	
98	4	1	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	1	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	103	
99	3	2	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	125	
100	3	3	1	4	3	3	3	5	5	5	4	3	2	3	4	3	5	3	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	114	
101	1	1	1	1	3	3	1	4	1	2	3	2	4	1	3	3	5	4	5	1	3	5	4	5	5	5	4	5	4	1	90	
102	4	4	5	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	5	5	5	3	2	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	112	
103	1	3	3	1	4	3	1	3	3	1	5	3	1	4	1	2	3	5	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	80	
104	1	3	3	1	4	3	1	3	3	1	5	3	1	4	1	2	3	5	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	80	
105	4	5	5	3	5	4	3	4	5	3	5	4	5	3	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	128	
106	1	1	1	1	3	3	1	4	1	2	3	2	4	1	3	3	5	4	5	1	3	5	4	5	5	5	4	5	4	1	90	

107	4	1	5	1	4	3	5	5	5	3	5	4	2	1	3	2	4	3	5	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	110
108	1	3	3	1	4	3	1	3	3	1	5	3	1	4	1	2	3	5	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	80
109	1	1	1	1	3	3	1	4	1	2	3	2	4	1	3	3	5	4	5	1	3	5	4	5	5	5	4	5	4	1	90
110	4	1	3	1	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	5	5	3	3	3	5	4	4	4	3	100
111	1	3	3	1	4	3	1	3	3	1	5	3	1	4	1	2	3	5	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	80
112	1	1	1	1	3	3	1	4	1	2	3	2	4	1	3	3	5	4	5	1	3	5	4	5	5	5	4	5	4	1	90
113	5	3	5	3	5	3	4	5	5	1	5	2	2	3	3	3	5	3	3	1	3	4	3	1	5	4	3	5	3	3	103
114	5	2	5	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	100
115	1	1	1	1	3	3	1	4	1	2	3	2	4	1	3	3	5	4	5	1	3	5	4	5	5	5	4	5	4	1	90
116	1	1	1	1	3	3	1	4	1	2	3	2	4	1	3	3	5	4	5	1	3	5	4	5	5	5	4	5	4	1	90
117	1	3	3	1	4	3	1	3	3	1	5	3	1	4	1	2	3	5	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	80
118	4	2	5	5	5	2	5	3	5	4	4	4	5	5	2	2	1	4	4	1	4	4	5	5	4	1	5	2	5	4	111
119	1	1	1	1	2	2	1	4	1	2	3	2	4	1	2	2	3	4	2	1	3	2	4	3	3	1	4	5	4	1	70
120	1	1	1	1	3	3	1	4	1	2	3	2	4	1	3	3	5	4	5	1	3	5	4	5	5	5	4	5	4	1	90
121	1	3	3	1	4	3	1	3	3	1	3	3	1	4	1	2	3	2	2	2	3	2	4	2	5	5	5	2	2	4	80
122	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	1	5	5	5	1	4	4	3	5	3	3	4	3	2	2	100
123	1	3	3	1	4	3	1	3	3	1	5	3	1	4	1	2	3	5	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	80

**JUMLAH KUMULASI ANALISIS BUTIR SOAL MANAJEMEN KELAS**

SR	38	18	53	27	37	18	35	35	48	29	60	30	48	38	25	20	44	35	53	21	26	46	43	55	51	48	53	53	57	42
SL	37	10	17	23	36	24	45	52	35	25	33	32	22	42	33	14	34	49	40	5	38	37	56	37	44	56	47	42	43	55
KD	28	29	27	27	37	60	23	33	27	34	24	40	32	24	53	37	33	32	19	35	51	15	20	18	21	15	10	17	15	14
JR	3	22	6	15	9	21	3	0	2	24	4	17	10	4	5	41	11	7	9	32	6	20	2	9	2	1	10	11	8	3
TP	17	44	20	31	4	0	17	3	11	11	2	4	11	15	7	11	1	0	2	30	2	5	2	4	5	3	3	0	0	9

<b>NO</b>	<b>PRESTASI BELAJAR</b>	<b>KREATIVITAS GURU</b>	<b>MANAJEMEN KELAS</b>
1	100	130	125
2	100	130	130
3	100	120	100
4	100	115	110
5	100	110	110
6	100	115	120
7	94	120	117
8	94	130	135
9	94	114	108
10	91	114	127
11	91	130	135
12	91	117	107
13	91	120	140
14	91	120	115
15	91	106	105
16	91	140	130
17	91	120	110
18	91	130	120
19	91	106	110
20	91	130	130
21	91	120	120
22	90	110	118
23	90	130	115
24	90	120	119
25	90	135	130
26	90	114	139
27	90	130	127
28	89	122	119
29	89	110	110
30	89	120	101
31	89	130	120
32	89	130	120

33	89	101	117
34	80	119	103
35	80	111	100
36	80	114	110
37	80	120	115
38	80	134	129
39	80	130	125
40	80	120	118
41	80	120	130
42	80	116	115
43	80	110	108
44	80	124	127
45	80	146	135
46	80	118	121
47	80	120	110
48	80	111	105
49	80	115	107
50	80	120	100
51	80	121	114
52	80	110	110
53	80	125	117
54	80	112	110
55	80	110	112
56	80	122	128
57	80	110	110
58	79	112	103
59	79	130	114
60	79	130	104
61	79	120	117
62	79	115	120
63	79	125	130
64	79	116	113
65	79	120	117
66	79	115	110
67	79	115	100
68	78	115	110
69	78	110	106
70	78	110	110
71	78	120	118
72	74	114	120
73	74	110	100
74	74	110	115
75	74	113	116
76	73	120	116

77	73	119	106
78	73	114	120
79	73	120	110
80	73	130	126
81	73	111	105
82	72	115	106
83	72	100	110
84	72	110	100
85	71	115	111
86	71	120	120
87	71	113	120
88	71	115	110
89	71	115	117
90	71	104	119
91	69	110	100
92	69	100	105
93	69	126	127
94	68	103	102
95	68	110	100
96	68	112	105
97	68	100	100
98	68	110	103
99	68	135	125
100	68	112	114
101	68	80	90
102	68	113	112
103	68	90	80
104	68	90	80
105	68	120	128
106	60	90	90
107	60	120	110
108	60	95	80
109	60	100	90
110	60	90	100
111	60	70	80
112	60	80	90
113	60	110	103
114	60	110	100
115	60	90	90
116	60	80	90
117	60	90	80
118	54	110	111
119	54	80	70
120	54	80	90

121	48	70	80
122	48	100	100
123	48	90	80

### ANGKET (QUESTIONER) PENELITIAN

Sebelum mengisi angket dibawah ini, dimohon mengisi data-data sebagai berikut:

Jenis kelamin Saudara/i : Pria/Wanita (coret salah satu)

Umur : .....tahun

Kelas : .....

#### ***Petunjuk pengisian:***

Saudara/saudari dimohon dapat memberikan tanda cek list (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan: *Selalu (SL)*, *Sering (SR)*, *Kadang-kadang (KD)*, *Jarang (JR)*, *Tidak pernah (TP)*, sesuai kenyataan yang saudara/saudari rasakan/alami.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian saya dengan senyum kehangatan.					
2	Dalam membuka pelajaran guru memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.					
3	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.					
4	Guru melakukan penilaian proses dalam pembelajaran.					

5	Guru kurang memberikan tanggapan mengenai tugas yang diberikan.*					
6	Guru memberikan penjelasan dengan jelas ketika saya tidak mampu mengerjakan tugas.					
7	Guru memberikan pertanyaan kepada saya dengan antusias.					
8	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik dan jelas di awal pelajaran.					
9	Guru kurang menumbuhkan rasa percaya diri siswa.*					
10	Guru kurang memberikan pujian terhadap hasil kerja saya dengan baik.*					
11	Guru memberikan kebebasan kepada saya dalam mengeluarkan pendapat.					
12	Guru memberikan kesempatan berfikir kepada saya untuk menjawab pertanyaan.					
13	Guru memberikan motivasi ketika saya tidak mengerjakan tugas					
14	Guru mendukung usaha-usaha dalam menggunakan kemampuan yang telah saya dimiliki.					
15	Guru menghargai ide/gagasan saya.					
16	Guru memberikan pujian ketika saya bertanya dengan baik.					
17	Guru membiarkan saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.*					
18	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya.					
19	Guru memberikan pertanyaan kepada saya sesuai dengan materi yang diajarkan.					
20	Guru menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan.					
21	Guru memberikan arahan sebelum diskusi dimulai.					
22	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut seperti ramedial.					

23	Guru mengacuhkan ketika saya tidak memperhatikan pertanyaan.*					
24	Guru berkeliling melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.					
25	Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.					
26	Guru membiarkan pembelajaran berlangsung tanpa tujuan yang jelas.*					
27	Guru menanamkan sikap disiplin kepada saya ketika pembelajaran berlangsung.					
28	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.					
29	Guru menggunakan media <i>Power Point</i> ketika menjelaskan.					
30	Guru menggunakan metode diskusi dalam mengajar.					
31	Saya sangat tertarik dengan metode diskusi yang diterapkan guru.					
32	Guru menggunakan media cetak map mapping dalam pembelajaran.					
33	Guru memilih metode mengajar yang bervariasi.					
34	Guru memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran.					
35	Guru menggunakan buku sumber lebih dari satu.					
36	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.					
37	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti.					
38	Guru memberikan ilustrasi dalam menjelaskan pelajaran.					
39	Guru membuat kelompok belajar agar saya aktif di dalam kelas.					
40	Guru membiarkan saya diskusi sendiri.					

### ANGKET (QUESTIONER) PENELITIAN

Sebelum mengisi angket dibawah ini, dimohon mengisi data-data sebagai berikut:

Jenis kelamin Saudara/i : Pria/Wanita (coret salah satu)

Umur : .....tahun

Kelas : .....

***Petunjuk pengisian:***

Saudara/saudari dimohon dapat memberikan tanda cek list (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan: *Selalu (SL)*, *Sering (SR)*, *Kadang-kadang (KD)*, *Jarang (JR)*, *Tidak pernah (TP)*, sesuai kenyataan yang saudara/saudari rasakan/alami.

No	Pertanyaan	Kriteia Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru mengatur kelengkapan fasilitas sesuai dengan fungsinya.					
2	Guru mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan arah cahaya.					
3	Guru menempatkan perlengkapan belajar sesuai tempatnya masing-masing.					
4	Saya membuat jadwal piket di dalam kelas.					
5	Guru memasang jam dinding di tempat yang strategis.					
6	Guru menempatkan saya sesuai dengan cahaya yang cukup.					

7	Saya merasakan sirkulasi udara diruang kelas baik.					
8	Saya belajar dengan nyaman karena kelas slalu bersih dan rapih.					
9	Guru mengkondisikan kelas menjadi tenang dan rapih.					
10	Guru mata pelajaran PAI bersikap ramah terhadap siswa dikelas.					
11	Guru berpenampilan rapih dan menarik didalam kelas.					
12	Guru memanfaatkan fasilitas alat peraga didalam kelas.					
13	Saya membaca do'a saat memulai pelajaran pertama.					
14	Saya senang pelajaran PAI karena gurunya mengajar diselingi humor.					
15	Guru dan siswa membuat peraturan yang sama di kelas.					
16	Guru menutup pelajaran dengan do'a.					
17	Saya senang jika guru PAI tidak datang.*					
18	Guru PAI sering terlambat datang ke kelas.*					
19	Setiap proses pembelajaran guru mengatur tempat duduk siswa terlebih dahulu.					
20	Saya mengikuti instruksi guru bila diminta merubah posisi duduk sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.					
21	Guru menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa.					
22	Guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran.					
23	Guru menjelaskan secara rinci saat memberikan tugas.					
24	Guru menutup pelajaran walaupun waktunya belum habis.					

25	Guru membuat siswa antusias terhadap pelajaran PAI.					
26	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat datang.					
27	Saya merasa kurang nyaman ketika pelajaran PAI berlangsung.					
28	Guru membiarkan saya, ketika saya tidak mengerjakan tugas.					
29	Guru membiarkan siswa ramai/berisik.					
30	Guru menegur jika siswa gaduh.					
31	Guru melakukan berbagai metode dalam belajar.					
32	Guru membiarkan siswa yang mengganggu temannya.					
33	Guru kurang memperhatikan siswa yang nilainya rendah.					
34	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.					
35	Guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengeluarkan ide dan pendapat.					
36	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas.					
37	Guru membimbing siswa satu persatu ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar.					
38	Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam menyelesaikan masalah.					
39	Saya kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.					
40	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.					

## A. Deskriptif

### 1. Prestasi Belajar

N	Valid	123
	Missing	0
Mean		77,20
Std. Error of Mean		1,086
Median		79,00
Mode		80
Std. Deviation		12,042
Variance		145,011
Range		52
Minimum		48
Maximum		100
Sum		9495

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

#### PRESTASI BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	3	2,4	2,4	2,4
	54	3	2,4	2,4	4,9
	60	12	9,8	9,8	14,6
	68	12	9,8	9,8	24,4
	69	3	2,4	2,4	26,8
	71	6	4,9	4,9	31,7
	72	3	2,4	2,4	34,1

73	6	4,9	4,9	39,0
74	4	3,3	3,3	42,3
78	4	3,3	3,3	45,5
79	10	8,1	8,1	53,7
80	24	19,5	19,5	73,2
89	6	4,9	4,9	78,0
90	6	4,9	4,9	82,9
91	12	9,8	9,8	92,7
94	3	2,4	2,4	95,1
100	6	4,9	4,9	100,0
Total	123	100,0	100,0	

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

## 2. Kreativitas Guru

N	Valid	123
	Missing	0
Mean		113,28
Std. Error of Mean		1,262
Median		115,00
Mode		120
Std. Deviation		13,994
Variance		195,845
Range		76
Minimum		70
Maximum		146
Sum		13934

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	2	1,6	1,6	1,6
80	5	4,1	4,1	5,7
90	7	5,7	5,7	11,4
95	1	,8	,8	12,2

100	5	4,1	4,1	16,3
101	1	,8	,8	17,1
103	1	,8	,8	17,9
104	1	,8	,8	18,7
106	2	1,6	1,6	20,3
110	18	14,6	14,6	35,0
111	3	2,4	2,4	37,4
112	4	3,3	3,3	40,7
113	3	2,4	2,4	43,1
114	6	4,9	4,9	48,0
115	11	8,9	8,9	56,9
116	2	1,6	1,6	58,5
117	1	,8	,8	59,3
118	1	,8	,8	60,2
119	2	1,6	1,6	61,8
120	21	17,1	17,1	78,9
121	1	,8	,8	79,7
122	2	1,6	1,6	81,3
124	1	,8	,8	82,1
125	2	1,6	1,6	83,7
126	1	,8	,8	84,6
130	14	11,4	11,4	95,9
134	1	,8	,8	96,7
135	2	1,6	1,6	98,4
140	1	,8	,8	99,2
146	1	,8	,8	100,0
Total	123	100,0	100,0	

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

### 3. Manajemen Kelas

N	Valid	123
	Missing	0
Mean		110,75
Std. Error of Mean		1,255

Median	110,00
Mode	110
Std. Deviation	13,918
Variance	193,715
Range	70
Minimum	70
Maximum	140
Sum	13622

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

### Manajemen kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	1	,8	,8	,8
80	7	5,7	5,7	6,5
90	7	5,7	5,7	12,2
100	12	9,8	9,8	22,0
101	1	,8	,8	22,8
102	1	,8	,8	23,6
103	4	3,3	3,3	26,8
104	1	,8	,8	27,6
105	5	4,1	4,1	31,7
106	3	2,4	2,4	34,1
107	2	1,6	1,6	35,8
Valid 108	2	1,6	1,6	37,4
110	17	13,8	13,8	51,2
111	2	1,6	1,6	52,8
112	2	1,6	1,6	54,5
113	1	,8	,8	55,3
114	3	2,4	2,4	57,7
115	5	4,1	4,1	61,8
116	2	1,6	1,6	63,4
117	6	4,9	4,9	68,3
118	3	2,4	2,4	70,7
119	3	2,4	2,4	73,2
120	10	8,1	8,1	81,3

121	1	,8	,8	82,1
125	3	2,4	2,4	84,6
126	1	,8	,8	85,4
127	4	3,3	3,3	88,6
128	2	1,6	1,6	90,2
129	1	,8	,8	91,1
130	6	4,9	4,9	95,9
135	3	2,4	2,4	98,4
139	1	,8	,8	99,2
140	1	,8	,8	100,0
Total	123	100,0	100,0	

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

## B. Menentukan Mean

### 1. Prestasi Belajar, Kreativitas Guru

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI BELAJAR * KREATIVITAS GURU	123	100,0%	0	0,0%	123	100,0%

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

#### Report

##### PRESTASI BELAJAR

KREATIVITAS GURU	Mean	N	Std. Deviation
------------------	------	---	----------------

70	54,00	2	8,485
80	59,20	5	5,762
90	60,57	7	6,705
95	60,00	1	.
100	63,40	5	9,685
101	89,00	1	.
103	68,00	1	.
104	71,00	1	.
106	91,00	2	,000
110	75,22	18	11,374
111	77,67	3	4,041
112	73,75	4	6,652
113	71,00	3	3,000
114	83,67	6	9,180
115	80,00	11	10,555
116	79,50	2	,707
117	91,00	1	.
118	80,00	1	.
119	76,50	2	4,950
120	81,81	21	9,801
121	80,00	1	.
122	84,50	2	6,364
124	80,00	1	.
125	79,50	2	,707
126	69,00	1	.
130	88,29	14	7,898
134	80,00	1	.
135	79,00	2	15,556
140	91,00	1	.
146	80,00	1	.
Total	77,20	123	12,042

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

PRESTASI BELAJAR * KREATIVITAS GURU	Between Groups	(Combined)	9883,646	29	340,815	4,060	,000
		Linearity	7080,995	1	7080,995	84,344	,000
		Deviation from Linearity	2802,652	28	100,095	1,192	,262
	Within Groups		7807,671	93	83,953		
	Total		17691,317	122			

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI BELAJAR * KREATIVITAS GURU	,633	,400	,747	,559

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

## 2. Prestasi Belajar dan Manajemen Kelas

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI BELAJAR * MANAJEMEN KELAS	123	100,0%	0	0,0%	123	100,0%

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

#### Report

##### PRESTASI BELAJAR

MANAJEMEN KELAS	Mean	N	Std. Deviation
70	54,00	1	.
80	58,86	7	8,235
90	60,29	7	4,071
100	71,50	12	13,028

101	89,00	1	.
102	68,00	1	.
103	71,75	4	9,535
104	79,00	1	.
105	76,20	5	9,524
106	74,33	3	3,215
107	85,50	2	7,778
108	87,00	2	9,899
110	81,29	17	10,300
111	62,50	2	12,021
112	74,00	2	8,485
113	79,00	1	.
114	75,67	3	6,658
115	83,00	5	7,280
116	73,50	2	,707
117	82,00	6	8,198
118	82,67	3	6,429
119	83,33	3	10,693
120	82,80	10	10,401
121	80,00	1	.
125	82,67	3	16,166
126	73,00	1	.
127	82,50	4	10,279
128	74,00	2	8,485
129	80,00	1	.
130	88,50	6	7,868
135	88,33	3	7,371
139	90,00	1	.
140	91,00	1	.
Total	77,20	123	12,042

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	Between	(Combined)	9337,352	32	291,792	3,144	,000
BELAJAR *	Groups	Linearity	6611,517	1	6611,517	71,228	,000

MANAJEMEN KELAS	Deviation from Linearity	2725,835	31	87,930	,947	,553
	Within Groups	8353,965	90	92,822		
	Total	17691,317	122			

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI BELAJAR * MANAJEMEN KELAS	,611	,374	,726	,528

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

### C. Regression

#### 1. Prestasi Belajar, Kreativitas Guru

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KREATIVITAS GURU <sup>b</sup>		Enter

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 <sup>a</sup>	,400	,395	9,364

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	7080,995	1	7080,995	80,752	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10610,323	121	87,689		
	Total	17691,317	122			

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,524	6,915		2,245	,027
	KREATIVITAS GURU	,544	,061	,633	8,986	,000

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	53,63	95,01	77,20	7,618	123
Residual	-21,963	24,593	,000	9,326	123
Std. Predicted Value	-3,093	2,338	,000	1,000	123
Std. Residual	-2,345	2,626	,000	,996	123

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

## 2. Prestasi Belajar , Manajemen Kelas

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MANAJEMEN KELAS <sup>b</sup>		Enter

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,611 <sup>a</sup>	,374	,369	9,569

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6611,517	1	6611,517	72,203	,000 <sup>b</sup>
	Residual	11079,800	121	91,569		
	Total	17691,317	122			

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,618	6,947		2,680	,008
	MANAJEMEN KELAS	,529	,062	,611	8,497	,000

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55,64	92,67	77,20	7,362	123
Residual	-23,510	28,490	,000	9,530	123
Std. Predicted Value	-2,928	2,102	,000	1,000	123
Std. Residual	-2,457	2,977	,000	,996	123

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

### 3. Prestasi Belajar, Kreativitas Guru, Manajemen Kelas

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MANAJEMEN KELAS, KREATIVITAS GURU <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 <sup>a</sup>	,428	,418	9,185

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN KELAS, KREATIVITAS GURU

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7567,166	2	3783,583	44,846	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10124,151	120	84,368		
	Total	17691,317	122			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN KELAS, KREATIVITAS GURU

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,825	7,059		1,533	,128
	KREATIVITAS GURU	,344	,102	,400	3,366	,001
	MANAJEMEN KELAS	,247	,103	,285	2,401	,018

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	54,69	94,45	77,20	7,876	123
Residual	-22,126	24,121	,000	9,110	123
Std. Predicted Value	-2,857	2,191	,000	1,000	123
Std. Residual	-2,409	2,626	,000	,992	123

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

## D. Non Parametik

### 1. Prestasi belajar ,Kreativitas Guru

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,32576307
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,067
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 2. Prestasi belajar ,Manajemen Kelas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,52984956
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,043
	Negative	-,042
Test Statistic		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

### 3. Prestasi belajar, Kreativitas guru, Manajemen kelas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,10960182
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,059
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

## E. Regression

### 1. Prestasi Belajar, Kreativitas Guru

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KREATIVITAS GURU <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 <sup>a</sup>	,400	,395	9,364

a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS GURU

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7080,995	1	7080,995	80,752	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10610,323	121	87,689		
	Total	17691,317	122			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KREATIVITAS GURU

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,524	6,915		2,245	,027
	KREATIVITAS GURU	,544	,061	,633	8,986	,000

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

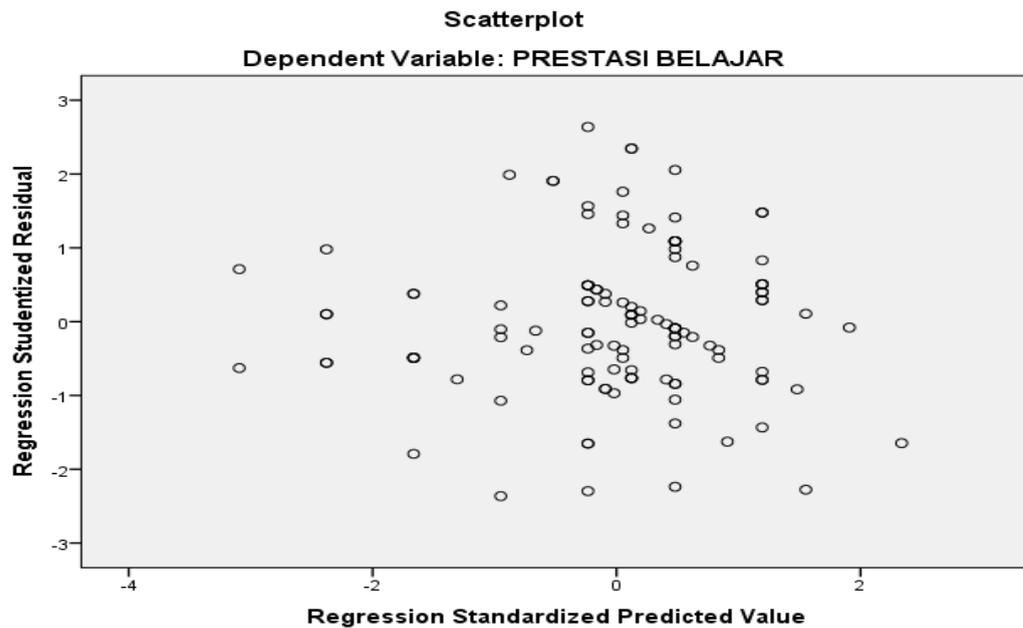
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	53,63	95,01	77,20	7,618	123
Std. Predicted Value	-3,093	2,338	,000	1,000	123

Standard Error of Predicted Value	,845	2,755	1,124	,405	123
Adjusted Predicted Value	53,03	95,84	77,21	7,631	123
Residual	-21,963	24,593	,000	9,326	123
Std. Residual	-2,345	2,626	,000	,996	123
Stud. Residual	-2,364	2,638	-,001	1,003	123
Deleted Residual	-22,309	24,806	-,015	9,464	123
Stud. Deleted Residual	-2,410	2,706	,000	1,013	123
Mahal. Distance	,000	9,567	,992	1,755	123
Cook's Distance	,000	,076	,007	,013	123
Centered Leverage Value	,000	,078	,008	,014	123

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data primer diolah tanggal 12 september 2016



Sumber: Data primer diolah tanggal 12 september 2016

## 2. Prestasi Belajar, Manajemen Kelas

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	MANAJEMEN KELAS <sup>b</sup>	.	Enter
---	---------------------------------	---	-------

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,611 <sup>a</sup>	,374	,369	9,569

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN KELAS

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6611,517	1	6611,517	72,203	,000 <sup>b</sup>
	Residual	11079,800	121	91,569		
	Total	17691,317	122			

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,618	6,947		2,680	,008
	MANAJEMEN KELAS	,529	,062	,611	8,497	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

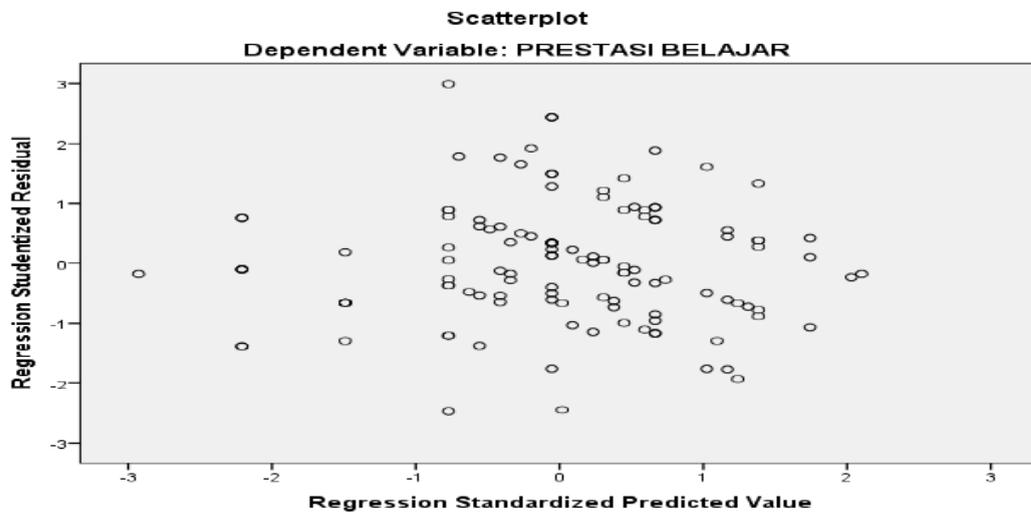
*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55,64	92,67	77,20	7,362	123
Std. Predicted Value	-2,928	2,102	,000	1,000	123
Standard Error of Predicted Value	,863	2,679	1,162	,374	123
Adjusted Predicted Value	55,78	92,74	77,21	7,350	123
Residual	-23,510	28,490	,000	9,530	123
Std. Residual	-2,457	2,977	,000	,996	123
Stud. Residual	-2,473	2,997	-,001	1,003	123
Deleted Residual	-23,820	28,865	-,019	9,666	123
Stud. Deleted Residual	-2,528	3,102	,000	1,013	123
Mahal. Distance	,000	8,571	,992	1,483	123
Cook's Distance	,000	,059	,007	,011	123
Centered Leverage Value	,000	,070	,008	,012	123

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data primer diolah tanggal 12 september 2016



Sumber: Data primer diolah tanggal 12 september 2016

### 3. Prestasi Belajar, Kreativitas Guru, Manajemen Kelas

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	MANAJEMEN KELAS, KREATIVITAS GURU <sup>b</sup>		Enter
---	---	--	-------

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 <sup>a</sup>	,428	,418	9,185

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN KELAS, KREATIVITAS GURU

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7567,166	2	3783,583	44,846	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10124,151	120	84,368		
	Total	17691,317	122			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN KELAS, KREATIVITAS GURU

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	10,825	7,059		1,533	,128
	KREATIVITAS GURU	,344	,102	,400	3,366	,001
	MANAJEMEN KELAS	,247	,103	,285	2,401	,018

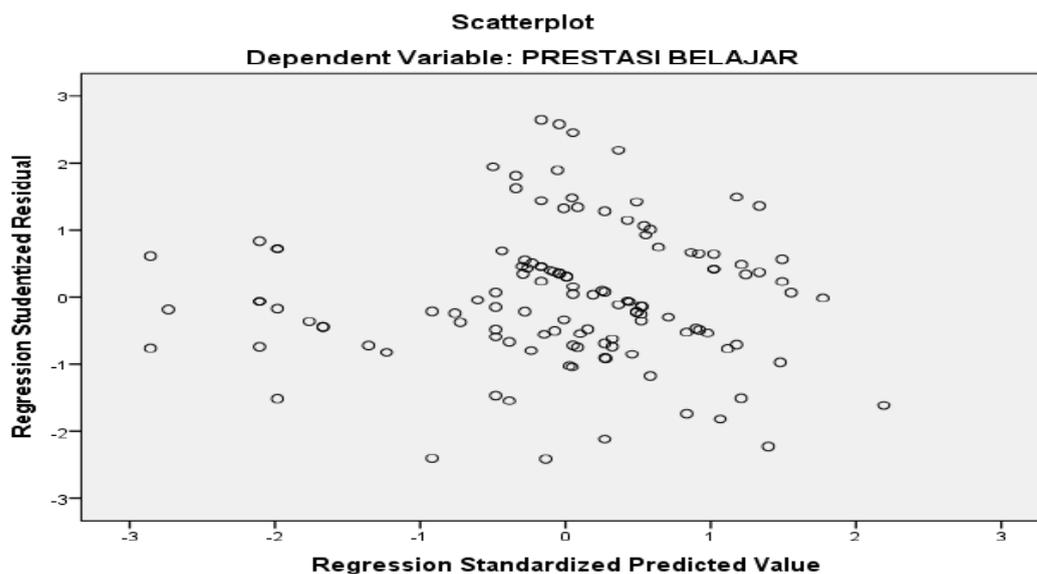
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	54,69	94,45	77,20	7,876	123
Std. Predicted Value	-2,857	2,191	,000	1,000	123
Standard Error of Predicted Value	,832	2,966	1,348	,492	123
Adjusted Predicted Value	54,18	95,27	77,19	7,874	123
Residual	-22,126	24,121	,000	9,110	123
Std. Residual	-2,409	2,626	,000	,992	123
Stud. Residual	-2,421	2,638	,000	1,003	123
Deleted Residual	-22,342	24,341	,000	9,310	123
Stud. Deleted Residual	-2,472	2,707	,001	1,013	123
Mahal. Distance	,010	11,726	1,984	2,373	123
Cook's Distance	,000	,099	,007	,013	123
Centered Leverage Value	,000	,096	,016	,019	123

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016



Sumber: Data primer diolah tanggal 12 september 2016

## F. Korelation

### 1. Prestasi Belajar, Kreativitas Guru

<b>Correlations</b>			
		PRESTASI BELAJAR	KREATIVITAS GURU
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	,633**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	123	123
KREATIVITAS GURU	Pearson Correlation	,633**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	123	123

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

### 2. Manajemen Kelas, Kreativitas Guru

<b>Correlations</b>			
		PRESTASI BELAJAR	MANAJEMEN KELAS
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	,611**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	123	123
MANAJEMEN KELAS	Pearson Correlation	,611**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	

N	123	123
---	-----	-----

### 3. Prestasi Belajar, Kreativitas Guru, Manajemen Kelas

#### Correlations

		PRESTASI BELAJAR	KREATIVITAS GURU	MANAJEMEN KELAS
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	,633**	,611**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000
	N	123	123	123
KREATIVITAS GURU	Pearson Correlation	,633**	1	,814**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000
	N	123	123	123
MANAJEMEN KELAS	Pearson Correlation	,611**	,814**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	
	N	123	123	123

*Sumber:* Data primer diolah tanggal 12 september 2016

YAYASAN  
PENDIDIKAN AL-  
QUR'AN  
**INSTITUT PTIQ**  
**JAKARTA**  
**PROGRAM**  
**PASCASARJAN**  
**A**

Jalan Lebak Bulus Raya No.2 Cilandak, Lebak  
Bulus, Jakarta Selatan 12440  
Telp. 021-7690901, 75916961 Ext.104 Fax.021-75904826, www.ptiq.ac.id, email:  
pascasarjana@ptiq.ac.id  
Bank Syariah Mandiri : Rek. 7013903144, BNI : Rek. 000173.779.78,  
NPWP : 01.399.090.8.016.000

Nomor : *PTIQ/074/PPs/C.1.3NIII/2016*  
Lamp.  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMPIT Global Insani Kota Bekasi  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur  
Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta memberikan  
rekomendasi kepada Mahasiswa/Mahasiswi di bawah ini:

Nama	Ernawati
NIM	14042021496
Program Studi	Pendidikan Islam
Konsentrasi	Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melakukan perolehan dan pengumpulan data/informasi dalam

rangka penyusunan Tesis penelitian lapangan dengan judul: "*Pengaruh Kreativitas Guru dan Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa*".

Sehubungan dengan itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat membantu penelitian mahasiswa kami demi terlaksananya maksud tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassa/amu'alaikum Wr. Wb.*

Jakarta, 29 Agustus 2016

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ernawati

TTL : Bekasi, 10 Januari 1990

Hobi : Tilawah

Alamat : Jl. Ujungharapan Kel. Bahagia Kec. Babelan  
Kab.Bekasi

Email : [Aiwha.Ernawati@gmail.com](mailto:Aiwha.Ernawati@gmail.com)

No Hp : 089504462421

#### Riwayat Pendidikan Formal:

- |                                     |       |           |
|-------------------------------------|-------|-----------|
| 1. MI Attaqwa 02 Annur              | Tahun | 1997-2002 |
| 2. MTS Attaqwa Pusat Puteri         | Tahun | 2002-2005 |
| 3. MA Attaqwa Pusat Puteri          | Tahun | 2005-2008 |
| 4. Pernah memasuki Fakultas/Akademi |       |           |
| a. Pesantren Tinggi Attaqwa ( PTA ) | Tahun | 2008-2013 |
| b. STAI Attaqwa                     | Tahun | 2012-2013 |

#### Riwayat Pekerjaan:

- |  |       |           |
|--|-------|-----------|
| 1. TPA di SMPIT Attaqwa                      | Tahun | 2008-2011 |
| 2. TPA di MI Attaqwa 03                      | Tahun | 2008-2011 |
| 3. Guru Bidang Studi di Attaqwa pusat puteri | Tahun | 2012-2013 |
| 4. Guru di SDIT Global Insani Islamic School | Tahun | 2013-2016 |

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bekasi, 16 Januari 2017